PT Solusi Kemasan Digital Tbk

FlexyPack



TRANSFORMING MSMEs TO BE MILLION DOLLAR BRANDS

Transformasi UMKM Untuk Menjadi Merek Kelas Dunia

Laporan Tahunan
Annual Report
2022

Be a Million Dollar Brand

Tema
Theme



Transforming MSMEs To Be Million Dollar Brands
Transformasi UMKM Untuk Menjadi Merek Kelas Dunia

FlexyPack hadir untuk membantu pemilik bisnis dari segala ukuran usaha mulai dari UMKM sampai usaha besar untuk memaksimalkan daya jual produknya dengan cepat melalui kemasan yang efektif memberikan perlindungan, higienis, minimum order yang rendah, harga terjangkau dan didukung dengan desain yang inovatif.

Flexypack comes to bring SMSEs growth in business by maximizing their product selling power through effective packaging that provides protections, hygiene, low minimum order quantity, competitive prices, and inovative designs.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2022 PT Solusi Kemasan Digital Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2022 Annual Report of PT Solusi Paket Digital Tbk (hereinafter referred to as the Company) was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Publicly Listed Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Publicly Listed Companies. Content of this report is in line with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Formats and Contents of Annual Reports of Issuers or Publicly Listed Companies.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip keberlanjutan pada seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengingatkan agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains information of sustainability principles in all of the business aspects being conducted and the economic, social and environmental performances of the Company for the period of 1 January 2022 to 31 December 2022, along with performance comparison of previous years. This Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the upcoming year, which are prepared based on both the prospective statements and various future assumptions about the Company's conditions, as well as the relevant business environment, which may result in actual developments that are materially different from the one reported. Therefore, the Company reminds the stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its content is available through:



Kantor Pusat
Head Office

Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D,
Kawasan Industri Jababeka,
Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat, 17530.

Kantor Pemasaran
Marketing Office

Citylofts Sudirman #12-15, Jl. KH Mas Mansyur No. 121
Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10250.
Telepon: (021) 2991 8991
Situs web: www.flexypack.com
Email: corsec@flexypack.com

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang, Perseroan berupaya menetapkan strategi keberlanjutan dalam proses bisnisnya, tidak hanya pada aspek ekonomi, namun juga pada aspek sosial dan lingkungan. Komitmen tersebut dengan terus-menerus memberikan edukasi ke pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai sasaran utama bisnis Perseroan, serta terus melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan pelanggan, dengan tetap memperhatikan dampak lingkungan yang ada, terutama penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Untuk mencapai komitmen tersebut, Perseroan berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang telah ditetapkan oleh pemerintah, meskipun penerapannya belum masif, namun Perseroan optimis secara perlahan-lahan mampu melakukan prinsip keberlanjutan yang baik dalam setiap proses bisnis yang dijalankan, guna meningkatkan nilai dan memberikan dampak yang positif terhadap seluruh pemangku kepentingan.

The Company is striving to establish the sustainability strategy in its business process to maintain a long-term business continuity, not just on the economic aspects, but on the social and environmental aspects as well. Such commitment is realized by continuously providing education to the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as the main target of the Company's business as well as constantly innovating in the provision of customer services, while still considering existing environmental impacts, in particular the use of environmentally friendly raw materials. In achieving the commitment, the Company is referring to the Sustainable Development Goals (SDGs) already set by the government, although it is not massively implemented yet, but the Company remains optimistic that it will gradually be able to conduct the good sustainability principles in each of the business process it is conducting, to add more value and providing a positive impact to all stakeholders.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Challenges in Implementing Sustainability Principles

Prinsip keberlanjutan merupakan penerapan yang baru pada aktivitas operasional, dengan berbagai tantangan yang dihadapi oleh Perseroan di dalam penerapannya. Tantangan tersebut seperti belum maksimalnya pemahaman organ perusahaan dalam penerapan aspek-aspek prinsip keberlanjutan, terbatasnya sumber dan informasi terkait penerapan dan cara pengukuran dampak keberlanjutan, perubahan peraturan, dan persaingan usaha yang bisa memengaruhi proses keberlanjutan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan giat mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, riset, focus group discussion (FGD), mengikuti perubahan peraturan pemerintah, serta menginternalisasikan nilai-nilai keberlanjutan secara menyeluruh.

Sustainability principles implementation in operational activities is a relatively new thing for the Company, with various challenges faced in its implementation process. The challenges include the less than optimal understanding of company's organs in sustainability principles aspects implementation, limited sources and information related to the implementation and measurement method of sustainability impacts, regulatory changes, and business competition that may be impacting the sustainability process. In tackling such challenges, the Company is actively participating in various competency development activities, research, focus group discussions (FGD), keeping up with the government regulation changes, and internalizing the overall sustainability values.

Pengelompokkan Isi dan Topik Material

Grouping and Content of the Material Topics

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pelibatan pemangku kepentingan adalah salah satu bagian roses penerapan keberlanjutan. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pengelompokkan pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, mengacu pada 5 komponen utama yang dijelaskan sebagai berikut.

Stakeholders Engagement

Stakeholders engagement is one part of the sustainability implementation process. In this regard, the Company is grouping its stakeholders based on AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, which is referring to 5 main components as explained below.

Perencanaan Planning	Tahap persiapan penyusunan Laporan Keberlanjutan. Preparation phase of the Sustainability Report.
Identifikasi Identification	Identifikasi isu-isu penting yang relevan dengan melibatkan pemangku kepentingan Perseroan. Identification of important relevant issues by involving the Company's stakeholders.
Prioritasisasi Prioritization	Pemeringkatan isu-isu penting yang dianggap berpengaruh signifikan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Ranking the important issues of significant impact to the Company and its stakeholders.
Validasi Validation	Setiap isu digambarkan kepada manajerial tertinggi Perseroan untuk disetujui. Every issue is presented to the Company's highest management for approval.
Penyusunan Laporan Report Preparation	Pengumpulan dan analisis data yang dianggap perlu terkait isu yang terpilih untuk disajikan di dalam Laporan Keberlanjutan. Collection and analysis of data considered necessary in relation to the selected issue to be presented in the Sustainability Report.



Adapun pengelompokkan dan identifikasi pemangku kepentingan Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Whereas the grouping and identification of the Company's stakeholders are disclosed in the below table.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	***Dasar Pemilihan*** Selection Basis	***Metode*** Methods	***Frekuensi Pelaksanaan*** Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• **Pengaruh;** • **Tanggung jawab; dan** • **Perpektif** • Influence; • Responsibility; and • Perspective	• **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);** • **Paparan Publik;** • **Penyampaian Laporan Tahunan;** • **Penyampaian Laporan Keberlanjutan;** • **Penyampaian Laporan Keuangan; dan** • General Meeting of Shareholders (GMS); • Public Expose; • Annual Report Submission; • Sustainability Report Submission; • Financial Statements Submission; and • Information disclosure on the Company's websites and Indonesia Stock Exchange's websites.	**Tahunan, triwulan, dan sesuai kebutuhan** Annually, quarterly, and as needed.
Karyawan Employees	• **Tanggung jawab;** • **Perhatian;** • **Pengaruh; dan** • **Ketergantungan.** • Responsibility; • Attention; • Influence; and • Dependance.	• **Pengembangan kompetensi;** • **Kegiatan internal dan kegiatan kebersamaan karyawan** • **Sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta** • **Sarana pengaduan yang efektif.** • Competency development; • Internal activities and employee gathering • Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure; and • Effective complaint facility	**Tahunan dan sesuai kebutuhan** Annually and as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	***Dasar Pemilihan*** Selection Basis	***Metode*** Methods	***Frekuensi Pelaksanaan*** Implementation Frequency
Pelanggan Customers	• **Tanggung jawab; dan** • **Perhatian.** • Responsibility; and • Attention.	• **Pendidikan dan pelatihan keselamatan;** • **Menjalin komunikasi dan kunjungan rutin; serta** • **Penyediaan layanan pengaduan pelanggan.** • Safety education and training; • Establishing communication and regular visits; and • Provision of customers complaint facility.	**Tahunan dan sesuai kebutuhan** Annually and as needed.
Mitra Usaha Business Partners	• **Ketergantungan; dan** • **Tanggung Jawab.** • Dependence; and • Responsibility.	• **Kegiatan bersama mitra usaha;** • **Peninjauan kontrak kerja berkala; dan** • **Penyediaan sarana pelaporan bagi mitra usaha.** • Activities with business partners; • Regular review of work contracts; and • Provision of business partners complaint facility.	**Sesuai kebutuhan** As needed.
Pemerintah/ Regulator Government/Regulator	• **Tanggung jawab; dan** • **Pengaruh.** • Responsibility; and • Influence.	• **Penyampaian Laporan Tahunan;** • **Penyampaian Laporan Keberlanjutan;** • **Penyampaian Laporan Bulanan;** • **Penyampaian Laporan Triwulan; dan** • **Penerapan sertifikasi berbasis nasional ataupun internasional.** • Annual Report Submission; • Sustainability Report Submission; Monthly Report Submission; • Quarterly Report Submission; and • Implementation of National or International – based certification.	**Tahunan dan sesuai kebutuhan** Annually and as needed.
Masyarakat Community	• **Tanggung jawab;** • **Ketergantungan;** • **Perhatian; dan** • **Perspektif.** • Responsibility; • Dependence; • Attention; and • Perspective	• **Program pengembangan masyarakat; dan** • **Penyediaan layanan pengaduan masyarakat.** • Community development program; and • Provision of community complaint facility.	**Sesuai kebutuhan** As needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	***Dasar Pemilihan*** Selection Basis	***Metode*** Methods	***Frekuensi Pelaksanaan*** Implementation Frequency
Media Media	• **Tanggung jawab.** • Responsibility.	• **Penyampaian informasi di situs web Perseroan;** • **Menjaga hubungan yang baik dengan media; dan** • **Mengiklankan informasi di media terkait.** • Information submission on Company's websites; • Maintain good relationship with the media; and • Advertise information on related media.	**Sesuai kebutuhan** As needed.



Pengelompokkan Topik Material

Pengelompokkan topik material Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Grouping of the Material Topics

The grouping of the Company's material topics are disclosed as follows.

Topik Material Material Topics	***Batasan Pemangku Kepentingan Yang Terdampak*** Affected Stakeholders Limitations		***Alasan Material*** Material Reasons
	Internal Internal	***Eksternal*** External	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	**Menjadi faktor utama keberhasilan Perseroan.** Key factor of the Company's success.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	✓	–	**Menjadi komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam proses pengelolaan karyawan.** Company's commitment and responsibility in the employee management process.
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	✓	–	
Keamanan dan Kepuasan Pelanggan Customer Safety and Satisfaction	–	✓	**Menjadi salah satu tolok ukur penilaian untuk kualitas produk dan layanan yang diberikan Perseroan.** One of the assessment benchmark of the quality of products and services provided by the Company.
Program Pengembangan Masyarakat (PPM) Community Development Program (CDP)	–	✓	**Menjadi komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.** Company's commitment to improve the surrounding communities' welfare.
Penghematan Energi Energy Savings	✓	✓	**Menjadi komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan di wilayah sekitar.** Company's commitment and responsibility in managing to environmental impact to the surrounding areas.
Pengelolaan Limbah Waste Management	✓	✓	

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Perseroan belum melibatkan pihak independen untuk meminta verifikasi tertulis terkait Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2022 ini. Namun demikian, manajemen Perseroan akan mempertimbangkan penggunaan pihak independen atau auditor eksternal untuk periode ke depannya.

Written Verification from Independent Party

The company has not involved any independent party for a written verification on 2022 Annual and Sustainability Report. However, the Company's management will be considering the use of an independent party or an external auditor for the next period.






Berat Bersih 380 gram
Kimchi
김치 kimchi
나라 NARA
P-IRT : 204327305117B-28
Diproduksi oleh
Kimchi Nara
Bandung, Indonesia
Keripik Kari
GONGGONG

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 6
Disclaimer and Scope of Responsibilities

Strategi Keberlanjutan 8
Sustainability Strategy

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan 8
Challenges in Implementing Sustainability Principles

Pengelompokkan Isi dan Topik Material 9
Grouping and Content of the Material Topics

Daftar Isi 16
Table of Contents

KILAS KINERJA
PERFORMANCE AT A GLANCE

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 22
Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham 27
Stock Performance Highlights

Aksi Korporasi 27
Corporate Actions

Peristiwa Penting 28
Important Events

Penghargaan dan Sertifikasi 29
Awards and Certifications

Keanggotaan pada Asosiasi 29
Association Membership

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 32
Report of the Board of Commissioners

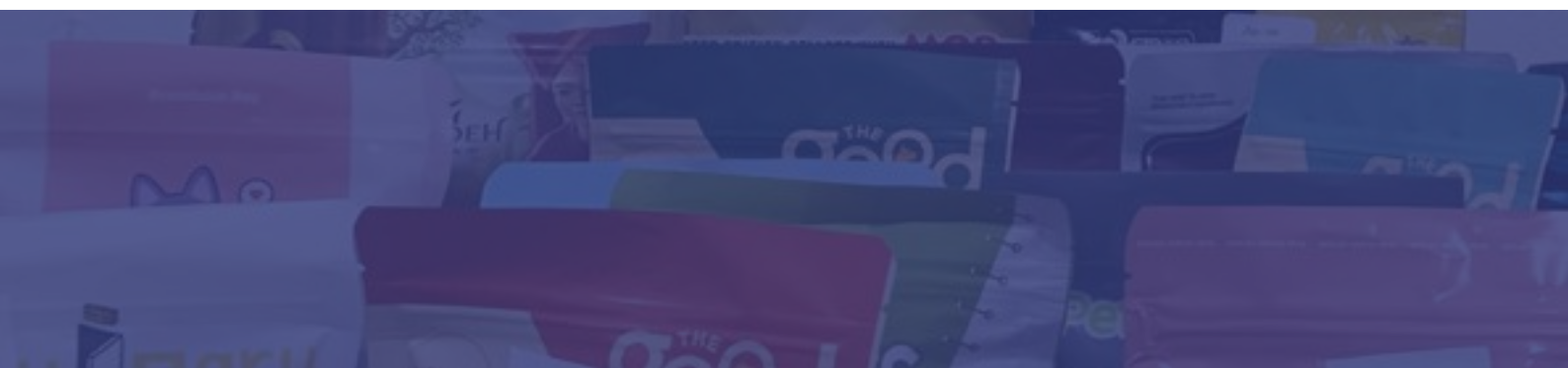
Laporan Direksi 40
Report of the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan 52
Company Identity

Perubahan yang Bersifat Material 54
Material Changes

Riwayat Singkat 55
Brief History



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 56
Vision, Mission, and Corporate Values

Bidang Usaha 57
Line of Business

Produk dan Jasa 58
Products and Services

Struktur Organisasi 60
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 62
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 66
Board of Directors' Profile

Profil Komite Audit 70
Audit Committee's Profile

Profil Sekretaris Perusahaan 74
Corporate Secretary's Profile

Profil Ketua Unit Audit Internal 75
Internal Audit Unit Head's Profile

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 76
Subsidiaries and Associated Entities

Lembaga Penunjang Pasar Modal 77
Capital Market Supporting Institutions

Informasi Pada Situs Web 79
Information on the Websites

Informasi Bagi Pemodal 79
Information for Investors

Komposisi Pemegang Saham 79
Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 81
Composition of Share Ownership of the Board of Commisioner and Board of Directors

Kronologi Pencatatan Saham 81
Chronology of Share Listing

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali 82
Structure of Main and Controlling Shareholders

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen 84
Employee and/or Management Share Ownership Program

Kebijakan dan Pembagian Dividen 84
Dividend Policy and Distribution

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 84
Chronology of Other Securities Listing



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri 88
Economic and Industrial Overview

Tinjauan Operasional 89
Operational Overview

Tinjauan Keuangan 94
Financial Overview

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan 120
Commitment to Corporate Governance Implementation

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 121
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Rapat Umum Pemegang Saham 125
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 130
Board of Commissioners

Direksi 134
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 137
Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Dewan Komisaris 137
Performance Assessments of Organs Under the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi 138
Performance Assessments of Organs Under the Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 138
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Audit 139
Audit Committee

Fungsi Nominasi dan Remunerasi 142
Nomination and Remuneration Function

Sekretaris Perusahaan 144
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 146
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 148
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 149
Risk Management System

Akuntan Publik 152
Public Accountant

Perkara Penting dan Sanksi Administratif 152
Important Cases and Administrative Sanctions Faced



Kode Etik
Code of Conduct
153

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
153

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policies
154

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Sambutan Direksi
Message From The Board of Directors
158

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial
Social Aspect Sustainability Performance
163

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect Sustainability Performance
175

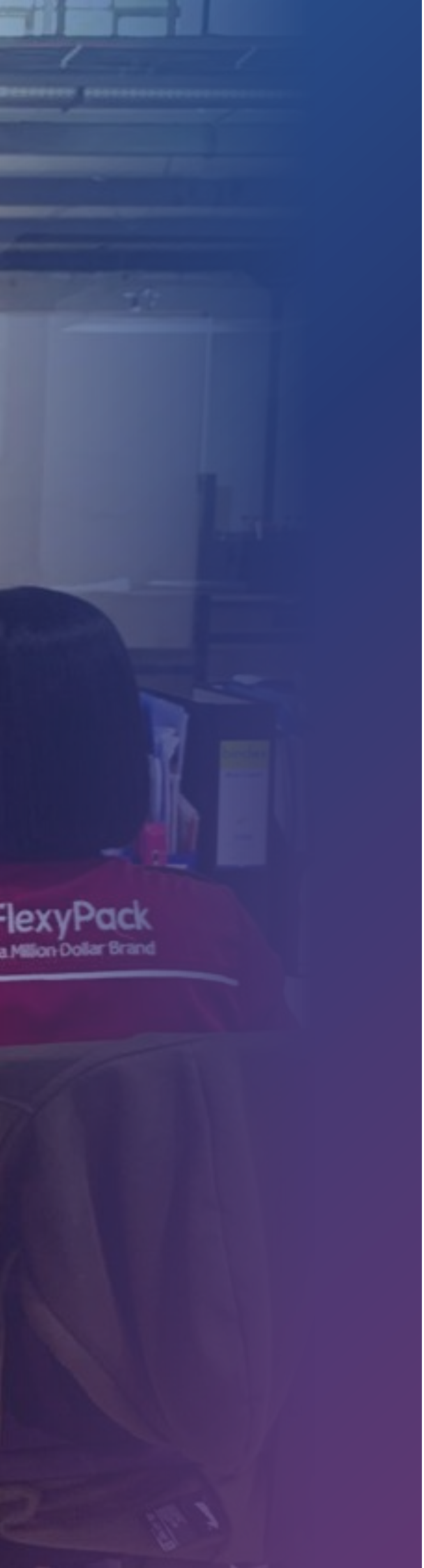
Lembar Umpan Balik
Feedback Form
180

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
Criteria Disclosure Index Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
185

Laporan Keuangan
Financial Statements
192




PPIC RULE
PPIC RULE
ALTERNATIF BAHAN
LAPORAN HARIAN DI FPS
PASTIKAN
LAKUKAN
DENGAN BENAR !
EPSON



KILAS KINERJA

PERFORMANCE AT A GLANCE

Pencapaian Kinerja Tahun 2022

2022 Performance Achievement

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Penjualan Sales	Laba Bruto Gross Profit	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) of the Year
Rp44,15 Miliar Rp44,15 Miliar	**Rp11,85 Miliar** Rp11,85 Miliar	**Rp2,11 Miliar** Rp2,11 Miliar

Mempertahankan Keunggulan Kompetitif dalam Kinerja
Maintaining Competitive Advantages in the Operational Performance

Minimum pesanan cetak kemasan fleksibel plastik terendah di Indonesia.
Lowest minimum print order of flexible plastic packaging in Indonesia.

Sudah melayani hampir 4.000 pelanggan unik, terutama UMKM.
Catered to nearly 4,000 unique customers, mostly MSMEs.

Penggunaan single layer film di industri kemasan fleksibel.
Using single layer film in the flexible packaging industry.

Berfokus pada investasi bidang teknologi.
Focusing on investment in technology.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rupiah)
Statements of Financial Position (in Rupiah)

Uraian	*2022*	*2021*	Description
Total Aset Lancar	10.379.496.268	5.381.326.911	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	33.306.829.586	31.202.761.161	Total Non-Current Assets
Total Aset	**43.686.325.854**	**36.584.088.072**	**Total Assets**
Total Liabilitas Jangka Pendek	26.127.727.446	19.290.304.246	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	11.801.254.308	14.530.722.325	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**37.928.981.754**	**33.821.026.571**	**Total Liabilities**

Uraian	*2022*	*2021*	Description
Total Ekuitas	**5.757.344.100**	**2.763.061.501**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	43.686.325.854	**36.584.088.072**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim (dalam Rupiah)

Interim Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in Rupiah)

Uraian	*2022*	*2021*	Description
Penjualan	**44.150.213.935**	**36.215.902.965**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(32.303.664.341)**	**(30.325.180.720)**	**Cost of Goods Sold**
Laba Bruto	**11.846.549.594**	**5.890.722.245**	**Gross Profit**
Beban Penjualan	(1.178.103.298)	(1.597.026.959)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	11.801.254.308	14.530.722.325	Total Non-Current Liabilities
Penghasilan Lain-lain - Neto	63.759.650	36.781.945	Other Income – Net
Laba (Rugi) Usaha	**3.948.040.977**	**(4.738.234.911)**	**Operating Loss (Profit)**
Biaya Keuangan	(1.371.543.527)	(1.433.540.972)	Finance Expenses
Penghasilan Keuangan	508.562	432.125	Finance Income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**2.577.006.012**	**(6.171.343.758)**	**Profit (Loss) Before Income Tax**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	**(524.212.771)**	**1.480.827.784**	**Income Tax Benefit (Expense) – Net**
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	2.052.793.241	(4.690.515.974)	Net Profit (Loss) of the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Kerja - Neto Setelah Pajak	69.675.000	-	Remeasurement of Employee Benefit - Net After Tax
Pajak Penghasilan Terkait	(15.328.500)	-	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak	**54.346.500**	**-**	**Other Comprehensive Income Net of Tax**
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**2.107.139.741**	**(4.690.515.974)**	**Total Comprehensive Profit (Loss) of the Year**
Laba (Rugi) per Saham	**1,67**	**(8,21)**	**Earnings (Loss) per Share**

Laporan Arus Kas (dalam Rupiah)

Statements of Cash Flows (in Rupiah)

Uraian	*2022*	*2021*	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.568.440.915	1.967.909.946	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.382.457.103)	(3.125.166.046)	Net Cash Used for Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.646.867.345)	1.124.412.235	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	539.116.467	(32.843.865)	Net Cash Increase (Decrease) of Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	34.721.516	67.565.381	Cash and Bank at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	573.837.983	34.721.516	Cash and Bank at End of the Year

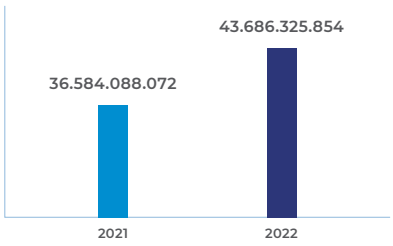
Rasio Keuangan Penting (dalam %)

Key Financial Ratios (in %)

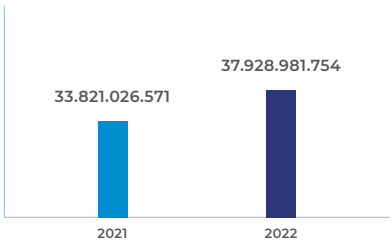
Uraian	*2022*	*2021*	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar (x)	0,40	0,28	Current Ratio (x)
Solvabilitas			**Solvency**
Liabilitas terhadap Aset	0,87	0,92	Debt to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	6,59	12,24	Debt to Equity
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	3,41	(0,43)	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
Interest Coverage Ratio (ICR)	3,74	(1,64)	Interest Coverage Ratio (ICR)
Pertumbuhan			**Growth**
Penjualan	21,91	168,80	Sales
Laba bruto	101,11	68,93	Gross Profit
Laba (Rugi) usaha	(183,32)	81,20	Operating Loss (Profit)
Aset	19,41	20,35	Assets
Liabilitas	12,15	26,97	Liabilities

Uraian	*2022*	*2021*	Description
Profitabilitas			**Profitability**
Laba (Rugi) Neto Periode/ Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	19,78	(12,82)	Profit (Loss) of the Period/ Year to Total Assets
Laba (Rugi) Neto Periode/ Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	35,66	(169,76)	Profit (Loss) of the Period/ Year to Total Equity
Laba (Rugi) Neto Periode/ Tahun Berjalan terhadap Penjualan	4,65	(12,95)	Profit (Loss) of the Period/ Year to Sales
Laba terhadap Penjualan Bruto	26,83	16,27	Gross Profit to Sales
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	8,94	(13,08)	Operating Loss (Profit) to Sales
EBITDA terhadap Penjualan	0,107	(6,44)	EBITDA to Sales

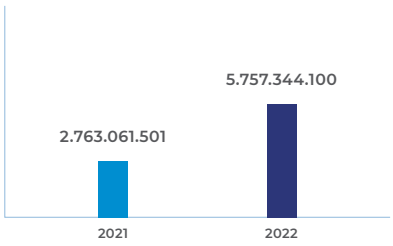
***Total Aset** (dalam Rupiah)*
Total Assets (in Rupiah)



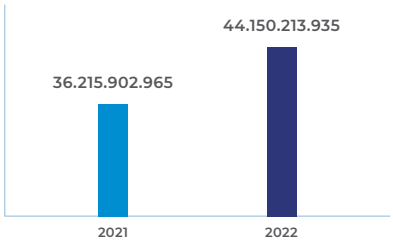
***Total Liabilitas** (dalam Rupiah)*
Total Liabilities (in Rupiah)



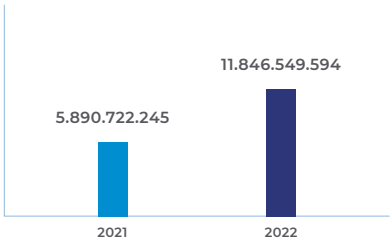
***Total Ekuitas** (dalam Rupiah)*
Total Equity (in Rupiah)



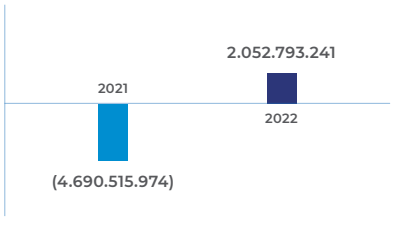
***Penjualan** (dalam Rupiah)*
Sales (in Rupiah)



***Laba Bruto** (dalam Rupiah)*
Gross Profit (in Rupiah)



***Laba(Rugi) Neto Tahun Berjalan** (dalam Rupiah)*
Net Profit (Loss) of the Year (in Rupiah)



Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian Description		*2022*	*2021*
Pengelolaan Karyawan **Employee Management**			
Total Tenaga Kerja Total Workforce	Orang People	48	53
Tenaga Kerja Wanita Female Workforce	Orang People	10	10
Tenaga Kerja Lokal Local Workforce	%	100,00	100,00
Peserta Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Participants of Competence Development/Training	Orang People	25	15
Kecelakaan Kerja Work Accidents	Kejadian fatal Fatalities	Nihil Zero	Nihil Zero
Pengembangan Masyarakat **Community Development**			
Kegiatan Pengembangan Masyarakat (CSR) Community Development (CSR) Activities	Program	17	12
Biaya Program Pengembangan Masyarakat (CSR) Community Development (CSR) Program Cost	Rp	50.000.000	40.000.000

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Perseroan Melakukan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Bertanggung Jawab dan Konsisten The Company is Conducting a Responsible and Consistent Environmental Management	
Menerapkan penggunaan material ramah lingkungan **Using environmentally friendly material**	**Menghemat penggunaan energi** **Using environmentally friendly material**
Bijak dalam menggunakan air Using water wisely	Melakukan pengendalian emisi Conducting emission control
Mengelola limbah dan sampah dengan bertanggung jawab Responsible waste management	Menyediakan sarana pengaduan lingkungan yang efektif dan transparan Provide effective and transparent environmental complaint facility

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Perseroan menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek sehubungan dengan penawaran umum perdana saham kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 036/SP/FP/22 tanggal 16 September 2022, yang mana kemudian saham Perseroan efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2023. Dengan demikian, belum terdapat informasi terkait kinerja saham Perseroan selama tahun 2022.

The company submitted the registration of securities issuance in relation with the initial public offering of shares to the Financial Services Authority via letter no. 036/SP/FP/22 dated 16 September 2022 and the Company's shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 February 2023. Therefore, no information yet on the performance of the Company's shares throughout 2022.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Dalam rangka memperkuat permodalan, Perseroan melakukan penawaran umum 308.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp10,- per saham atau 20,03% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga penawaran Rp162,- per saham. Perseroan melakukan penawaran ini secara elektronik melalui e-IPO sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/2020.

To strengthen its capital, the Company carried out a public offering of 308,000,000 ordinary shares with par value of Rp10 per share or 20.03% of the issued and paid-up capital with an offering price of Rp162 per share. The company carried out this offer electronically via e-IPO in line with the Financial Services Authority Regulation No. 41/2020.

Selain itu, Perseroan menerbitkan Waran Seri I sebanyak 61.600.000 bersamaan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham dengan harga exercise Rp350,- per waran. Waran Seri I tersebut diberikan cuma-cuma kepada Pemegang Saham baru yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham saat tanggal penjatahan dengan perbandingan 5 saham baru mendapatkan 1 Waran Seri I.

The Company also issued 61,600,000 Series I Warrant at the same time of the implementation of the initial public offering with an exercise price of Rp350 per warrant. The Series I Warrant is given for free to the new Shareholders whose names are recorded in Register of Shareholders during the allotment date with a ratio of 5 new shares are entitled to received 1 Series I Warrant.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk lain, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konvenrsi, dan perubahan nilai nominal saham atau jumlah saham beredar.

In 2022, the Company did not carry out any other form of corporate actions, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, issuance of convertible securities, and changes in par value of the shares or number of outstanding shares.

Aktivitas Perdagangan Saham

Di 2022, Perseroan belum melaksanakan aktivitas perdagangan saham. Oleh karena itu, tidak ada informasi terkait aktivitas perdagangan saham yang diungkapkan di Laporan Tahunan ini.

Stock Trading Activities

In 2022, the Company has not carried out any stock trading activities. Thus, there is no information related to stock trading activities that will be disclosed in this Annual Report.

Peristiwa Penting

Important Events



2019

Perseroan didirikan dengan nama PT Solusi Kemasan Digital pada tanggal 8 November 2019.

The Company was established under the name PT Solusi Kemasan Digital on 8 November 2019.



2020

Perseroan mulai melaksanakan produksi.

The Company started its production.



2022

Perseroan berencana melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company is planning to carry out an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan belum memperoleh Penghargaan dan Sertifikasi.

Until the end of 2022, the Company has not obtained any Award and Certification.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Association Membership

Asosiasi Kopi Indonesia

Kamar Dagang dan Industri Indonesia




CRYSTAL
WHITE
ANCHOVY
CRYSTAL
WHITE
ANCHOVY
CRYSTAL
WHITE
ANCHOVY



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



MICHAEL JUSANTI

Komisaris Utama

President Commissioner

Situasi Ekonomi dan Industri Pengemasan Tahun 2022

Tahun 2022 menjadi peluang pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan, yang mana pada tahun ini ekonomi nasional bertumbuh sebesar 5,31% dibandingkan tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya produk domestik bruto (PDB) menurut lapangan usaha, yaitu dari sektor transportasi & pergudangan sebesar 19,87% dan sektor industri pengolahan sebesar 4,89%. Sementara, PDB menurut pengeluaran ditopang oleh sektor ekspor & jasa sebesar 16,28% dan 14,75%. Pertumbuhan ekonomi nasional ini memberikan semangat dan optimisme kepada seluruh pelaku usaha untuk mengoptimalkan kinerja di tahun 2022 dan meningkatkan peluang pertumbuhan pada periode-periode berikutnya.

Akan tetapi, pertumbuhan positif ekonomi nasional tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global, yang terus melambat sepanjang tahun 2022. Kondisi ini dipengaruhi oleh keadaan politik dan ekonomi yang bergejolak antara Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Oleh karenanya, Bank Indonesia memperediksi pertumbuhan ekonomi nasional akan menurun di tahun 2023 menjadi 2,3% dengan sejumlah perkiraan negatif lainnya, seperti inflasi, pengetatan kebijakan moneter, gangguan rantai pasokan, dan lainnya. Pemerintah dan Bank Dunia telah mempersiapkan sejumlah strategi untuk mengurangi dampak dari kondisi politik dan ekonomi tersebut, salah satunya didukung dengan dihapusnya kebijakan Nol Covid (Zero Covid Policy).

Sementara itu, pertumbuhan industri pengemasan juga terus berlanjut seiring dengan perbaikan ekonomi nasional. Berdasarkan data Indonesia Packaging Federation (IPF) pada tahun 2021 pertumbuhan industri kemasan di Indonesia naik sekitar 3%-4% dengan nilai produksi kemasan sebesar Rp102-Rp105 triliun.

Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya pembatasan pandemi dan kenaikan harga bahan baku. Di tahun 2022, IPF memprediksi produksi kemasan lokal mampu tumbuh sebesar 5% dengan nilai produksi sebesar Rp107,1-Rp110,2 triliun.

Economic Situation and Packaging Industry in 2022

The year 2022 presents an opportunity for sustainable economic growth at the national level, with a 5.31% increase in the national economy as compared to 2021's growth of 3.70%. This progress is attributed to the transportation and warehousing sector's 19.87% and the manufacturing sector's 4.89% increase in gross domestic product (GDP) by the business field. Meanwhile, GDP by expenditure was supported by the export and services sector, which grew by 16.28% and 14.75% respectively. This growth provides encouragement and positivity for all business actors to enhance their performance in 2022 and pursue growth opportunities in the future.

Despite the positive growth in the national economy, the global economic growth continues to slow down throughout 2022, influenced by the turbulent political and economic situation between the United States and Europe. As a result, Bank Indonesia predicts a decline in national economic growth to 2.3% in 2023, along with other negative forecasts such as inflation, tightening monetary policy, and supply chain disruptions. However, the government and the World Bank have prepared various strategies to mitigate the impact of these conditions, including the abolition of the Zero Covid policy.

The packaging industry is also experiencing growth in line with the improvement of the national economy. According to the Indonesia Packaging Federation (IPF) data from 2021, the industry is expected to grow by approximately 3%-4%, with a packaging production value ranging from Rp102-Rp105 trillion.

The pandemic restrictions and the increasing cost of raw materials have contributed to this growth. IPF predicts that in 2022, the local packaging production will increase by 5%, with a production value ranging from Rp107.1-Rp110.2 trillion.

Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja kepada seluruh anggota Direksi secara berkala sesuai dengan proses dan ketentuan penilaian. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, efektif, serta telah menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di tengah proses pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang terus berlanjut, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi seluruh kerja keras Direksi, terutama dalam menyusun strategi Perseroan, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan dan hambatan usaha dengan baik.

Selain melakukan penilaian, Dewan Komisaris juga secara berkala memberikan masukan, rekomendasi, dan nasihat kepada Direksi terkait aktivitas bisnis yang dilakukan. Kami memberikan pandangan yang objektif kepada Direksi untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis sesuai dengan kondisi Perseroan, baik operasional ataupun keuangan, menyesuaikan dengan kondisi ekonomi, serta perkembangan industri terkini. Adapun masukan, rekomendasi, dan nasihat yang kami berikan telah diimplementasikan dengan baik oleh Direksi, hal tersebut terlihat dari pencapaian kinerja yang cukup positif di tahun 2022.

Direksi mampu meningkatkan penjualan sebesar 21,91% dari Rp36,22 miliar menjadi Rp44,15 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya penjualan kemasan plastik sebesar 19,48% menjadi Rp44,48 miliar di tahun 2022. Akan tetapi, laba (rugi) neto tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 143,76%, dari Rp4,70 miliar di tahun 2021, menjadi Rp2,05 miliar di tahun 2022. Kami memahami bahwa kondisi ekonomi belum sepenuhnya pulih, oleh karenanya masih terdapat kinerja keuangan yang belum bertumbuh positif atau mengalami kerugian.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners evaluates the performance of all Board of Directors members periodically following the assessment process and provisions. Throughout 2022, the Board of Commissioners has acknowledged the Board of Directors for their effective execution of duties and responsibilities, compliance with prevailing laws and regulations, and successful adaptation to the ongoing national economic recovery (PEN). The Board of Commissioners expresses high appreciation for the Board of Directors' hard work in devising the Company's strategy to confront various business challenges and obstacles.

In addition to conducting assessments, the Board of Commissioners regularly advises, recommends, and provides feedback to the Board of Directors concerning business activities. We offer an objective perspective to the Board of Directors to optimize business operations in alignment with the Company's operational and financial conditions, economic circumstances, and industry advancements. The inputs, recommendations, and advice that we provide have been efficiently implemented by the Board of Directors, as evidenced by the Company's favorable performance in 2022.

In 2022, the Board of Directors achieved a 21.91% increase in sales, rising from Rp36.22 billion to Rp44.15 billion, primarily due to a 19.48% increase in plastic packaging sales to Rp44.48 billion. However, despite the sales growth, the net profit (loss) for the year declined significantly by 143.76%, dropping from Rp4.70 billion in 2021 to Rp2.05 billion in 2022. It is worth noting that the current economic conditions have not fully recovered, resulting in certain financial performances that have remained stagnant or incurred losses.

Dewan Komisaris menyakini bahwa Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik selama tahun 2022. Hal tersebut tercermin dari tindakan strategis yang diambil oleh Direksi untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang efektif per tanggal 8 Februari 2023 mendatang. Kami sangat bangga dan mengapresiasi setinggi-tingginya atas tindakan yang dilakukan Direksi. Kami percaya Direksi telah mengambil langkah yang bijak dan baik untuk keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, kami terus mendorong Direksi untuk mempertahankan kinerja positif yang telah diraih sebelumnya dan mendorong melakukan inovasi dan teknologi yang berkelanjutan, sehingga mempertahankan kinerja positif dalam jangka panjang.

According to the Board of Commissioners, the Board of Directors has executed their duties effectively in 2022, as demonstrated by their strategic decision to conduct an initial public offering and list shares on the Indonesia Stock Exchange, commencing from 8 February 2023. The Board of Commissioners expresses their strong sense of pride and gratitude towards the Board of Directors for taking a wise and beneficial step towards securing the future sustainability of the Company's business. The Board of Commissioners also urges the Board of Directors to continue upholding their favorable performance record while promoting innovation and technology to ensure long-term positive performance.

Pengawasan Dewan Komisaris Pada Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan yang Dilakukan Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan pada perumusan dan implementasi strategi Perseroan yang dilakukan Direksi selama tahun 2022. Kami ikut berkontribusi dalam proses perumusan strategi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memberikan rekomendasi dan saran yang objektif, serta memastikan seluruh strategi tersebut telah diimplementasikan secara menyeluruh dalam aktivitas bisnis.

Di sisi lain, proses pengawasan kami lakukan secara berkala dalam prosedur penilaian kinerja terhadap Direksi yang dibantu oleh Komite Audit. Kami juga melakukan pengawasan dan penilaian implementasi strategi melalui pelaksanaan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilakukan selama tahun 2022.

The Board of Commissioners' Supervision of Company Strategy Formulation and Implementation by the Board of Directors

During 2022, the Board of Commissioners oversaw the formulation and execution of the Company's strategy by the Board of Directors. We provided objective recommendations and advice to the strategy formulation process in accordance with relevant regulations and ensured that all strategies were thoroughly implemented in business activities.

Our supervisory process includes the periodic assessment of the Board of Directors' performance, assisted by the Audit Committee. We also supervise and evaluate the implementation of strategies through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted throughout 2022.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha dan Strategi Bisnis yang Disusun Direksi

Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan positif ekonomi nasional terus berlanjut di tahun 2022 dengan proyeksi sebesar 4,5%-5,3%, sedikit melambat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi nasional akan terus bertumbuh positif didorong oleh membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non bangunan. Hal ini berdampak positif pada pertumbuhan industri di Indonesia, termasuk industri kemasan, yang berkaitan erat dengan pertumbuhan industri makanan dan minimum. Ke depannya, industri ini juga diprediksi akan terus bertumbuh seiring dengan kebutuhan kemasan yang lebih baik.

Berdasarkan data tersebut, Perseroan berupaya untuk menggapai peluang pertumbuhan yang lebih baik pada periode-periode berikutnya dengan memperkuat keunggulan Perseroan, salah satunya dalam proses produksi yang menggunakan single layer film dan teknologi yang canggih, serta meningkatkan strategi pemasaran online dan offline untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, terutama komunitas UMKM di Indonesia.

Outlook on Business Prospects and Business Strategies Prepared by the Board of Directors

Bank Indonesia has forecasted a positive growth trend for the national economy in 2022, ranging from 4.5% to 5.3%, which may be slightly impacted by global economic conditions. However, the national economy is expected to continue growing positively, driven by improving household consumption and non-building investments. This will also have a positive impact on the industrial growth in Indonesia, particularly the packaging industry, which is closely tied to the growth of the food and beverage industry. Furthermore, the packaging industry is expected to grow in the future, in line with the increasing demand for better packaging.

Based on this information, the Company intends to enhance its growth prospects in the coming periods by strengthening its advantages, including the use of advanced technology and single-layer film in its production process, as well as enhancing its online and offline marketing strategies to reach a broader market share, with a particular focus on the MSME community in Indonesia.

Pandangan Atas Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang Direksi terus melakukan pengelolaan tata kelola perusahaan (good corporate governance/GCG) dengan baik selama tahun 2022. Hal tersebut dilihat dari aktivitas operasional dan keuangan yang berjalan dengan baik dan efektif, diiringi dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kami melihat Direksi telah melakukan peningkatan dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk menjaga aktivitas bisnis dari kerugian material. Kami juga melakukan penilaian terhadap penerapan sistem manajemen risiko, yang mana selama tahun 2022, Direksi dan Unit Audit Internal telah berupaya melakukan peningkatan terhadap sistem tersebut dengan efektif, yang dibuktikan tidak terdapatnya risiko-risiko yang berdampak signifikan dalam aktivitas bisnis Perseroan.

Views on Corporate Governance Management

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has successfully maintained good corporate governance (GCG) throughout 2022. This is evident in the efficient execution of operational and financial activities and the diligent fulfillment of each organ's respective duties and responsibilities in compliance with relevant regulations.

Moreover, we have observed that the Board of Directors has enhanced the implementation of the internal control system to protect business activities against material losses. Additionally, we evaluated the risk management system and found that the Directors' Board and Internal Audit Unit have taken effective measures to improve the system in 2022. This is demonstrated by the absence of any significant risks that could adversely affect the Company's business operations.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan rapat gabungan yang dilakukan secara rutin setiap 3 bulan selama tahun 2022. Dewan Komisaris telah memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi yang baik dan efektif selama tahun buku yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan, perkembangan bisnis, dan menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. Kami juga telah memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan kebutuhan masing-masing Direksi dalam pertemuan di luar rapat.

Frequency and Methods of Advising Board of Directors Members

Throughout 2022, the Board of Commissioners conducted joint meetings with the Board of Directors every three months to provide advice and recommendations in accordance with the Company's conditions, business development, and relevant laws and regulations. The Board of Commissioners effectively delivered valuable input and suggestions during these meetings. Additionally, the Board of Commissioners provided tailored advice, suggestions, and recommendations to individual members of the Board of Directors outside of these regular meetings to meet their specific needs.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 pada tanggal 9 September 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

Komisaris Utama	: Michael Gerald Jusanti
Komisaris	: Bernhard Agus Subiakto
Komisaris Independen	: Himawan Gunadi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2022, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 on 9 September 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of:

President Commissioner	: Michael Gerald Jusanti
Commissioner	: Bernhard Agus Subiakto
Independent Commissioner	: Himawan Gunadi

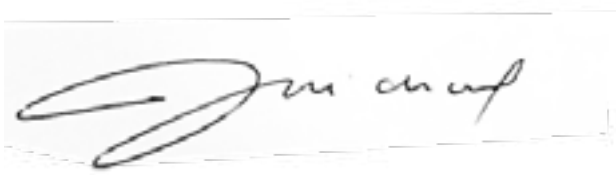
Penutup

Demikian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2022. Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, dan karyawan, sehingga Perseroan mampu meningkatkan nilai dan manfaat yang cukup baik selama tahun 2022. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan. Kami berharap, Perseroan dapat meningkatkan kinerja pada tahun-tahun berikutnya untuk mencapai prestasi yang cemerlang dan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Closing

In the Supervisory Report for the fiscal year 2022, the Board of Commissioners extends its utmost gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, and employees for their contributions in elevating the Company's worth and providing significant advantages in 2022. The Board of Commissioners also acknowledges the customers, business partners, community, and other stakeholders for their confidence and support in the Company. The Board of Commissioners' objective is to enhance the Company's performance in the forthcoming years, achieve remarkable success, and augment satisfaction and confidence among all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Michael Gerald Jusanti

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



DENNY WINOTO

Direktur Utama
President Director

Tinjauan Ekonomi serta Industri Pengemasan di Tahun 2022

Selama tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global tumbuh melambat dari proyeksi sebelumnya, yaitu sebesar 2,3%. Kondisi ini disebabkan oleh terjadinya fragmentasi kondisi politik dan ekonomi dari Amerika Serikat dan Eropa, yang mendorong terjadinya pengetatan kebijakan moneter, inflasi, terhambatnya rantai pasokan, dan masih ketatnya pasar tenaga kerja. Namun demikian, penghapusan Kebijakan Nol Covid (Zero Covid Policy) di Tiongkok diprediksi mampu memberi pengaruh pada pertumbuhan positif ekonomi global pada tahun 2023.

Di sisi lain, ekonomi nasional terus menunjukkan tren yang positif sepanjang tahun 2022. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan domestik yang semakin kuat dan pulihnya kegiatan ekspor. Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,31%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,70%. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan produk dosmetik bruto (PDB), baik menurut lapangan usaha ataupun menurut pengeluaran.

Berdasarkan lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh transportasi & pergudangan sebesar 19,87%; sektor informasi & komunikasi sebesar 7,74%; sektor lainnya sebesar 6,10%; serta sektor industri pengolahan sebesar 4,89%. Sementara, PDB menurut pengeluaran ditopang oleh pertumbuhan sektor ekspor barang & jasa sebesar 16,28%; sektor impor barang & jasa sebesar 14,75%; dan sektor pengeluaran konsumsi LNPRT sebesar 5,64%.

Pertumbuhan ekonomi nasional ini memberikan dampak yang positif pada pertumbuhan industri di Indonesia, termasuk kinerja industri kemasan di tahun 2022. Menurut data dari IPF, yang dipublikasikan oleh Kementerian Perindustrian, produksi kemasan lokal akan tumbuh sebesar 5% dengan nilai produksi sebesar Rp107,1 hingga Rp110,2 triliun. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus-menerus mematangkan strategi bisnis dan menggapai peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Economic Outlook and Packaging Industry in 2022

In 2022, the global economic growth rate fell below the anticipated 2.3%. This is attributed to the fragmentation of political and economic conditions in the United States and Europe. As a result, there were tightening monetary policies, higher inflation, supply chain bottlenecks, and a shortage of skilled workers. However, the termination of China's Zero Covid Policy in 2022 is expected to have a positive impact on global economic growth in 2023.

On the other hand, the national economy demonstrated a positive trend throughout 2022, which was attributed to the strengthening of domestic demand and the recovery of export activities. Indonesia's economy grew by 5.31% in 2022, a significant improvement compared to the previous year's growth of 3.70%. This growth was supported by increased Gross Domestic Product (GDP) in various business sectors and expenditure categories.

The transportation and storage sector recorded the highest growth at 19.87% among all business sectors, followed by the information and communication sector at 7.74%, other sectors at 6.10%, and the manufacturing sector at 4.89%. In terms of GDP by expenditure, the growth was driven by a 16.28% increase in the goods and services export sector, a 14.75% rise in the goods and services import sector, and a 5.64% growth in LNPRT consumption expenditure.

The growth of the national economy in Indonesia is having a beneficial effect on the country's industrial sector, particularly the packaging industry, which is expected to perform well in 2022, as per IPF data released by the Ministry of Industry. The data suggests that the local production of packaging is likely to increase by 5%, resulting in a production value of Rp107.1 to Rp110.2 trillion. This positive outlook is motivating the Company to refine its business strategy and pursue opportunities for sustainable growth.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Direksi Perseroan berkomitmen untuk membentuk strategi bisnis yang efektif dan menghasilkan kinerja yang baik, yang pada tahun 2022, komitmen tersebut memberikan hasil yang positif dengan adanya peningkatan penjualan Perseroan sebesar 21,91%, dari Rp36,22 miliar menjadi Rp44,15 miliar. Laba bruto Perseroan juga meningkat sebesar 101,11% menjadi Rp11,85 miliar. Namun, seiring dengan meningkatnya penjualan dan laba bruto, beban pokok penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 6,52% menjadi Rp30,33 miliar, serta menurunnya laba (rugi) neto tahun berjalan sebesar 143,76% menjadi Rp2,05 miliar di tahun 2022, karena menurunnya laba sebelum pajak penghasilan sebesar 141,76% menjadi Rp2,58 miliar.

Untuk memperkuat posisi Perseroan dalam persaingan industri yang semakin ketat, kami mengambil langkah strategis dengan melakukan penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022, dan saham Perseroan akan efektif tercatat pada tahun 8 Februari 2023 mendatang. Direksi menyakini, pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia menjadi langkah yang tepat untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan modal, serta meraih peluang-peluang bisnis yang baru di masa depan.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Pada tahun 2022, Direksi telah menyusun dan menetapkan strategi dan kebijakan strategis sesuai dengan kemampuan Perseroan dan perkembangan bisnis terkini, seperti memperkuat ekosistem supply chain pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Perseroan mengetahui bahwa kendala utama dari UMKM saat ini adalah mendapatkan kemasan yang baik dan pemesanan yang minimum, serta kualitas kemasan dapat bersaing dengan brand besar yang ada di pasaran. Oleh karena itu, Perseroan mempertahankan keunggulan yang dimiliki, seperti memberikan minimum pesanan lebih rendah dibanding industri sejenis, meningkatkan barrier to

Company Performance in 2022

The Company's Board of Directors has demonstrated their commitment to developing an effective business strategy and achieving good performance. In 2022, their commitment led to a positive outcome with a 21.91% increase in the Company's sales from Rp36.22 billion to Rp44.15 billion. Additionally, the Company's gross profit rose by 101.11% to Rp11.85 billion. However, the cost of sales also increased by 6.52% to Rp30.33 billion, resulting in a decrease in net profit (loss) of 143.76% to Rp2.05 billion for the year. This decrease happened due to a decline in profit before income tax by 141.76% to Rp2.58 billion.

In response to the intense competition within the industry, the Company adopted a strategic approach by launching an initial public offering and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2022. Effective listing of the Company's shares will take place on 8 February 2023. The Board of Directors views this move as the right step towards expanding market share, raising capital, and taking advantage of new business prospects in the future.

Strategic Strategies and Policies

During 2022, the Board of Directors developed and implemented strategic policies that align with the Company's capabilities and the latest business trends. This includes enhancing the supply chain ecosystem for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The Company recognizes that MSMEs face challenges in acquiring quality packaging and meeting minimum order requirements that can match larger brands in the market. To maintain its competitive edge, the Company offers lower minimum orders compared to similar industries, utilizes advanced technology such as order tracking and auto spooling algorithm to increase barriers to entry for competitors, and

entry bagi pesaing dengan menggunakan teknologi yang lebih terdepan (order tracking dan auto spooling algortihm), serta memperkuat kerja sama dengan instansi pemerintah ataupun swasta untuk memperkuat pangsa pasar pada UMKM Indonesia dengan melakukan edukasi dan pembinaan UMKM secara berkelanjutan.

collaborates with government and private institutions to expand its market share in Indonesian MSMEs through continuous education and coaching of MSMEs.

Peranan Direksi dan Proses yang Dilakukan dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi mempunyai tanggung jawab dan peran yang besar dalam melakukan perumusan strategi dan kebijakan Perseroan. Selama tahun 2022, Direksi telah menyusun dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan Perseroan dengan baik dan efektif yang disesuikan dengan kondisi perekonomian, kondisi Perseroan, perkembangan industri sejenis, dan ketentuan terkait lainnya. Kami juga meminta pandangan, nasihat, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait perumusan dan kebijakan strategis yang disusun tersebut.

Selain itu, kami senantiasa memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan target yang ditentukan. Kami memastikan penerapannya sesuai dengan strategi perencanaan, pelaksanaan, peninjauan, dan penerapan yang berfokus pada strategi peningkatan utama aktivitas bisnis Perseroan. Direksi juga melakukan peninjauan bersama dengan organ pendukung dan di bawah pengawasan dan penilaian Dewan Komisaris Perseroan untuk mengetahui tingkat keefektivitasannya.

The Board of Directors' Role and Process in Formulating Strategies and Policies

The Board of Directors holds a significant responsibility in formulating the Company's strategies and policies. In 2022, the Board of Directors developed and executed these strategies and policies effectively, considering economic conditions, the Company's condition, industry trends, and other relevant factors. Furthermore, the Board of Directors sought input, advice, and recommendations from the Board of Commissioners regarding the formulation and implementation of these strategic policies.

Furthermore, we ensure that the established strategies and policies are implemented effectively and align with the specified targets. This involves executing the strategies in accordance with the planning, implementation, review, and implementation strategies that focus on improving the Company's business activities. The Board of Directors also conducts joint evaluations with supporting organs and under the supervision and assessment of the Company's Board of Commissioners to assess the effectiveness of the implementation.

Perbandingan Pencapaian dengan Target

Di tahun 2022, terjadi pertumbuhan yang cukup positif, di mana kami mampu meningkatkan penjualan sebesar 21,91% dari Rp36,22 miliar menjadi Rp44,15 miliar. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya penjualan plastik sebesar 19,48% dari Rp37,22 miliar menjadi Rp44,48 miliar. Laba bruto juga mengalami peningkatan sebesar 101,11% dari Rp5,90 miliar menjadi Rp11,85 miliar.

Namun, kinerja keuangan belum mampu mencapai kondisi yang positif secara keseluruhan, karena masih dalam proses penyesuaian pemulihan. Meningkatnya penjualan Perseroan mendorong meningkatnya beban pokok penjualan selama tahun 2022, sebesar 6,52% menjadi Rp30,33 miliar. Penurunan juga terjadi pada laba (rugi) usaha, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dan laba (rugi) neto tahun berjalan masing-masing menjadi sebesar Rp3,95 miliar; Rp2,58 miliar; dan Rp2,05 miliar.

Comparison of Achievement with Target

Positive growth was observed in 2022, with sales increasing by 21.91% from Rp36.22 billion to Rp44.15 billion, primarily due to a 19.48% rise in plastic sales from Rp37.22 billion to Rp44.48 billion. Gross profit also increased significantly by 101.11% from Rp5.90 billion to Rp11.85 billion.

Despite the increase in sales, the overall financial performance has not yet achieved a positive outcome and is still undergoing a recovery adjustment. The cost of sales rose by 6.52% to Rp30.33 billion during the year. Moreover, operating profit (loss), profit (loss) before income tax, and net profit (loss) for the year decreased to Rp3.95 billion, Rp2.58 billion, and Rp2.05 billion, respectively.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, terdapat kendala dan tantangan yang dihadapi, terutama dalam proses pemulihan ekonomi nasional dengan berbagai peraturan dan kebijakan yang baru. Selain itu, ketidakpastian keuangan global turut mempengaruhi kinerja Perseroan, terutama permintaan dari konsumen. Tantangan lainnya terdapat pada penerapan prinsip keberlanjutan di internal Perseroan, seperti terbatasnya pemahaman Organ Perseroan terkait keberlanjutan, terbatasnya sumber informasi dan cara pengukuran yang efektif terkait keberlanjutan, serta adanya perubahan peraturan dan persaingan usaha yang mempengaruhi penerapan prinsip keberlanjutan di internal Perseroan.

Dengan berbagai kendala dan tantangan tersebut, Perseroan telah membentuk strategi dan kebijakan yang efektif, terutama dengan mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimiliki serta mempertahankan strategi bisnis dan pemasaran yang telah dijalankan sebelumnya.

Obstacles and Challenges Faced in 2022

In 2022, the Company encountered numerous obstacles and challenges in the process of national economic recovery due to the introduction of various new regulations and policies. The Company's performance was further impacted by global financial uncertainty, which caused a decrease in consumer demand. The implementation of sustainability principles within the Company also posed challenges such as the lack of understanding among Company organs about sustainability, scarcity of information sources and effective methods of measuring sustainability, and alterations in regulations and business competition that affected the implementation of these principles.

Despite facing multiple obstacles and challenges, the Company has formulated effective strategies and policies that focus on preserving its competitive edge and maintaining the existing business and marketing strategies.

Prospek Usaha Tahun 2023

Direksi menyakini Perseroan mampu meraih berbagai pertumbuhan dan peluang positif di masa depan. Sikap optimisme tersebut didasari oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang akan terus berlanjut di sepanjang tahun 2023 dengan kisaran 4,5%-5,3% didorong oleh meningkatnya permintaan konsumen, pulihnya kegiatan ekspor, serta meningkatnya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PPKM). Selain itu, investasi diperkirakan akan membaik didorong dengan membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk penanaman modal asing (PMA), serta berlanjutnya Program Strategis Nasional (PSN). Dengan serangkaian faktor positif tersebut, akan memberi dampak pada tumbuhnya kinerja industri pengemasan di tahun-tahun berikutnya.

Business Outlook for 2023

The Board of Directors is optimistic about the Company's future growth and opportunities. They base this optimism on their projection that the national economy will continue to grow between 4.5% to 5.3% in 2023 due to factors such as rising consumer demand, recovering export activities, and increased mobility following the lifting of the Public Policy Restriction (PPKM). They also anticipate an improvement in investments as a result of better business prospects, an increase in foreign investment (FDI) inflows, and the continuation of the National Strategic Program (PSN). The positive factors mentioned are expected to impact the packaging industry's performance positively in the years to come.

Rencana Bisnis untuk Prospek Usaha Tahun 2023

Adapun rencana bisnis untuk mencapai peluang usaha di tahun 2023, yaitu mempertahankan keunggulan kompetitif dan melanjutkan strategi usaha dan strategi pemasaran Perseroan, yang dijelaskan sebagai berikut.

Strategi Usaha

1. Meningkatkan brand awareness.
2. Melakukan edukasi kepada komunitas UMKM.
3. Meningkatkan inovasi dalam teknologi dan sistem informasi.
4. Melakukan monitor dan mengontrol biaya-biaya.

Strategi Pemasaran

1. *Digital Marketing*
   a. Social media campaign.
   b. Paid ads & search engine optimization.
   c. Content marketing & search engine optimazation.
   d. Influencer marketing.

Business Plan for Business Prospects in 2023

The following is an explanation of the business plan for 2023 aimed at seizing business opportunities by sustaining the company's competitive advantages and pursuing its existing business and marketing strategies.

Business Strategy

1. Increase brand awareness.
2. Educate the MSME community.
3. Increase innovation in technology and information systems.
4. Monitor and control costs.

Marketing Strategy

1. *Digital Marketing*
   a. Social media campaign.
   b. Paid ads & search engine optimization.
   c. Content marketing & search engine optimization.
   d. Influencer marketing.

2. *Offline Marketing*
   a. Events, trade shows, seminar.
   b. Flexy partner dan authorized dealer.

Selain mempertahankan keunggulan dan strategi, Perseroan mempunyai rencana bisnis untuk melakukan pengembangan kemasan untuk produk-produk kebutuhan pokok yang mempunyai pangsa pasar luas dan permintaan produk yang cukup tinggi, serta melakukan inovasi terbaru dalam penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan.

Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022

Direksi berkomitmen untuk menjaga penerapan tata kelola perusahaan (good corporate governance/GCG) dengan baik dan komprehensif dengan melakukan penilaian penerapan GCG secara berkala beserta pelaksanaan tugas masing-masing organ, guna mendukung terbentuknya keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap Direksi dan Komite Audit, serta melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan yang berlaku. Sementara, Direksi secara berkala melakukan penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi.

Selain itu, kami memperhatikan penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko untuk menghindari dan meminimalisir kerugian dan risiko-risiko bisnis yang terjadi. Direksi bersama Unit Audit Internal secara berkala melakukan peninjauan terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta berupaya melakukan peningkatan penerapan sesuai dengan kondisi dan kemampuan Perseroan. Selama tahun 2022, kami mampu menjaga dua sistem tersebut berjalan dengan cukup baik dan efektif yang ditunjukkan dengan tidak terjadinya kerugian ataupun risiko yang berdampak signifikan, baik pada kinerja keuangan ataupun kinerja operasional.

2. *Offline Marketing*
   a. Events, trade shows, seminar.
   b. Flexy partner and authorized dealer.

Aside from preserving its high standards of excellence and adhering to its current strategies, the Company has formulated a business strategy to design packaging solutions for essential products that enjoy a significant market share and high consumer demand. Moreover, it aims to introduce the latest innovations in utilizing raw materials that are more sustainable for the environment.

Corporate Governance Implementation Practices in 2022

The Board of Directors is committed to ensuring proper and comprehensive implementation of good corporate governance (GCG) by periodically assessing its implementation and the performance of each organ to support long-term business sustainability. The Board of Commissioners periodically evaluates the Board of Directors and Audit Committee and oversees the Nomination and Remuneration Function in accordance with regulations, while the Board of Directors assesses the Corporate Secretary and Internal Audit Unit as supporting organs.

Furthermore, we prioritize the execution of internal control and risk management systems to prevent and reduce losses and potential business risks. Our Board of Directors, in collaboration with the Internal Audit Unit, frequently evaluates the implementation of these systems and aims to enhance their effectiveness according to the Company's capabilities and circumstances. In the year 2022, we successfully maintained the optimal performance of both systems, as evidenced by the absence of any significant financial or operational impact resulting from losses or risks.

Komitmen dalam Keberlanjutan

Penerapan prinsip keberlanjutan dijalankan secara efektif oleh Perseroan berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan menjalankan komitmen keberlanjutan dengan menanamkan kesadaran terkait budaya keberlanjutan, menginternalisasikan secara baik prinsip-prinsip keberlanjutan, serta membentuk kebijakan terkait keberlanjutan dalam aktivitas bisnis yang disosialisasikan kepada seluruh Organ Perseroan.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan seluruh aspek keberlanjutan seperti pada aspek sosial. Perseroan berupaya untuk menjaga hubungan industrial dengan karyawan dengan melaksanakan pengelolaan karyawan yang bertanggung jawab dan konsisten, seperti memenuhi sarana dan prasarana karyawan dengan baik, termasuk gaji dan tunjangan; menyediakan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan karyawan; serta memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan. Kami juga menjaga komitmen terhadap pelanggan dan mitra usaha dengan menjaga kepuasan dan kepercayaan melalui inisiatif yang strategis, serta melanjutkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar wilayah operasional, yaitu menggunakan tenaga kerja lokal dan melanjutkan program pengembangan masyarakat (PPM).

Kami juga turut serta memperhatikan keberlanjutan terkait lingkungan untuk menjaga lingkungan hidup tetap bersih dan lestari. Komitmen tersebut kami wujudkan dalam proses produksi, yaitu menggunakan single layer film yang dapat didaur ulang untuk mengurangi limbah plastik. Selain itu, kami telah menetapkan inisiatif untuk menggunakan material yang ramah lingkungan, membentuk kebijakan hemat energi dan air, melakukan pengendalian emisi, serta melakukan pengelolaan sampah/limbah yang bertanggung jawab.

Commitment to Sustainability

The Company effectively implements sustainability principles based on the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the government. To fulfill our sustainability commitments, we cultivate a sustainability culture by raising awareness, internalizing sustainability principles, and formulating policies related to sustainability in all aspects of our business activities, which are communicated to all Company departments.

We strive to maintain a balance between all sustainability aspects, including social responsibility. Our commitment to our employees is demonstrated by responsible and consistent employee management practices, such as providing adequate facilities and infrastructure, including salaries and benefits; offering competency development opportunities based on employee needs; and prioritizing employee health and safety. We maintain our commitment to our customers and business partners by ensuring their satisfaction and trust through strategic initiatives and fulfilling our social responsibility to the communities in which we operate by using local labor and implementing community development programs.

Our attention to environmental sustainability is reflected in our efforts to maintain a clean and sustainable environment. We achieve this by utilizing single layer recyclable film in our production process to reduce plastic waste. Furthermore, we have implemented initiatives to use environmentally friendly materials, adopt energy and water-saving policies, control emissions, and practice responsible waste management.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2022, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 pada tanggal 9 September 2022, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari:

Direktur Utama : Denny Winoto
Direktur : Lidya Setyawati
Direktur : Aditya Surya Widyasmara

Changes in the Composition of the Board of Directors

During 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors. Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 dated 9 September 2022, the composition of the Company's Board of Directors consists of:

President Director : Denny Winoto
Director : Lidya Setyawati
Director : Aditya Surya Widyasmara

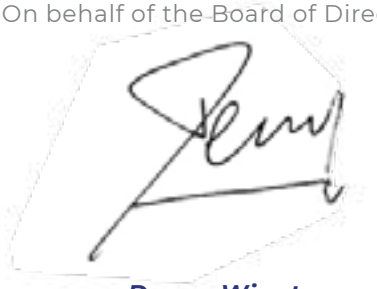
Penutup

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah diberikan selama pengurusan tahun 2022. Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai pertumbuhan positif ini. Selain itu, terima kasih kami sampaikan kepada pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat atas kepercayaan dan dukungannya, sehingga kami mampu bertahan dalam menjalankan proses bisnis ini dengan baik. Direksi berkomitmen untuk meningkatkan kinerja positif Perseroan setiap tahunnya dan memaksimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

In conclusion, we wish to extend our thanks to the Board of Commissioners for their guidance and counsel throughout the 2022 management period. We also want to extend our appreciation to our hardworking employees who contributed to our positive growth. Furthermore, we are grateful to our customers, business partners, and the community for their trust and support, which enabled us to run our business successfully. The Board of Directors is dedicated to enhancing the company's performance each year and creating value for all stakeholders.

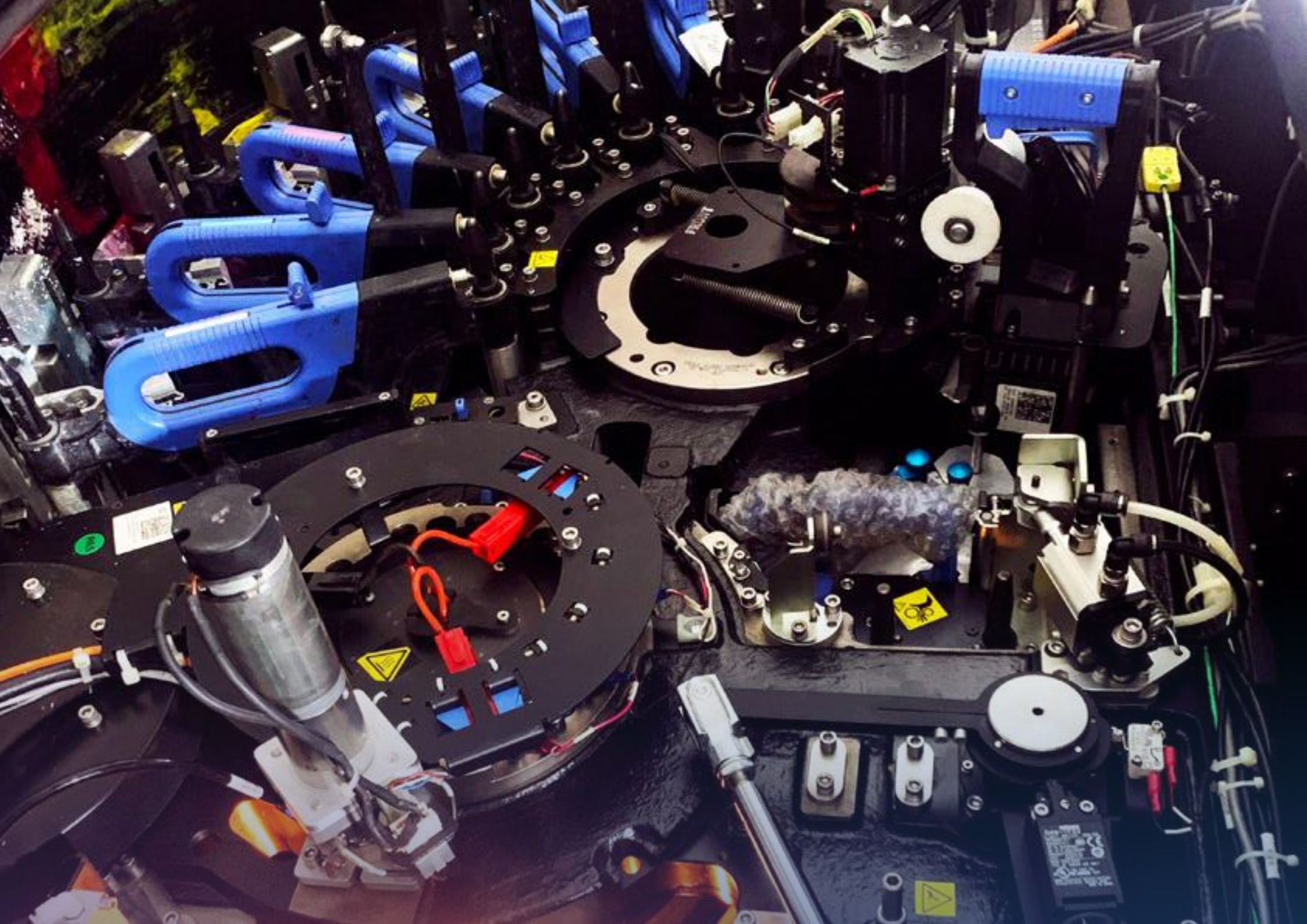
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Denny Winoto

Direktur Utama
President Director


saungtuju
Abon Lele
Rempah
Pedas
Manis
100 Gram
Desa Bojonghaur, Kab. Bogor
HALAL





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan Company Identity	***PT Solusi Kemasan Digital Tbk***
Alamat Kantor Pusat Corporate Address	***Kantor Pusat & Pabrik*** Head Office & Factory JL. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. ***Kantor Pemasaran*** Marketing Office Citylofts Sudirman #12-15, Jl. KH Mas Mansyur No. 121, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10250. Telepon : (021) 2991 8991 Situs Web : www.flexypack.com Email : corsec@flexypack.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	***8 November 2019***
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	*Akta Pendirian No. 10 tanggal 8 November 2019 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0059400.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216030.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 082 Berita Negara Republik Indonesia No. 035182 tanggal 14 Oktober 2022.* Deed of Establishment No. 10 dated 8 November 2019 made before Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District and has been ratified by Minister of Law and Human Rights (Menkumham) under the Decree No. AHU-0059400. AH.01.01 Tahun 2019 dated 11 November 2019 and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0216030. AH.01.11 Tahun 2019 dated 11 November 2019 and announced in Supplement No. 082 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 035182 dated 14 October 2022.

Bidang Usaha Line of Business	***Industri percetakan digital untuk kemasan fleksibel.*** Digital printing industry for flexible packaging.
Status Perusahaan Company Status	***Perusahaan Terbuka*** [1] Public Company
Tanggal Efektif Saham Share Effective Date	***8 Februari 2023*** 8 February 2023
Kepemilikan Saham [2] Share Ownership	***PT Star Magnum Capital 44,87 %*** ***Denny Winoto 18,74 %*** ***PT Benson Kapital Indonesia 12,50 %*** ***Kenny Ngadiman 11,45 %*** ***Michael Gerald Jusanti 5,01 %*** ***PT JJF Investama 4,38 %*** ***Hendrick 2,19 %***
Modal Dasar Authorized Capital	***Rp 49.181.840.000,-***
Modal Ditempatkan Dan Disetor Issued and Paid-up Capital	***Rp 12.295.460.000,-***
Kode Saham Stock Code	***PACK***
Total Karyawan Total Employees	***48 Karyawam*** 48 Employees

1) **Efektif berlaku sejak disetujuinya melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2022.**
Effective since its approval through Deed of Statement of Extraordinary Shareholders Resolutions No. 72, held on 9 September 2022.

2) **Saham sebelum penawaran umum perdana saham.**
Shares prior to the initial public offering.



Perubahan yang Bersifat Material dan Signifikan

Perseroan melakukan perubahan status dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama menjadi PT Solusi Kemasan Digital Tbk berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 yang diadakan pada tanggal 9 September 2022.

Material and Significant Changes

The Company changed its status from private Company to public Company and approved the name change to PT Solusi Kemasan Digital Tbk based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 held on 9 September 2022.

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan didirikan dengan nama PT Solusi Kemasan Digital berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 8 November 2019 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0059400.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216030.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 082 Berita Negara Republik Indonesia No. 035182 tanggal 14 Oktober 2022. Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri percetakan digital untuk kemasan fleksibel.

Meskipun masih baru dalam dunia industri, Perseroan mempunyai kemampuan yang dapat diunggulkan dalam persaingan industri yang besar, di mana Perseroan merupakan salah satu industri yang menerima pesanan cetak kemasan fleksibel di Indonesia dan dapat menerima pesanan dengan kuantitas 500 lembar per desain atau bahkan 100 lembar per desain melalui Authorized Dealer yang sudah tersebar di 34 kota di Indonesia. Angka minimum pesanan ini sampai dengan 95% lebih rendah dibanding pesaing kemasan fleksibel lainnya yang biasanya dalam kisaran minimal 2.000 lembar ke atas.

Selain itu, Perseroan berfokus pada investasi teknologi untuk memaksimalkan pelayanan pelanggan, seperti menyediakan order tracking dan auto spooling algorithm, serta Perseroan senantiasa memperhatikan dampak keberlanjutan terutama dampak terhadap lingkungan dengan menggunakan single layer film untuk mengurangi limbah dalam proses produksi.

The company was established under the name PT Solusi Kemasan Digital based on the Deed of Establishment No. 10 dated 8 November 2019 made before Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District and has been ratified by Minister of Law and Human Rights (Menkumham) under the Decree No. AHU-0059400.AH.01.01 Tahun 2019 dated 11 November 2019 and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0216030.AH.01.11 Tahun 2019 dated 11 November 2019 and announced in Supplement No. 082 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 035182 dated 14 October 2022. The Company is running business activities in the digital printing industry for flexible packaging.

Although still relatively new in the industry, the Company has several capabilities that are featured to face the in the vast competition of the industry, where the Company is one of the few players in the industry in Indonesia accepting low print order of flexible packaging and capable of accepting orders of 500 sheets or even 100 sheets per design through the Authorized Dealers spread across 34 cities throughout Indonesia. Such minimum order is up to 95% lower compared to the other flexible packaging competitors, that usually accepting order of a minimum of 2,000 pieces and more.

The Company also focusing on investment in technology to maximize its customer service, such as the provision of order tracking and auto spooling algorithms, and the Company constantly pays attention to sustainability impacts, in particular the environmental impact by using single layer films to reduce waste during the production process.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan salah satunya melalui aksi korporasi, yaitu pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang efektif tercatat per 8 Februari 2023, dan secara resmi Perseroan juga telah mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Perseroan optimis dapat meraih pangsa pasar yang lebih luas dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuously improving its operational and financial performances, one of which is conducted through corporate action of share listing on the Indonesia Stock Exchange which was effectively listed on 8 February 2023, and the Company has officially changed its status as well, from private company to public company. The company is optimistic that it will be able to improve its market share as well as increasing the value for all stakeholders.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission



Visi
Vision

Menyediakan kemasan fleksibel yang terjangkau, efektif, serta berkualitas tinggi untuk semua orang.
Providing affordable, effective, and high-quality flexible packaging for everyone

Misi
Mission

1. Membantu pemilik usaha memaksimalkan daya jual produk dengan cepat, melalui kemasan yang efektif.
   Assisting business owners to instantly maximizing the product selling power through effective packaging.
2. Menjaga kualitas produk higienis, minimum pesanan yang rendah, harga terjangkau, dan didukung dengan desain yang inovatif.
   Maintaining quality of hygienic products, low minimum order, affordable price, and supported by innovative design.

Pada tahun 2022, Visi dan Misi Perseroan tersebut telah diriview oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang mana Visi dan Misi masih sesuai dengan perkembangan usaha saat ini.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors has reviewed the Vision and Mission and considered them still relevant with the current business development.

Nilai Perusahaan

Perseroan belum menyusun budaya perusahaan secara khusus, namun seluruh organ Perseroan wajib menjunjung tinggi nilai-nilai baik yang berlaku di masyarakat seperti melaksanakan sikap:

- Saling menghormati dan menghargai,
- Sopan santun,
- Kejujuran,
- Kesetaraan,
- Kerja sama,
- Peduli,
- Anti korupsi,
- Keterbukaan,
- Dan nilai baik lainnya dibarengi dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Corporate Values

The Company has not prepared specific corporate culture, but all of the Company personnel must uphold the good values that are applicable in the society, such as:

- Mutual respect and appreciation,
- Politeness,
- Honesty,
- Equality,
- Cooperation,
- Caring,
- Anti-corruption,
- Openness,
- and other good values by adhering the applicable regulations.

Bidang Usaha
Line of Business

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang percetakan digital kemasan plastik untuk pengemasan makanan ringan, makanan basah, kopi/teh, bubuk, bumbu, makanan frozen, cairan, kosmetik, pakaian, masker, dan produk lainnya.

The Company is running business activities in the digital printing industry of plastic packaging for snacks, wet food, coffee/tea, powder, seasonings, frozen food, liquid, cosmetics, clothing, masks, and other products.



Produk dan Jasa

Products and Services



Produk yang ditawarkan oleh Perseroan, yaitu percetakan kemasan full printing depan belakang dengan pilihan berbentuk sachet, standing pouch, ataupun roll stock, dan dapat ditambahkan aksesoris tambahan seperti klip zipper, finishing glossy atau doff, maupun see through window untuk konsumen dapat melihat isi produk dari luar kemasan.

The Company is offering the following products, double-sided full printing of packaging on sachet, standing pouch, or roll stock, and can be added with additional accessories such as clip zipper, glossy or matte finishing, or see-through window to make it easier for the consumers to see the products from outside of the packaging.

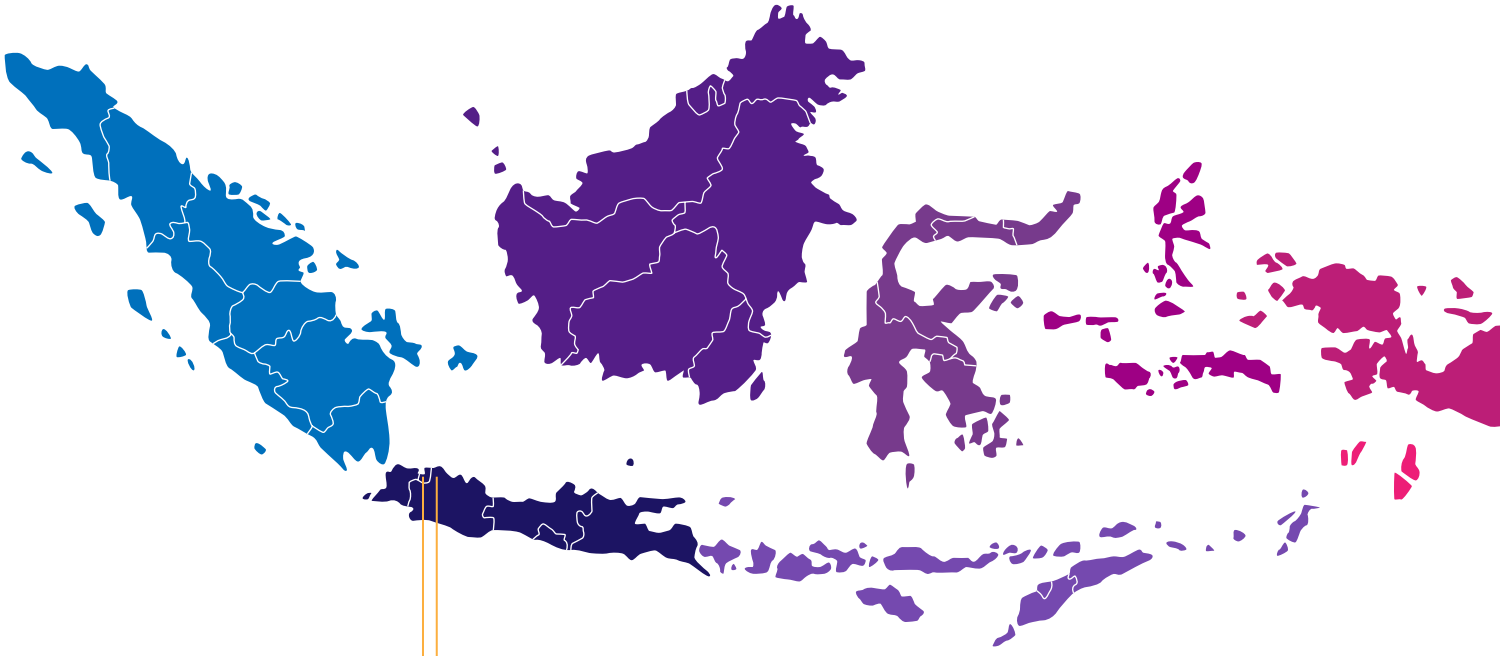






Wilayah Operasional

Operational Areas



Kantor Pemasaran
Marketing Office

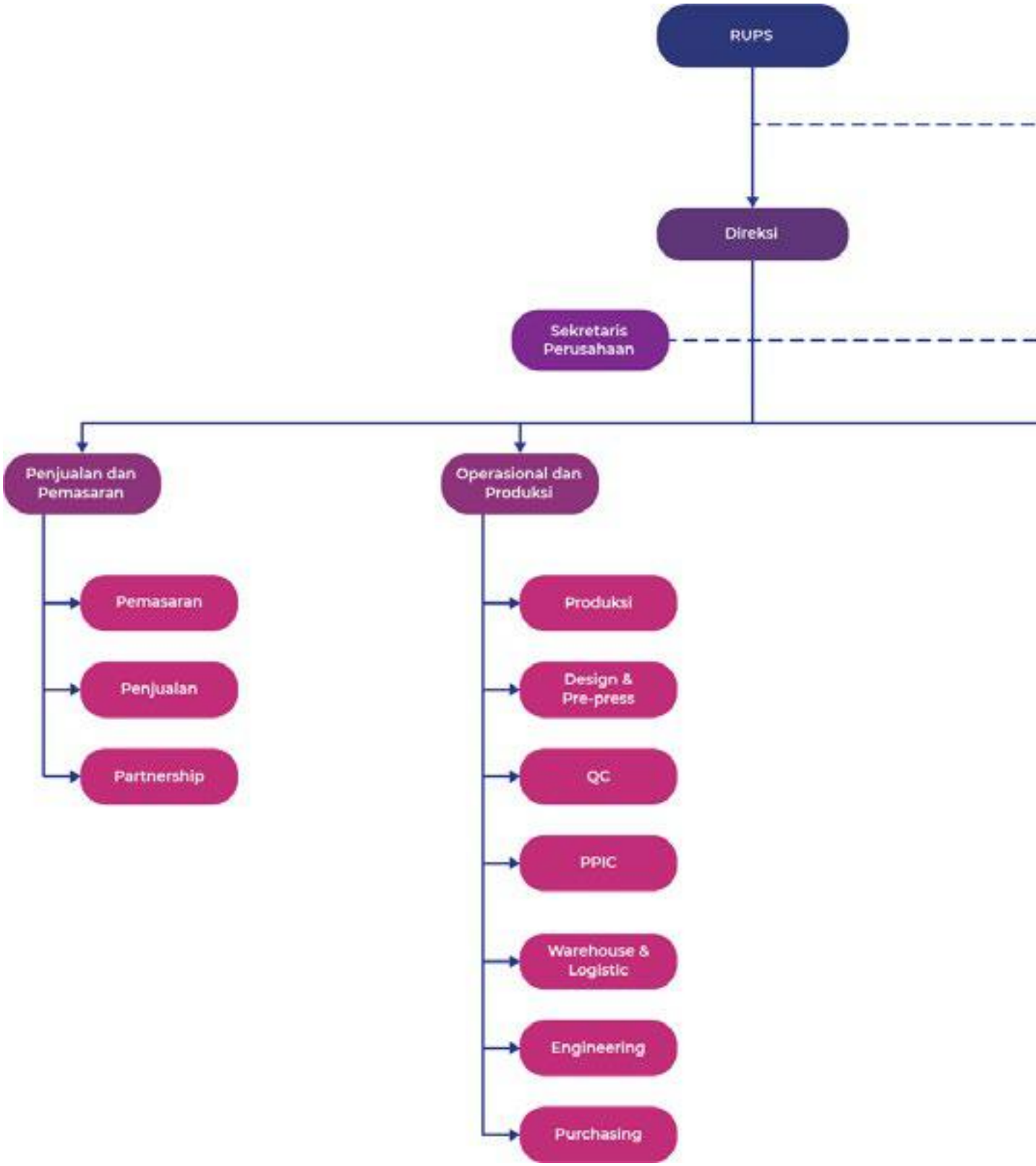
Citylofts Sudirman #12-15, Jl. KH Mas Mansyur No. 121 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10250.

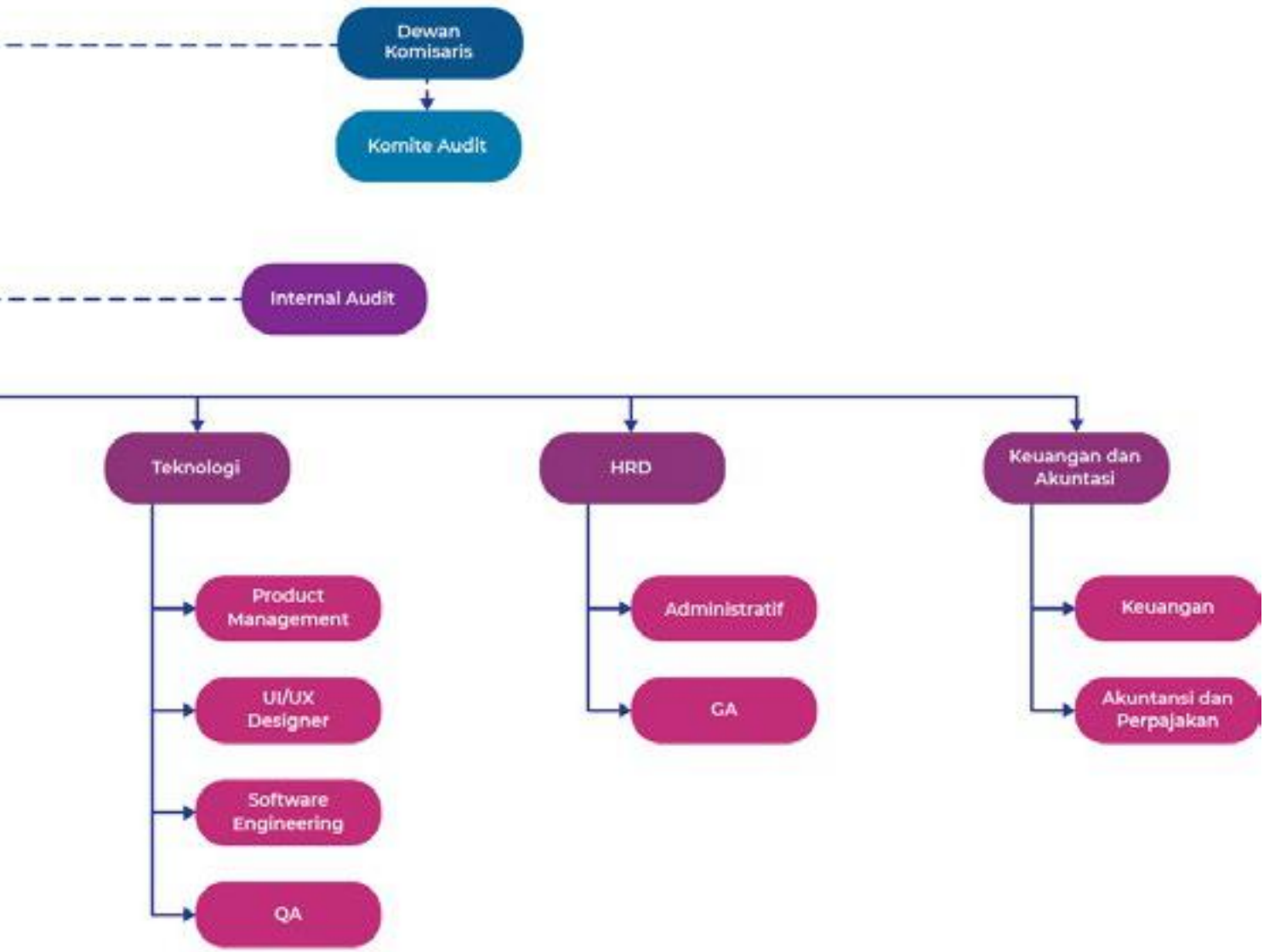
Kantor Pusat
Head Office

Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17530.

Struktur Organisasi

Organization Structure




Dewan Komisaris
Komite Audit
Internal Audit
Teknologi
HRD
Keuangan dan Akuntasi
Product Management
UI/UX Designer
Software Engineering
QA
Administratif
GA
Keuangan
Akuntansi dan Perpajakan

Profil Direksi Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Michael Gerald Jusanti

Komisaris Utama
President Commissioner

Kebangsaan Nationality	Warga Negara Indonesia, Usia 41 tahun. Indonesian Citizen, 41 years old.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 pada tanggal 9 September 2022. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 dated 9 September 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulus dari MBA, Eastern Illinois University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 2003. MBA from Eastern Illinois University, Illinois, USA in 2003
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Professional in Finance Industry Illinois, U.S.A & Jakarta Indonesia (1999-2009). • Vice President & Head of Department Bank OCBC NISP (2009-2011). • Head of Coverage - Corporate and Investment Banking Rabobank (2011-2013). • Chief Representative Officer and Head of Corporate Clients Indonesia ING Bank (2014-2016). • Senior Executive Vice President, Head of Commercial Banking CIMB Niaga (2016-2019). • Direktur Utama Perseroan (2019-2021). President Director of the Company (2019-2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Posistions	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no affiliation and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.



Bernhard Agus Subiakto

Komisaris
Commissioner

Kebangsaan Nationality	Warga Negara Indonesia, Usia 44 tahun. Indonesian Citizen, 44 years old.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 pada tanggal 9 September 2022. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 dated 9 September 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Visual Communications, Universitas Trisakti, pada tahun 2001. Bachelor of Visual Communications from Universitas Trisakti in 2001.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Founder & Chief Executive Officer (CEO) Octovate Group (2005-2014). • Co-Founder XM Gravity (2008-2013). • Founder & CEO Fimela.com (2010-2014). • Chief Marketing Officer KapanLagi Network (2014-2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Posistions	• CEO Benson Capital (sejak 2016). • Group CEO & Co-Founder Samara Media & Entertainment (sejak 2019). Group CEO & Co-Founder Samara Media & Entertainment (since 2019).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no affiliation and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.



Himawan Gunadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kebangsaan Nationality	Warga Negara Indonesia, Usia 58 tahun. Indonesian Citizen, 58 years old.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 pada tanggal 9 September 2022. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 dated 9 September 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Master of Business Administration University of Northrop, California, Amerika Serikat, pada tahun 1992. Master of Business Administration from University of Northrop, California, USA in 1992.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Research Analyst of PT Jasereh Asia Equity (1990-1992). • Research Manager Peregrine Securities (1992-1996). • Direktur Lokal Equity Sales Peregrine Securities (1996-2001). • Direktur Equity Sales of PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001-2006). • Managing Director of PT UOB Kay Hian Sekuritas (2006-2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Posistions	• Komisaris Independen PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (sejak 2020). Independent Commissioner of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (since 2020). • Komisaris Independen PT Panca Amara Utama (sejak 2022). Independent Commissioner of PT Panca Amara Utama (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no affiliation and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Denny Winoto

Direktur Utama
President Director

Kebangsaan Nationality	Warga Negara Indonesia, Usia 29 tahun. Indonesian Citizen, 29 years old.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 pada tanggal 9 September 2022. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 dated 9 September 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Computer Science, University of California, Berkeley, pada tahun 2013. Bachelor of Computer Science from University of California, Berkeley in 2013.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• CEO & Founder FoodEnak.com (2014-2016). • Group Product Manager Bizzy Indonesia (2017-2019). • Direktur Perseroan (2019-2021). Director of the Company (2019-2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Posistions	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no affiliation and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.



Lidya Setyawati

Direktur
Director

Kebangsaan Nationality	Warga Negara Indonesia, Usia 30 tahun. Indonesian Citizen, 30 years old.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 pada tanggal 9 September 2022. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 dated 9 September 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta, pada tahun 2014. Bachelor of Accounting, Economic Faculty from Universitas Tarumanegara Jakarta in 2014.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• R2R Accounting & Reporting Upstream Processor of PT SMART Tbk (2014-2017). • Senior Accountant of PT Marunda Grahamineral (2017-2020). • Finance Accounting Consultant Singapore Technology Private Limited Company (2020-2021) • Finance Accounting & HR Manager Perseroan (2021-2022). Finance Accounting & HR Manager of the Company (2021-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Posistions	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no affiliation and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.



Aditya Surya Widyasmara

Direktur
Director

Kebangsaan Nationality	Warga Negara Indonesia, Usia 34 tahun. Indonesian Citizen, 34 years old.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 pada tanggal 9 September 2022. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 dated 9 September 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Perternakan, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tahun 2010. Bachelor of Animal Husbandry from Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto in 2010.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Contact Center Officer Halo Bank Central Asia Tbk (2011-2015). • Team Leader Unit Layanan Halo Bank Central Asia Tbk (2015-2018). • Team Leader Desk Collection Home Credit Indonesia (2018-2020). • Supervisor Customer Care BAF Indonesia (2020-2021). • Customer Relationship Manager Perseroan (2021-2022). • Direktur Utama Perseroan (2019-2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Posistions	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no affiliation and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.


焼き鳥の
YAKITORI
Grill chicken skewers
Instruction

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile

Hendra Setiawan

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kebangsaan Nationality	Warga Negara Indonesia, Usia 44 tahun. Indonesian Citizen, 44 years old.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/KDK/FP/22 tanggal 12 September 2022. Decision Letter of Board of Commissioners of the Company No. 017/KDK/FP/22 dated 12 September 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business Jakarta, pada tahun 2000. Bachelor of Accounting from Kwik Kian Gie School of Business Jakarta in 2000.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Finance Staff of PT Danatama Sekuritas (2001-2022). • Audit Senior of PT Adiniaga SP (2002-2008). • Assistant Manager of PT Asia Electric Industries (2009-2011). • Finance Accounting Manager of PT Batavia Mitratama Insurance (2011-2013). • Finance Accounting Tax Manager of PT NYX Puninar Auto Logistics (2013-2014). • Finanace Manager and Controller of PT Mitra Sentosa Abadi (2014-2019). • Business Controller of PT Wisanamitra Argakarya (2020). • Finance Accounting Tax Manager Perseroan (2020-2021). Finance Accounting Tax Manager of the Company (2020-2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Posistions	Finance Accounting Tax Manager of PT Chakraprima Gitanusa (sejak 2021). Finance Accounting Tax Manager of PT Chakraprima Gitanusa (since 2021).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no affiliation and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.

Ruben Elkana Wijaya

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kebangsaan Nationality	Warga Negara Indonesia, Usia 30 tahun. Indonesian Citizen, 30 years old.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/KDK/FP/22 tanggal 12 September 2022. Decision Letter of Board of Commissioners of the Company No. 017/KDK/FP/22 dated 12 September 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Metallurgical Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB), pada tahun 2014. Bachelor of Metallurgical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 2014.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Business Consultant of PT United Tractors (2014-2017). • Consultant of PT Bizzy Commerce Indonesia (2018-2019). • Sales and Marketing Manager of PT Breef Digital Indonesia (Agustus 2019 – November 2019). • Product Manager of PT Extramarks Indonesia (Maret 2022 – Mei 2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Posistions	Product Manager of PT Amartha Mikro Fintech (sejak Juni 2022). Product Manager of PT Amartha Mikro Fintech (since June 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no affiliation and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.

Himawan Gunadi

Ketua Komite Audit
Audit Committee Head

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/KDK/FP/22 tanggal 12 September 2022. Decision Letter of Board of Commissioners of the Company No. 017/KDK/FP/22 dated 12 September 2022.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Dewan Komisaris.
His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' Profile.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile



Satrio Bimo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kebangsaan Nationality	Warga Negara Indonesia, Usia 40 tahun. Indonesian Citizen, 40 years old.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 019/SKD/FP/22 tanggal 12 September 2022. Decision Letter of Board of Directors No. 019/SKD/FP/22 dated 12 September 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Pertanian, Institut Bogor, pada tahun 2001. Bachelor of Agriculture from Institut Bogor in 2001.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Strategic Partnership Manager Cigna Indonesia Insurance (2004-2013) • Vendor Aquisition Lead Bridestory.co.id (2014-2015). • Direct Marketing Manager Mbiz.co.id (Lippo Group) (2015-2016). • National Coverage Lead Bizzy Commerce Indonesia (2017-2019). • Offline to Online National Lead Bizzy Digital Indonesia (2020-2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Posistions	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no affiliation and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Head's Profile



Yami

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Kebangsaan Nationality	Warga Negara Indonesia, Usia 40 tahun. Indonesian Citizen, 40 years old.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 019/SKD/FP/22 tanggal 12 September 2022. Decision Letter of Board of Directors No. 019/SKD/FP/22 dated 12 September 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi & Akuntansi Universitas Indonesia. Bachelor of Economic & Accounting from Universitas Indonesia
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Auditor KAP AAJ & Mawar (2005-2007). • Corporate Planning & Strategy Analyst of PT Astra International Tbk (2007-2011). • Founder Apparel Retail Store (2011-2021). • Accounting & Tax Manager of PT Modern Plastic Industry (2021 – September 2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Posistions	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no affiliation and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan belum mempunyai Entitas Anak ataupun Entitas Asosiasi.

Until the end of December 2022, the Company has no Subsidiary or Associated Entity.



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Name of Public Accounting Firm	Anwar & Rekan
Nama Akuntan Publik (AP) Name of Public Accountant	Christiadi Tjahnadi
Alamat Address	KAP Anwar & Rekan Permata Kuningan Building 5th Floor Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980, Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Audit of the Company's Consolidated Financial Statements.
Periode Period	2022
Biaya Fee	RP 285.000.000,-

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Nama Kantor Konsultan Hukum Name of Legal Consultant Firm	Tumbuan & Partners
Nama Konsultan Name of Consultant	Tumbuan & Partners
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Audit of the Company's Consolidated Financial Statements.
Periode Period	2022
Biaya Fee	RP 350.000.000,-

Notaris
Notary

Nama Notaris Name of Notary	Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.,
Alamat Address	Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan Service Provided	Membuat akta-akta sehubungan dengan pencatatan saham Perseroan, yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar, Perjanjian Penjaminan Emisi, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. Making deeds in relation to the listing of Company's shares, such as Deed of Amendment to Articles of Association, Underwriting Agreement, and Securities Administration Management Agreement.
Periode Period	2022
Biaya Fee	RP 1.300.000.000,-

Biro Administrasi Efek (BAE)
Securities Administration Bureau (SAB)

Nama Biro Administrasi Efek Name of Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melaksanakan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan saham emiten dalam daftar Pemegang Saham Perseroan. Registration of securities ownership and distribution of rights attached to the securities, such as managing the registration of share ownership of the issuer's in the Company's Register of Shareholders.
Periode Period	2022
Biaya Fee	RP 35.000.000,-

Informasi Pada Situs Web

Information on the Websites

Informasi pada situs web adalah salah satu akses yang disediakan Perseroan untuk seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan data dan informasi terkait Perseroan dengan mudah dan cepat. Alamat situs web Perseroan: yaitu www.flexypack.com, yang mana hingga Desember 2022, Perseroan masih dalam proses penyusunan situs web itu merujuk ke Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company is providing information on the website as one of the accesses available for all of its stakeholders to easily and quickly obtain data and information related to the Company. The Company's website is: www.flexypack.com, which is still under process until December 2022, to prepare the website to be in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Publicly Listed Companies.

Informasi Bagi Pemodal

Information for Investors

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Shareholders Composition

The composition of Company's Shareholders are disclosed as follows.

Uraian Description	***Kepemilikan Saham Awal Tahun*** Share Ownership at Beginning of the Year			***Kepemilikan Saham Awal Tahun*** Share Ownership at Beginning of the Year		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	***Jumlah Nominal (Rp)*** Total Nominal (Rp)	***Persentase Kepemilikan (%)*** Ownership Percentage (%)	***Jumlah Saham (Lembar Saham)*** Number of Shares (Shares)	***Jumlah Nominal (Rp)*** Total Nominal (Rp)	***Persentase Kepemilikan (%)*** Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	20.000	20.000.000.000		4.918.184.000	49.181.840.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Capital**						
Kepemilikan di atas 5% Ownership above 5%						
PT Star Magnum Capital	1.625	1.625.000.000	28,43	551.726.000	5.517.260.000	44,87
Denny Winoto	1.725	1.725.000.000	30,19	230.459.000	2.304.590.000	18,84
PT Benson Kapital Indonesia	714	714.000.000	12,50	153.639.000	1.536.390.000	12,50
Kenny Ngadiman	-	-	-	140.729.000	1.407.290.000	11,45
Michael Gerald Jusanti	1.225	1.225.000.000	21,43	61.542.000	615.420.000	5,01

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of the Year		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%						
PT JJF Investama	250	250.000.000	4,38	53.795.000	537.950.000	4,38
Hendrick	-	-	-	26.897.000	268.970.000	2,19
Christian Anderson	50	50.000.000	0,88	10.759.000	107.590.000	0,88
Masyarakat Public	-	-	-	-	-	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	5.589	5.589.000.000	100,00	1.229.546.000	12.295.460.000	100,00
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	14.286	14.286.000.000		3.688.638.000	36.886.380.000	

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan (data BAE)

Composition of Company's Shares Ownership by Ownership Status (SAB data)

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of the Year		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investors						
Individual Individual	3.000	3.000.000.000	53,68	470.386	470.386.000.000	38,26
Institusi Institution	2.589	2.589.000.000	46,32	759.160	759.160.000.000	61,74
Pemodal Asing Foreign Investors						
Individual Individual	-	-	-	-	-	-
Institusi Institution	-	-	-	-	-	-
Total	5.589	5.589.000.000	100,00	1.229.546	1.229.546.000.000	100,00

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Perseroan belum menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022, karena masih dalam proses pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, yang mana saham Perseroan akan efektif tercatat per 8 Februari 2023.

Information Disclosure Policy

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report on Ownership or Changes in the Ownership of Shares of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company in relation with ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days following the transaction. Subsequently, the Company submits a report to Financial Services Authority on the transaction no later than 10 days following the transaction. The company has not submitted monthly reports on share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2022, as it is still in the process of shares listing on the Indonesia Stock Exchange, on which the Company's shares will be effectively listed on 8 February 2023.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mempunyai kepemilikan saham di dalam Perseroan, masing-masing atas nama Michael Gerald Jusanti sebesar 5,01% dan Denny Winoto sebesar 18,74%.

Share Ownership Disclosure

In 2022, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have share ownership in the Company, on behalf of Michael Gerald Jusanti of 5.01% and on behalf of Denny Winoto of 18.74%.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

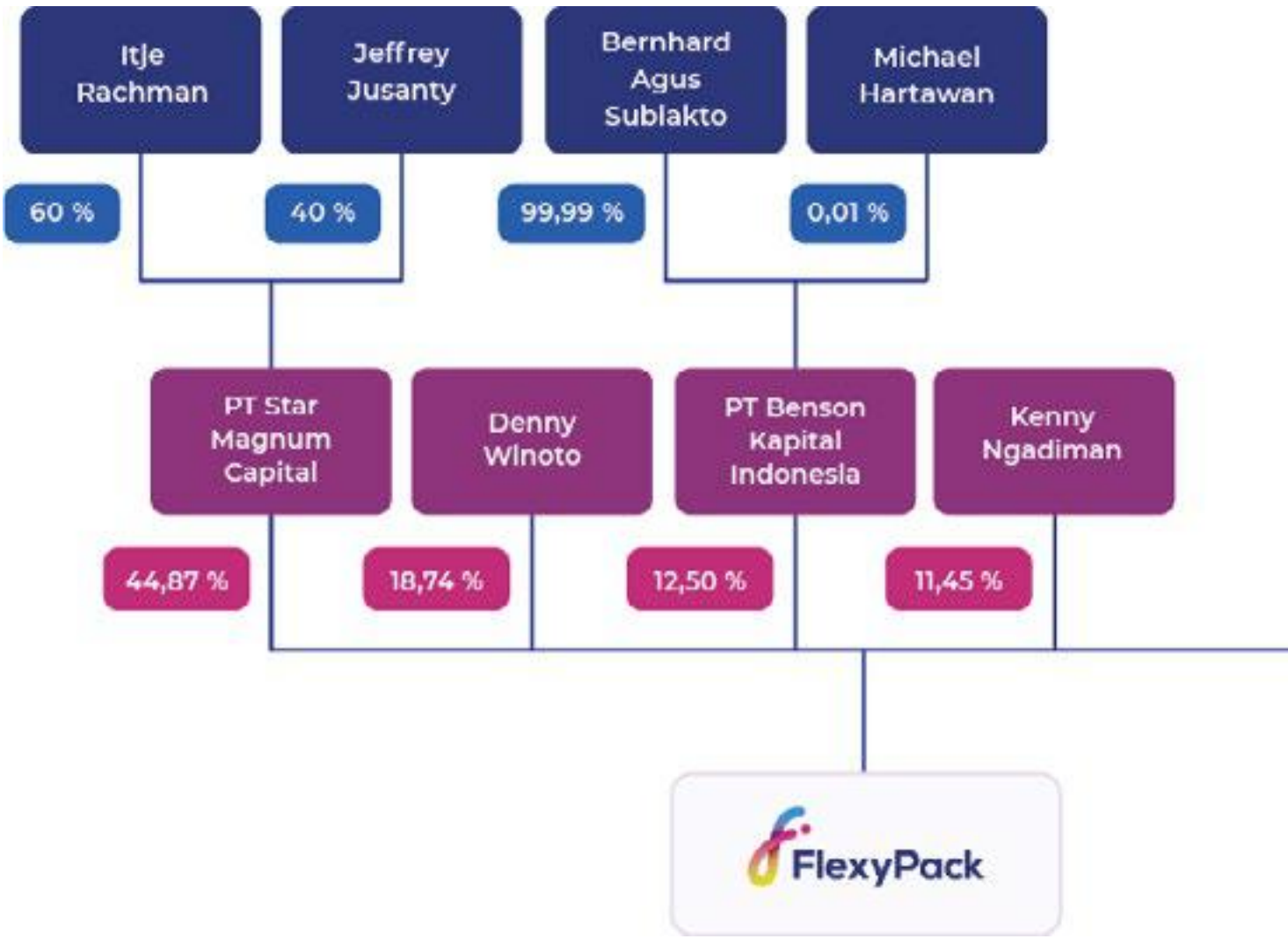
Per Desember 2022, belum terdapat informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan, mengingat proses pelaksanaan IPO dilaksanakan pada tahun 2023.

By December 2022, no information available on the chronology of the Company's share listing, since the IPO will only be held in 2023.

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

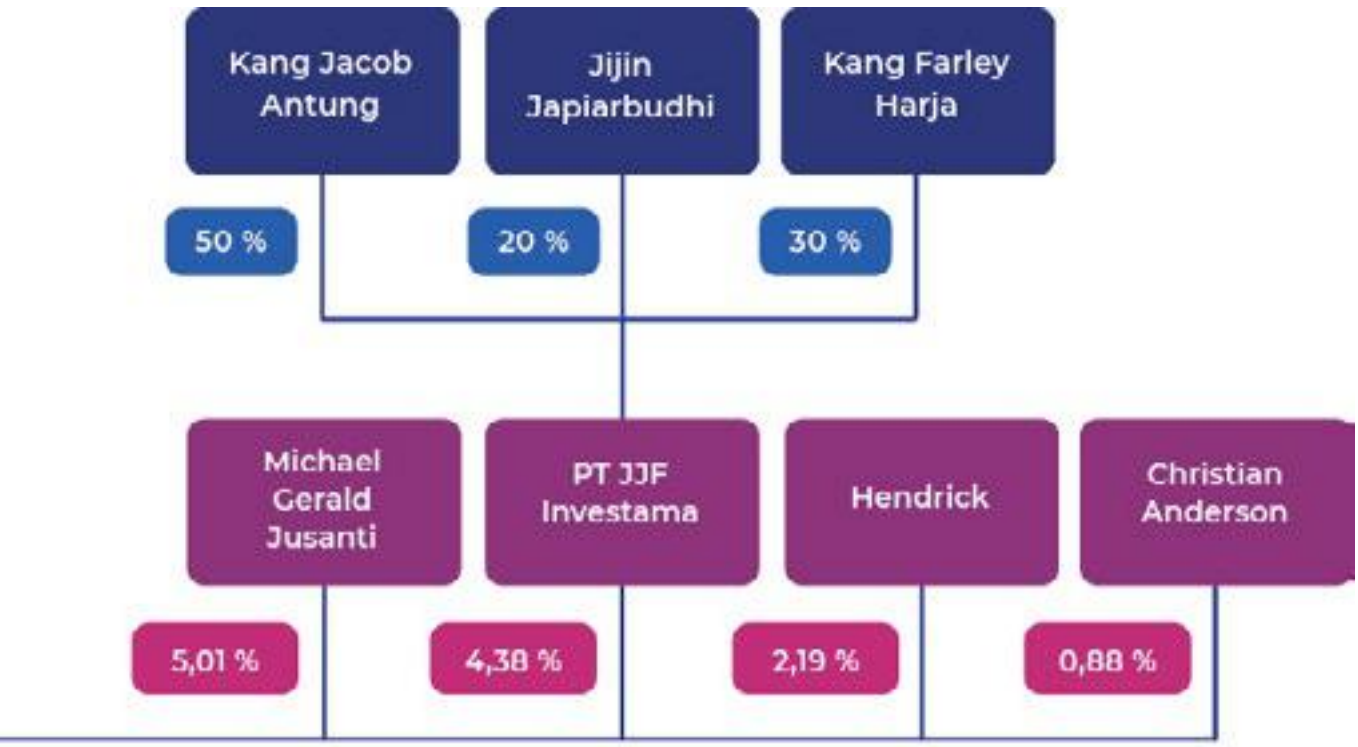
Structure of Main and Controlling Shareholders

Informasi terkait Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan per Desember 2022, diungkapkan sebagai berikut.



Perseroan menetapkan Itje Rachman sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Solusi Kemasan Digital Tbk pada tanggal 13 September 2022.

Information related to the Main and Controlling Shareholders of the Company by December 2022, is disclosed below.



The Company appointed Itje Rachman as the Company's Controlling Shareholder following the provisions of Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 3/POJK.04/2021 on Implementation of Activities in the Capital Market Sector and based on Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Solusi Kemasan Digital Tbk on 13 September 2022.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Perseroan belum membentuk program kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen sepanjang tahun 2022.

Throughout 2022, the Company has not formulate any employee and/or management share ownership program.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan dan pembagian dividen Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa), serta disesuaikan dengan kinerja keuangan Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan pembagian dividen.

The Company's dividend policy and distribution are based on the applicable laws and regulations and the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS), and are adjusted to the Company's financial performance. No dividend was distributed by the Company in 2022.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kronologi pencatatan efek lainnya yang dilakukan oleh Perseroan.

Throughout 2022, there was no recorded chronology of other securities listing conducted by the Company.


CHICKEN JERKY
BEEF JERKY
TUNA JERKY


FLEXYPACK
IPO LISTING CEREMONY
SOLUSI KEMASAN DIGITAL
8 FEBRUARI 2023



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

Pertumbuhan ekonomi global melambat di sepanjang tahun 2022. Kondisi ini dipicu oleh ketidakstabilan keuangan, gejolak politik antara Amerika Serikat dan Eropa, serta terdapatnya invasi Rusia ke Ukraina. Oleh karena itu, Bank Indonesia menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 hanya mencapai 2,3%. Akan tetapi, ada harapan pemulihan ekonomi global dapat terjadi di tahun depan dengan dihapusnya kebijakan nol Covid-19 di Tiongkok yang perlahan-lahan dapat menopang laju perlambatan ekonomi dunia.

Economic growth at a global level slowed down in 2022 due to financial instability, political turmoil between the US and Europe, and Russia's invasion of Ukraine. Bank Indonesia has lowered its projection for economic growth in 2023 to 2.3%. However, there is optimism that the global economy may recover next year with the end of China's zero Covid-19 policy, which could gradually reverse the pace of the world economic slowdown.

Sementara itu, ekonomi Indonesia tumbuh semakin kuat, meskipun belum merata di beberapa sektor. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,31% pada tahun 2023, yang ditopang oleh kinerja segmen lapangan usaha dan segmen pengeluaran. Kinerja segmen lapangan usaha ditopang oleh transportasi dan pergudangan sebesar 19,87%, diikuti oleh penyediaan informasi dan komunikasi sebesar 7,74%, serta industri pengolahan sebesar 4,89%. Sedangkan segmen pengeluaran, ditopang oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 16,28%, diikuti oleh komponen impor barang dan jasa sebesar 14,75%, serta pengeluaran konsumsi lembaga non profit rumah tangga (PK-LNRPT) sebesar 5,64%.

In the meantime, Indonesia's economy is getting stronger, though unevenly in certain sectors. The country's economy grew by 5.31% in 2023, mainly driven by the business field segment and expenditure segment. The transportation and warehousing sector supported the business field segment with 19.87%, followed by the provision of information and communication with 7.74%, and the manufacturing industry with 4.89%. On the other hand, the expenditure segment was led by the export component of goods and services with 16.28%, followed by the import component of goods and services with 14.75%, and the consumption expenditure of non-profit household institutions (PK-LNRPT) with 5.64%.

Industri kemasan menjadi sebuah lini bisnis yang terus berkembang di Indonesia. Di tahun 2021, industri kemasan dinilai sebesar USD7,2 miliar. Berdasarkan data dan perkiraan dari *Indonesian Packaging Federation*, industri kemasan akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang diprediksi sekitar 5-6% pada tahun 2022. Kinerja industri ini diperkirakan akan terus bertumbuh didukung dengan keberadaan UMKM di Indonesia.

The packaging sector is an expanding business area in Indonesia, valued at USD7.2 billion in 2021. According to estimates from the Indonesian Packaging Federation, this industry will continue to grow in parallel with economic expansion, projected to be around 5-6% in 2022. The growth of this sector is expected to be sustained by the presence of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in Indonesia.

Sumber:

- Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2022, Bank Indonesia.
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022, Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS).

Source:

- Monetary Policy Report Q4 2022, Bank Indonesia.
- Indonesia's Economic Growth in the Fourth Quarter of 2022, Official Statistical Gazette of Statistics Indonesia(BPS).

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang percetakan digital kemasan plastik untuk pengemasan makanan ringan, makanan basah, kopi/teh, bubuk, bumbu, makanan frozen, cairan, kosmetik, pakaian, masker, dan produk lainnya. Perseroan menawarkan percetakan kemasan *full printing* depan belakang dengan pilihan berbentuk *sachet, standing pouch,* ataupun *roll stock,* dan dapat ditambahkan aksesoris tambahan seperti *klip zipper, finishing glossy* atau *doff*, maupun *see through window* untuk konsumen dapat melihat isi produk dari luar kemasan.

Pangsa pasar utama Perseroan adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang membutuhkan kemasan dengan jumlah pembelian minimum dengan kualitas yang terbaik.

The Company runs a business that specializes in digital printing of plastic packaging for various products, including snacks, wet food, coffee/tea, powder, seasonings, frozen food, liquids, cosmetics, clothing, masks, and more. The Company offers a full range of front and back printing packaging options, including sachets, standing pouches, or roll stock, as well as additional accessories like zipper clips, glossy or matte finishing, or see-through windows that allow consumers to view the contents of the package from the outside.

The Company's primary market share is micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) that require high-quality packaging in small quantities.





Proses Bisnis

Proses bisnis Perseroan terdiri dari proses produksi dan pemesanan yang dijelaskan sebagai berikut.

Business Process

The Company's business processes consist of production and ordering processes which are explained as follows.

Proses pembelian bahan baku Purchasing raw material process

1. Permintaan pembelian dibuat oleh divisi bersangkutan.
2. Divisi pembelian mencari supplier.
3. Supplier mengirimkan penawaran.
4. Divisi pembelian mengiriman purchase order.
5. Supplier mengirimkan barang.
6. Quality Control memeriksa kualitas bahan baku.
7. Apabila lolos pengecekan maka barang diterima oleh gudang.

1. Relevant division issues a purchase requests.
2. Purchasing division searches for suppliers.
3. Supplier sends an offer.
4. Purchasing division sends the purchase order.
5. Supplier delivers the goods.
6. Quality Control checks the quality of raw materials.
7. If it passes the check, the goods are received by the warehouse.

Proses pembelian bahan baku digambarkan sebagai berikut.

The process of purchasing raw materials is described as follows.



Proses Pemesanan Sampai Pengiriman Order to Delivery Process

1. Pelanggan dapat memesan melalui situs web atau menghubungi Tim Pemasaran.
2. Pelanggan menerima penawaran melalui situs FlexyPack System dan dapat direviu secara *online*.
3. Pelanggan wajib menyetujui syarat dan ketentuan Perseroan lalu melakukan pembayaran.
4. Setelah pembayaran, Tim Desain akan diinformasikan secara sistem untuk penyelesaian desain pelanggan.
5. Setelah tahap desain selesai, *Tim Production Planning And Inventory Control* (PPIC) akan menjadwalkan waktu produksi dan mengalokasikan bahan baku sesuai kebutuhan pesanan.
6. Proses produksi dimulai dari *printing, coating, slitting,* dan *bag making* sebagai 1 jalur produksi *Finished Goods* (FG) akan melewati proses *quality control*.
7. Tim gudang akan mempersiapkan FG untuk proses pengepakan dan pengiriman untuk pesanan tersebut.

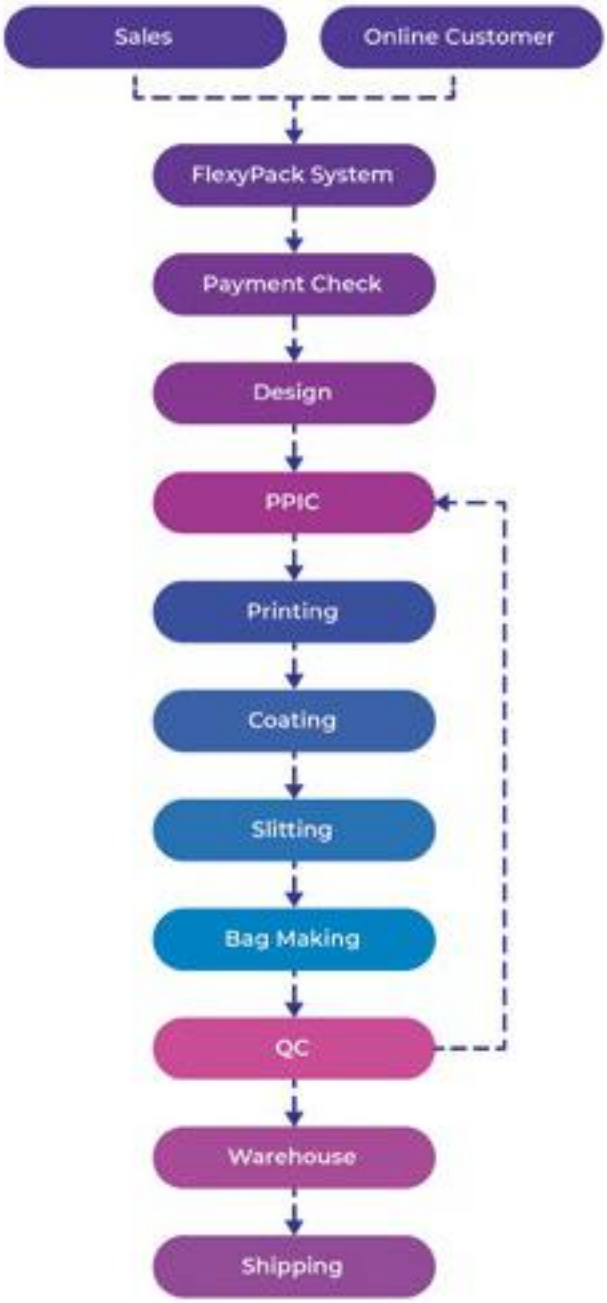
Proses pemasaran dan pengiriman yang dilakukan oleh Perseroan digambarkan sebagai berikut.

1. Customers can place orders through the website or by contacting the Marketing Team.
2. Customers receive quotations through the FlexyPack System website and can review them online.
3. Customer is obliged to agree with the Company's terms and conditions and then make payment.
4. After the payment is received, the Design Team will be informed by the system to finalize the customer's design.
5. After the design stage is completed, the Production Planning And Inventory Control (PPIC) Team will schedule the production time and allocate raw materials according to the order requirements.
6. The production process begins with printing, coating, slitting, and bag making. After passing the quality control process, one production line of finished goods is produced.
7. Warehouse team will prepare FG for packing and shipping process for the order.

The marketing and delivery process carried out by the Company is described as follows.

Proses pemasaran dan pengiriman yang dilakukan oleh Perseroan digambarkan sebagai berikut.

The marketing and delivery process carried out by the Company is described as follows.



Tingkat Utilisasi Kapasitas Produksi Perseroan

Utilization Rate of the Company's Production Capacity

Uraian Description	***Satuan*** Unit	***2022***	***2021***	***2020***
Total Produksi Total Production	Meter Lari Running Meters	1.895.000	1.550.000	450.000
Kapasitas Produksi Production Capacity		3.600.000	3.600.000	3.600.000
Utilisasi Utilization	%	52,6	43,06	12,50





Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

ASET
ASSETS

(dalam miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

Uraian Description	***2022***	***2021***	***Pertumbuhan*** Growth	
			Rp	%
Aset Lancar **Current Assets**				
Kas dan Bank Cash and Bank	573.837.983	34.721.516	539.116.467	1552,69
Piutang Usaha – Neto Account Receivables - Net	6.181.125.508	2.206.239.639	3.974.885.869	180,17
Piutang Lain-lain Other Receivables	6.500.000	3.805.606	2.694.394	70,80
Persediaan Inventories	2.078.459.102	943.110.334	1.135.348.768	120,38
Uang Muka Advances	231.237.175	159.201.423	72.035.752	45,25
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	1.308.336.500	16.513.506	1.291.822.994	7822,83
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	-	2.017.734.887	(2.017.734.887)	(100,00)
Total Aset Lancar **Total Current Assets**	**10.379.496.268**	**5.381.326.911**	**4.998.169.357**	**92,88**
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**				
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets - Net	941.286.513	1.480.827.784	(539.541.271)	(36,44)
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	26.738.756.543	25.626.325.663	1.112.430.880	4,34
Aset Tak berwujud – Neto Intangible Assets – Net	5.626.786.530	4.095.607.714	1.531.178.816	37,39
Total Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**33.306.829.586**	**31.202.761.161**	**2.104.068.425**	**6,74**
Total Aset **Total Assets**	**43.686.325.854**	**36.584.088.072**	**7.102.237.782**	**19,41**

Total Aset

Per Desember 2022, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp43,69 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 19,41% atau Rp7,10 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp36,58 miliar. Adanya peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing menjadi 92,88% dan 6,74%.

Total Assets

As of December 2022, the Company recorded total assets of Rp43.69 billion. This amount increased by 19.41% or Rp7.10 billion compared to 2021 which was recorded at Rp36.58 billion. The increase was due to the increase in current assets and non-current assets to 92.88% and 6.74% respectively.

Total Aset Lancar

Total aset lancar di tahun 2022 tercatat sebesar Rp10,38 miliar, meningkat sebesar 92,88% atau Rp5,00 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,38 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya piutang usaha – neto sebesar 180,17% dari Rp2,21 miliar menjadi Rp6,18 miliar.

Total Current Assets

Total current assets in 2022 were recorded at Rp10.38 billion, an increase of 92.88% or Rp5.00 billion compared to the previous year of Rp5.38 billion. This condition was due to the increase in account receivables - net by 180.17% from Rp2.21 billion to Rp6.18 billion.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp33,31 miliar di tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat sebesar 6,74% atau Rp2,10 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp31,02 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya aset tak berwujud – neto sebesar 37,39% atau sebesar Rp1,53 miliar, dari Rp4,10 miliar menjadi Rp5,63 miliar.

Total Non-Current Assets

Total non-current assets were recorded at Rp33.31 billion in 2022. This amount increased by 6.74% or Rp2.10 billion compared to 2021 which was recorded at Rp31.02 billion. This condition due to the increase in intangible assets - net by 37.39% or Rp1.53 billion, from Rp4.10 billion to Rp5.63 billion.



LIABILITAS

LIABILITIES

(dalam miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

Uraian Description	***2022***	***2021***	***Pertumbuhan*** Growth	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**				
Utang Usaha Account Payables	16.671.186.117	12.805.151.270	3.866.034.847	30,19
Utang Lain-Lain Other Payables	318.031.500	110.269.612	207.761.888	188,41
Utang Pajak Taxes Payables	350.130.522	20.095.324	330.035.198	1642,35
Beban Akrual Accrued Expenses	3.174.445.538	1.696.129.415	1.478.316.123	87,16
Uang Muka Penjualan Sales Advances	1.406.773.508	642.702.632	764.070.876	118,88
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu 1 Tahun Current Porition of Long-Term Liabilities				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	440.000.000	710.864.545	(270.864.545)	(38,10)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	3.767.160.261	3.305.091.448	462.068.813	13,98
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**26.127.727.446**	**19.290.304.246**	**6.837.423.200**	**35,44**
Liabilitas Jangka Panjang **Non-Current Liabilities**				
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	946.590.204	1.251.590.205	(305.000.001)	(24,37)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	10.275.831.104	12.593.810.120	(2.317.979.016)	(18,41)
Liabilitas Imbalan Kerja **Employee Benefit Liabilities**	578.833.000	685.322.000	(106.489.000)	(15,54)
Total Liabilitas Jangka Panjang **Other Non-Current Liabilities**	**11.801.254.308**	**14.530.722.325**	**(2.729.468.017)**	**(18,78)**
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**37.928.981.754**	**33.821.026.571**	**4.107.955.183**	**12,15**

Total Liabilitas

Per Desember 2022, Perseroan mencatatkan liabilitas sebesar Rp37,93 miliar, meningkat sebesar 12,15% atau Rp4,11 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp33,82 miliar. Kondisi tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 35,44% menjadi Rp26,13 miliar.

Total Liabilities

As of December 2022, the Company recorded liabilities of Rp37.93 billion, an increase of 12.15% or Rp4.11 billion compared to the previous year which was recorded at Rp33.82 billion. This condition was due to an increase in short-term liabilities by 35.44% to Rp26.13 billion.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp26,13 miliar, meningkat sebesar 35,44% atau setara Rp6,84 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp19,30 miliar. Kondisi tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar 30,19% atau setara Rp3,87 miliar, dari Rp12,81 miliar menjadi Rp16,67 miliar.

Total Current Liabilities

In 2022, the Company's total current liabilities was recorded at Rp26.13 billion, an increase of 35.44% or equivalent to Rp6.84 billion compared to 2021 which was recorded at Rp19.30 billion. This condition was due to an increase in account payables by 30.19% or equivalent to Rp3.87 billion, from Rp12.81 billion to Rp16.67 billion.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp11,80 miliar di tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat sebesar 18,78% atau Rp2,73 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,53 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya utang pembiayaan konsumen dari Rp12,60 miliar menjadi Rp10,28 miliar.

Total Non-Current Liabilities

The total non-current liabilities of the Company in 2022 was Rp11.80 billion. This amount increased by 18.78% or Rp2.73 billion compared to the previous year of Rp14.53 billion. The decline was due to the decrease in consumer financing payables from Rp12.60 billion to Rp10.28 billion.



EKUITAS

EQUITY

(dalam miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

Uraian Description	***2022***	***2021***	***Pertumbuhan*** Growth	
			Rp	%
Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh Share Capital – Issued and Fully Paid				
Modal Dasar - 1.229.546.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per Saham pada 2022 dan 5.714 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada 2021 Authorized Capital – 1,229,546,000 shares with nominal value of Rp10 per share in 2022 and 5,714 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share in 2021	12.295.460.000	5.714.000.000	6.581.460.000	115,18
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	71.935	5.694.389.077	(5.694.317.142)	(100,00)
Defisit Deficit	(6.538.187.835)	(8.645.327.576)	2.107.139.741	(24,37)
Total Ekuitas **Total Equity**	**5.757.344.100**	**2.763.061.501**	**2.994.282.599**	**108,37**

Total Ekuitas

Pada tahun 2022, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp5,76 miliar meningkat sebesar 108,37% atau Rp3,00 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,76 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya modal dasar Perseroan sebesar 115,18%, dari Rp5,71 miliar menjadi Rp12,30 miliar.

Total Equity

In 2022, the Company's total equity was recorded at Rp5.76 billion, an increase of 108.37% or Rp3.00 billion compared to the previous year of Rp2.76 billion. The increase occurred because the Company's authorized capital grew by 115.18%, going from Rp5.71 billion to Rp12.30 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

Uraian Description	***2022***	***2021***	***Pertumbuhan*** Growth	
			Rp	%
Penjualan Sales	**44.150.213.935**	**36.215.902.965**	**7.934.310.970**	**21,91**
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	**(32.303.664.341)**	**(30.325.180.720)**	**(1.978.483.621)**	**6,52**
Laba Bruto Gross Profit	**11.846.549.594**	**5.890.722.245**	**5.955.827.349**	**101,11**
Beban Penjualan Selling Expenses	(1.178.103.298)	(1.597.026.959)	418.923.661	**(26,23)**
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(6.784.164.969)	(9.068.712.142)	2.284.547.173	(25,19)
Penghasilan Lain-Lain – Neto Other Income – Net	63.759.650	36.781.945	26.977.705	73,34
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	3.948.040.977	(4.738.234.911)	8.686.275.888	(183,32)
Biaya Keuangan Finance Expenses	(1.371.543.527)	(1.433.540.972)	61.997.445	(4,32)
Penghasilan Keuangan Finance Income	508.562	432.125	76.437	17,69
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	2.577.006.012	(6.171.343.758)	8.748.349.770	(141,76)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Benefit (Expense) – Net	(524.212.771)	1.480.827.784	(2.005.040.555)	(135,40)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Year	2.052.793.241	(4.690.515.974)	6.743.309.215	(143,76)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)				
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi Item that will not be Reclassified to Profit Loss				
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Kerja - Neto Setelah Pajak Remeasurement of Employee Benefit – Net of Tax	69.675.000	-	69.675.000	N/A
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(15.328.500)	-	(15.328.500)	N/A

Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak Other Comphrensive Income – Net of Tax	54.346.500	-	54.346.500	N/A
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) of the Year	2.107.139.741	(4.690.515.974)	6.797.655.715	(144,92)
Laba (Rugi) Per Saham **Earnings (Loss) per Share**	**1,67**	**(8,21)**	**10**	**(120,34)**

Penjualan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp44,15 miliar, meningkat sebesar 21,91% atau Rp7,93 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp36,22 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kemasan plastik sebesar 19,48% atau setara Rp7,25 miliar, dari Rp37,22 miliar menjadi Rp44,48 miliar.

Sales

In 2022, the Company booked sales of Rp44.15 billion, an increase of 21.91% or Rp7.93 billion compared to 2021 of Rp36.22 billion. The increase was due to the increase in plastic packaging by 19.48% or equivalent to Rp7.25 billion, from Rp37.22 billion to Rp44.48 billion.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan meningkat sebesar 6,52% dari Rp30,33 miliar menjadi Rp32,30 miliar di tahun 2022. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pembelian bahan baku sebesar 3,87% atau setara Rp1,01 miliar, dari Rp25,99 miliar menjadi Rp27,00 miliar.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold increased by 6.52% from Rp30.33 billion to Rp32.30 billion in 2022. This condition was as a result of an increase in the purchase of raw materials by 3.87% or equivalent to Rp1.01 billion, from Rp25.99 billion to Rp27.00 billion.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp11,85 miliar, meningkat sebesar 101,11% atau setara Rp5,96 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,90 miliar. Kondisi tersebut dipengaruhi meningkatnya penjualan sebesar 21,91%.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2022 was recorded at Rp11.85 billion, an increase of 101.11% or equivalent to Rp5.96 billion compared to the previous year of Rp5.90 billion. This condition was influenced by the increase in sales by 21.91%.

Laba (Rugi) Usaha

Laba (rugi) usaha Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,95 miliar, meningkat sebesar 183,32% atau setara Rp8,69 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4,74 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban umum dan administrasi sebesar 25,19% menjadi Rp6,78 miliar.

Operating Profit (Loss)

The Company's operating profit (loss) in 2022 was recorded at Rp3.95 billion, an increase of 183.32% or equivalent to Rp8.69 billion compared to 2021 of Rp4.74 billion. The increase was due to an increase in general and administrative expenses by 25.19% to Rp6.78 billion.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Pada 2022, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp2,58 miliar, menurun sebesar 141,76% atau setara Rp8,75 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp6,17 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya biaya keuangan sebesar 4,32%.

Profit (Loss) Before Income Tax

In 2022, the Company's profit (loss) before income tax was recorded at Rp2.58 billion, a decrease of 141.76% or equivalent to Rp8.75 billion compared to Rp6.17 billion in 2021. The decline was due to a decrease in finance costs by 4.32%.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp2,05 miliar di tahun 2022. Jumlah tersebut menurun sebesar 143,76% atau setara Rp6,74 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp4,70 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya laba sebelum pajak penghasilan 141,76%.

Net Profit (Loss) of the Year

The Company's profit for the year was recorded at Rp2.05 billion in 2022. This amount decreased by 143.76% or equivalent to Rp6.74 billion compared to 2021 which was recorded at Rp4.70 billion. This condition was caused by a 141.76% decrease in profit before income tax.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto

Manfaat (beban) pajak penghasilan – neto di tahun 2022 tercatat sebesar Rp524,21 juta, menurun sebesar 135,40% atau setara Rp2,01 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,70 miliar.

Income Tax Benefit (Expense) - Net

Income tax benefit (expense) - net in 2022 was recorded at Rp524.21 million, decreased by 135.40% or equivalent to Rp2.01 billion compared to the previous year which was recorded at Rp4.70 billion.

Laba Per Saham Dasar

Pada tahun 2022, laba per saham dasar Perseroan tercatat sebesar Rp1,67 menurun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp8,21.

Basic Earnings Per Share

In 2022, the Company's basic earnings per share was recorded at Rp1.67, a decrease compared to 2021 which was recorded at Rp8.21.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

Uraian Description	***2022***	***2021***	***Pertumbuhan*** Growth	
			Rp	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	7.568.440.915	1.967.909.946	5.600.530.969	284,59
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(5.382.457.103)	(3.125.166.046)	(2.257.291.057)	72,23
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	539.116.467	(32.843.865)	571.960.332	(1741,45)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	34.721.516	67.565.381	(32.843.865)	(48,61)
Kas dan Akhir Tahun Cash and Bank at the End of the Year	573.837.983	34.721.516	539.116.467	1552,69

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp7,57 miliar, meningkat sebesar 284,59% atau setara Rp5,60 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,97 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 14,02%, dari Rp35,91 miliar menjadi Rp40,94 miliar.

Net Cash Flow Provided by Operating Activities

In 2022, net cash flows provided by operating activities of the Company were recorded at Rp7.57 billion, an increase of 284.59% or equivalent to Rp5.60 billion compared to 2021 which was recorded at Rp1.97 billion. The raise was due to an increase in cash receipts from customers by 14.02%, from Rp35.91 billion to Rp40.94 billion.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas investasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp5,38 miliar, meningkat sebesar 72,23% atau setara Rp2,60 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,13 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap sebesar 729,61%, dari Rp365 juta menjadi Rp3,26 miliar.

Net Cash Flow Used for Investing Activities

The Company used net cash flow for investing activities in 2022 was recorded at Rp5.38 billion, an increase of 72.23% or equivalent to Rp2.60 billion compared to 2021 of Rp3.13 billion. The raise was due to an increase in acquisition of fixed assets by 729.61%, from Rp365 million to Rp3.26 billion.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp91,65 miliar di tahun 2022, meningkat sebesar 246,46% atau setara Rp2,78 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,12 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembayaran liabilitas sewa sebesar 3,83%, dari Rp653 juta menjadi Rp678 juta.

Net Cash Flow Provided by (Used for) Financing Activities

Net cash flows used for financing activities of the Company were recorded at Rp91.65 billion in 2022, an increase of 246.46% or equivalent to Rp2.78 billion compared to the previous year which was recorded at Rp1.12 billion. The increase was due to an increase in payment of lease liabilities by 3.83%, from Rp653 million to Rp678 million.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang digambarkan sebagai berikut.

The Company's ability to pay debts is described as follows.

(dalam/in x)

Uraian Description	*2022*	*2021*
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**		
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	0,40	0,28
Solvabilitas **Solvency**		
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	0,87	0,92
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	6,59	12,24
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	3,41	(0,43)
Interest Coverage Ratio (ICR)	3,74	(1,64)

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas terdiri dari current ratio yang tercatat sebesar 0,40 kali di tahun 2022, meningkat dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 0,28 kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio consists of current ratio which was recorded at 0.40 times in 2022, an increase compared to 2021 which was recorded at 0.28 times. This condition shows that the Company still has a good ability to fulfill long-term obligations.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas terdiri dari liabilitas terhadap aset sebesar 0,87 kali dan liabilitas terhadap ekuitas sebesar 6,59 kali di tahun 2022. Selain itu, terdapat perhitungan DSCR dan ICR yang masing-masing tercatat sebesar 3,41 kali dan 3,74 kali di tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik.

Solvency Ratio

The solvency ratio consists of liabilities to assets of 0.87 times and liabilities to equity of 6.59 times in 2022. In addition, there are DSCR and ICR calculations which are recorded at 3,41 times and 3,74 times respectively in 2022. This condition shows that the Company is still able to fulfill short-term obligations well.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam mengelola tagihan-tagihan kepada pihak penerima utang dapat dilihat dari tingkat kolektibilitas piutang, yang terlihat dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2022, lama penagihan piutang Perseroan selama 16 hari, lebih lama dibandingkan tahun 2021, yaitu selama 13 hari.

Receivables collectibility is used to assess the Company's capability in handling invoices towards debt recipients. This is calculated by considering the time period for which the receivables remain outstanding or the duration taken to collect the receivables. The duration taken by the Company to collect its accounts receivable in 2022 was 16 days, which is longer than in 2021 when it was 13 days.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Struktur permodalan merupakan upaya Perseroan dalam mempertahankan modal yang sehat dan baik, guna menjaga performa bisnis terjaga dalam jangka panjang dan berkelanjutan. Perseroan mempertahankan struktur permodalan yang baik melalui kebijakan pembagian dividen, penerbitan saham baru, menambah/mengurangi utang, serta kebijakan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun informasi terkait struktur permodalan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company aims to ensure a healthy and robust capital structure that can sustain its business performance over the long term. To achieve this, the Company employs various policies such as distributing dividends, issuing new shares, adjusting debt levels, and complying with relevant laws and regulations. The information related to the Company's capital structure is disclosed as follows.

(dalam/in x)

Uraian Description	2022	2021
Total Liabilitas **Total Liabilities**	37.928.981.754	33.821.026.571
Dikurangi: Less:		
Kas Dan Bank Cash and Bank	573.837.983	34.721.516
Total Liabilitas – Neto Total Liabilities – Net	37.355.143.771	33.786.305.055
Total Ekuitas Total Equity	5.757.344.100	2.763.061.501
Rasio Pengungkit **Leverage Ratio**	**6,49**	**12,23**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Material Commitment related to Capital Goods Invesment

Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait investasi barang modal selama tahun 2022.

The Company did not make any material commitment related to investment in capital goods during 2022.

Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Dalam rangka menunjang aktivitas operasional, Perseroan membeli dan menginvestasikan dana pada kendaraan, investasi kantor, dan mesin, yang diungkapkan sebagai berikut.

In order to support operational activities, the Company purchased and invested funds in vehicles, office investments, and machinery, which are disclosed as follows.

(dalam miliar Rupiah/in Billions of Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Kendaraan Vehicle	-	159.600.000
Investaris Kantor Office Equipment	11.151.500	167.590.615
Mesin Machinery	3.249.918.073	172.640.755
Total	**3.261.069.573**	**499.831.370**

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

Perseroan tidak mempunyai informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang dan/atau modal selama tahun 2022.

The Company has no information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt restructuring and/or capital during 2022.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Related Parties

Informasi terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak berelasi yang dijalin Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

The details pertaining to material transactions that involve conflicts of interest or those that are carried out with related parties by the Company are described below.

Pihak Berelasi Related Party	***Hubungan*** Nature of Relationship	***Transaksi*** Transaction
PT Trimitra Indoplast Mandiri	Entitas Sepengendali Controlling Entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian Account receivables, account payables, sales, and purchase
PT AMG Plastic Industry		Utang usaha, penjualan dan pembelian Account payables, sales, and purchase
PT Modern Plastic Industry		Penjualan dan pembelian Sales and purchase



Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi sebagai berikut.

Details of the nature of relationships with related parties are as follows.

Uraian Description	***2022***	***2021***
Piutang Usaha **Account Receivables**		
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-	2.208.079.810
Persentase dari Total Aset **Percentage of Total Assets**	-	**6,04%**
Utang Usaha **Account Payables**		
PT AMG Plastic Industry	12.121.833.589	8.760.045.313
PT Trimitra Indoplast Mandiri	897.402.432	-
Total	**13.019.236.021**	**8.760.045.313**
Persentase dari Total Liabilitas **Percentage of Total Liabilities**	**34,33%**	**25,90%**
Penjualan **Sales**		
PT Trimitra Indoplast Mandiri	7.748.160.564	12.792.399.255
PT AMG Plastic Industry	126.701.100	19.720.601
PT Modern Plastic Industry	3.300.000	765.092.900
Total	**7.878.161.664**	**13.577.212.756**
Persentase dari Total Penjualan **Percentage of Total Sales**	**17,84%**	**37,49%**
Pembelian **Purchase**		
PT Trimitra Indoplast Mandiri	10.451.719.429	16.015.867.765
PT AMG Plastic Industry	4.007.684.170	4.450.960.909
PT Modern Plastic Industry	3.583.466.161	4.808.145
Total	**18.042.869.760**	**20.471.636.819**
Persentase dari Total Pembelian **Percentage of Total Purchase**	**66,83%**	**78,76%**

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information After the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal laporan akuntan di tahun 2022.

There is no material information after the date of the accountant's report in 2022.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Menangani Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut.

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Changes in Tax Rates

The Government released Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 ("Perpu No.1 2020") on State Financial Policy and Financial System Stability to Handle the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic on 31 March 2020. This regulation introduced several new policies, one of which involves revising the income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows.

- An income tax rate of 22% that applies in the 2020 and 2021 tax years; and
- An income tax rate of 22% which will be effective in the tax year 2022 and thereafter.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU-HPP) yang secara garis besar memuat enam ketentuan berikut.

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan (PPh) poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut.
   a. Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
   b. Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2); dan
   c. Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi.
2. Perubahan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") poin perubahan di antaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
   a. 11% berlaku 1 April 2022; dan
   b. 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025.
3. Perubahan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).
4. Program Pengungkapan Sukarela.

Tax Harmonization Law

The Harmonization of Taxation Regulations Law (UU-HPP) was implemented by the Government of the Republic of Indonesia on 29 October 2021, which comprises six provisions as listed below.

1. Changes have been made to the Income Tax Law (PPh), which includes modifications in the following areas.
   a. Revised policy to lower the corporate income tax rate to 22% starting from 2022;
   b. Addition of final income tax object in Article 4 (2); and
   c. Adjustment of depreciation and amortization provisions.
2. Amendments to the Value Added Tax Law ("VAT") includes changes such as gradual increase in the VAT rate:
   a. 11% effective 1 April 2022; and
   b. 12% effective no later than 1 January 2025.
3. Amendments to the Law on General Provisions and Tax Procedures (KUP).
4. Voluntary Disclosure Program.

5. Pajak Karbon.
6. Perubahan Undang-Undang Cukai.

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021. Dengan berlakunya undang-undang ini, maka ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 (PP No. 55 2022) tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Objek Pajak Penghasilan.
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan.
3. Biaya yang Dapat dikurangkan dari Penghasilan Bruto:
   a. Biaya promosi dan penjualan;
   b. Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih; dan
   c. Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan harta berwujud dan/atau amortisasi harta tak berwujud:
   a. Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022); dan
   b. Ketentuan lebih lanjut diatur dalam perhitungan masa kerja (PMK).
5. Perlakukan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak.
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan.
8. Bantuan atau sumbangan termasuk zakat, infak, sedekah, dan sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan.
9. Pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu:

5. Carbon tax.
6. Amendments to the Excise Act.

Starting from October 29th, 2021, this legislation will be enforced. The implementation of this law invalidates and cancels the regulations mentioned in Article 5 paragraph (1) letter b of Law No. 2 of 2020 that pertains to the reduction of income tax rates by 20% for domestic corporate taxpayers and permanent establishments that were due to take effect in the 2022 fiscal year.

Adjustment of Income Tax Arrangements

The Government released a new decree, Government Regulation No. 55 of 2022 (PP No. 55 of 2022), on 20 December 2022, which focuses on changes to the regulations in the domain of income tax and covers the following topics extensively.

1. Object of income tax.
2. Exclusion from Income Tax Object.
3. Expenses that can be deducted from Gross Income:
   a. Promotion and sales expenses;
   b. Accounts receivable that are evidently impossible to collect; and
   c. Formation or supplementation of reserve funds.
4. Depreciation of tangible assets and/or amortization of intangible assets:
   a. Declaration of the beneficial lifespan exceeding 20 years (pertaining to properties owned prior to the 2022 tax year); and
   b. Additional regulations concerning the calculation of the service period are stated in the PMK.
5. Tax Treatment on Reimbursement or Reward in the Form of Natura and/or Enjoyment.
6. Tax Avoidance Prevention Instrument.
7. Application of International Agreements in the Field of Taxation.
8. Assistance or donations including zakat, infaq, sadaqah, and compulsory religious donations that are exempted from income tax object.
9. Income tax on income from business received or obtained by taxpayers who have a certain gross turnover:

a. Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
b. Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang; dan
c. Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
   - 3 tahun untuk Perseroan Terbatas; dan
   - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/ badan usaha milik desa bersama, atau Perseroan perserorangan yang didirikan 1 orang.

10. Penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka. Adanya fasilitas tarif pajak penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut.
    a. Berbentuk Perusahaan Terbuka.
    b. Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling rendah 40%.
    c. Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

a. The tax is final at 0.5% of the total revenue earned;
b. The gross turnover amount for a year, which is used to determine the relevant tax year, is calculated based on the previous tax year and includes the overall revenue generated by the business, including revenue from its branches, in that year; and
c. The period of business entity tax subject:
   - 3 years for Limited Liability Company; and
   - 4 years for cooperative, partnership, firm, village-owned enterprise/ joint village-owned enterprise, or individual company established by 1 person.

10. Decrease in income tax rate for domestic corporate taxpayers in the form of Public Company. The tax rate has been lowered by 3% from 22% or to 19%, subject to the following conditions.
    a. In the form of a Public Company.
    b. With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange at least 40%.
    c. Fulfilling certain requirements.

This Government Regulation will come into force on 20 December 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/ PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Income Tax Incentives

The Minister of Finance Regulation No. 86/ PMK.03/2020 provides tax incentives for taxpayers who have been affected by Covid-19. These incentives apply to various taxes, including Income Tax Article 21, Final Income Tax based on Government Regulation No. 23 Year 2018, import of Income Tax Article 22, Installment of Income Tax Article 25 and Value Added Tax. The regulations related to these incentives have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021, which was amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 and was effective from 26 October 2021 to 2 February 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

The Government of Indonesia has extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 through Minister of Finance Regulation (PMK) No. 3/PMK.03/2022. These incentives are applicable to various taxes, except for Income Tax Article 21 incentives, and will be valid until 30 June 2022, or for the tax period January to June 2022. The regulation came into effect on 25 January 2022, and revokes or cancels PMK No. 9/PMK.03/2021 and subsequent amendments.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para wajib pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Although the Covid-19 pandemic seems to be under control, it still presents financial and economic obstacles for taxpayers. To address these issues, the Ministry of Finance has issued Regulations No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) on 11 July 2022, extending Covid-19-related tax relief measures that had previously expired on 30 June 2022, until 31 December 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru dan direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020); dan
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020).

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Changes in Accounting Policies

The Company has adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) effective 1 January 2022, namely:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Liabilities, Contingencies and Contingent Assets on Onerous Contracts - Costs of Fulfilling the Contract;
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment); and
- PSAK 73: Leases (2020 Annual Adjustment).

The Company's accounting policies remained mostly unchanged, and there was no significant effect on the reported amounts for the current year, despite implementing the updated standards.

Aspek Pemasaran

Perseroan telah menetapkan strategi pemasaran sebagai berikut.

1. Digital Marketing, dilakukan dengan cara:
   a. Social Media Campaign; Perseroan sangat aktif dalam media untuk terus bisa mengedukasi followers tentang kemasan. Perseroan menggunakan Facebook, Instagram, LinkedIn, YouTube, dan TikTok sebagai channel social media. Konten tersebut sangat dinamis dan rutin untuk menambahkan interaksi terhadap followers seperti puzzle, Q&A, giveaways, quotes, customer success stories, dan lainnya.
   b. Paid Ads & Search Engine Optimization; Perseroan mengandalkan iklan berbayar seperti Google Ads, Facebook Ads, dan Instagram Ads untuk menarik pelanggan dari seluruh Indonesia. Perseroan terus melalukan banyak eksperimen untuk mendapatkan rasio life time value (LTV)/ customer acquisition cost (CAC) yang paling optimal, sehingga setiap pengeluaran biaya iklan terukur dan wajar terhadap penghasilan yang didapatkan.
   c. Content Marketing & Search Engine Optimization; Perseroan secara rutin mengoptimasi search engine dan sudah puluhan keywords yang berada di halaman 1 dengan cara menulis artikel-artikel yang informatif dan berguna untuk pengusaha UMKM.
   d. Influencer Marketing; Perseroan menggunakan influencer atau key opinion leader (KOL) untuk dapat meningkatkan brand awareness dan edukasi kepada calon pelanggan. Perseroan melakukan beberapa skema kerja sama seperti memberikan kemasan gratis kepada influencer untuk memposting tentang Perseroan atau juga dengan pembayaran lepas.

Marketing Aspect

The Company has established the following marketing strategies.

1. Digital Marketing, carried out through:
   a. Social Media Campaign; The Company actively uses various social media channels including Facebook, Instagram, LinkedIn, YouTube, and TikTok to educate followers about packaging through dynamic and interactive content such as puzzles, Q&A, giveaways, quotes, and customer success stories.
   b. Paid Ads & Search Engine Optimization; To attract customers from all over Indonesia, the Company relies on paid advertisements such as Google Ads, Facebook Ads, and Instagram Ads. The Company conducts experiments to achieve an optimal life time value (LTV)/ customer acquisition cost (CAC) ratio to ensure each advertising cost is reasonable and measured against the income earned.
   c. Content Marketing & Search Engine Optimization; By regularly creating informative and useful articles for MSME entrepreneurs, the Company optimizes search engines and has multiple keywords on page one for content marketing and search engine optimization.
   d. Influencer Marketing; The Company collaborates with influencers or key opinion leaders (KOL) to raise brand awareness and educate potential customers. The collaboration schemes include providing free packaging to influencers to promote the Company or paying freelance fees for their services.

2. Offline Marketing, dilakukan dengan cara:
   a. Events, Trade Shows, Seminar; Perseroan mengikuti banyak acara seperti menjadi pembicara dalam seminar atau acara yang biasa diadakan oleh komunitas UMKM setempat, acara yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau BUMN. Perseroan juga menyewa booth saat adanya trade show untuk mendapatkan calon pelanggan secara offline.
   b. Flexy Partner dan Authorized Dealer; Perseroan memiliki program untuk perorangan atau badan usaha yang ingin menjual produk yang Perseroan tawarkan. Flexy Partner adalah untuk perorangan dengan skema komisi untuk setiap transaksi yang didapatkan. Authorized Dealer adalah untuk badan usaha seperti percetakan, toko kemasan, dan penyedia maklon dengan skema rebate pada akhir bulan dari total transaksi yang didapatkan. Saat ini, Perseroan sudah memiliki lebih dari 100 Flexy Partner dan Authorized Dealer yang berada di lebih dari 40 kota di Indonesia.

2. Offline Marketing, carried out through:
   a. Events, Trade Shows, Seminars; The Company participates in various events, including speaking engagements at seminars and events hosted by the local MSME community, as well as events organized by local governments or SOEs. The Company also rents booths at trade shows to engage with potential customers offline.
   b. Flexy Partner and Authorized Dealer; The Company has two programs for individuals or business entities interested in selling their products. Flexy Partner is a commission-based program for individuals, while Authorized Dealer is a rebate-based program for business entities like printers, packaging stores, and maklon providers. The Company currently has over 100 Flexy Partners and Authorized Dealers located in more than 40 cities in Indonesia.

Pangsa Pasar

Perseroan memiliki pangsa pasar utama UMKM yang baru mulai usaha ataupun yang masih membutuhkan kemasan dengan kuantitas rendah. Saat ini, Perseroan telah melayani dan mentransformasi hampir 4.000 kemasan UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia.

Market Share

The Company primarily serves MSMEs who are starting their businesses or require low-quantity packaging. The Company has served and transformed the packaging of almost 4,000 MSMEs across Indonesia.

Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Target and Realization

Informasi terkait target dan realiasi kinerja Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Information related to the target and realization of the Company's performance in the last 2 years is disclosed as follows.

Uraian Description	***2022*** ***Realisasi*** Realization (Juta/Million Rp)	***Pencapaian Target*** Target Achievement (%)
Penjualan/Sales	**44.150.213.935**	**103,88**
Laba (Rugi) Usaha/Operating Profit (Loss)	3.948.040.977	6.005,5
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/Net Profit (Loss) of the Year	2.052.793.241	4.002,99
Total Aset/Total Assets	**43.686.325.854**	**122,01**
Total Liabilitas/Total Liabilities	**37.928.981.754**	**109,28**
Total Ekuitas/Total Equity	**5.757.344.100**	**524,59**

Prospek Usaha
Business Outlook

Berdasarkan data dan perkiraan dari Institusi Lembaga Keuangan dunia, pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi menjadi 2,3% pada tahun 2022. Sementara, pertumbuhan nasional diprediksi akan terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya, diiringi dengan meningkatnya mobilitas dan permintaan pelanggan, yang mana prediksi pertumbuhan ekonomi positif senilai 0,2% dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Kondisi makroekonomi Indonesia yang lebih baik tersebut akan membuka peluang untuk industri-industri di Indonesia bertumbuh, termasuk jenis industri yang dijalankan oleh Perseroan. Perseroan optimis dapat meningkatkan kinerja yang positif di tahun 2023 dengan terus-menerus memperluas jangkauan pemasaran.

According to global financial institutions' data and predictions, the global economy is expected to grow by 2.3% in 2022. Additionally, national growth is forecasted to rise in the coming years, leading to greater mobility and customer demand, resulting in a positive economic growth prediction of 5.2% with a 0.2% increase. As a result of Indonesia's improved macroeconomic conditions, there will be opportunities for industries to grow, including the type of industry that the Company operates in. The Company is hopeful that it can further enhance its favorable performance in 2023 by expanding its marketing efforts.





Strategi Usaha

Strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis dalam beberapan tahun kedepan, yaitu :

1. Meningkatkan Brand Awareness
   Perseroan memiliki keunggulan dalam minimum pesanan yang sangat rendah yaitu 100 lembar untuk dapat mencetak kemasan fleksibel custom sesuai desain pelanggan. Hal ini belum banyak yang mengetahui sehingga masih banyak beredar kemasan polos ditempel stiker yang terlihat sangat tidak menarik. Perseroan mempunyai misi untuk bisa merubah kemasan dari segala jenis usaha supaya dapat bersaing dengan merek besar.

2. Edukasi Pelaku UMKM
   Pelaku bisnis UMKM perlu diberikan edukasi tentang bagaimana meningkatkan penjualan usaha dengan membedakan produknya dari pesaing lain. Salah satunya adalah dengan kemasan yang lebih menarik dan cocok untuk produknya. Kemasan yang tepat dan menarik bukan saja meningkatkan daya jual dari sisi desain kemasan, tapi juga dapat mengefisiensikan biaya produksi apabila menggunakan bahan yang cocok untuk produknya sehingga produk bisa lebih tahan lama, dan juga dapat membuka pasar export untuk meningkatkan penjualan.

3. Inovasi dalam Teknologi dan Sistem Informasi
   Perseroan berharap dapat melayani ribuan pelanggan UMKM pada saat yang sama. Hal ini sangat membutuhkan bantuan sistem untuk proses yang lebih otomatis dan scalable. Perseroan harus terus berinovasi dalam bagaimana yang dapat memudahkan pelanggan dalam memesan, melacak pesanan, maupun mempelajari perbedaan produk secara mandiri. Perseroan juga terus mencari cara untuk bisa mengurangi biaya produksi melalui teknologi dengan tujuan supaya dapat membuat harga produk yang lebih terjangkau untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar.

Business Strategy

Outlined below is the Company's business strategies that will be carried out to enhance its business performance and operations in the coming years include:

1. Increase Brand Awareness
   The Company possesses an advantage in allowing customers to print custom flexible packaging with a minimum order of just 100 sheets, which is significantly lower compared to others. Unfortunately, many individuals are unaware of this fact, leading to the use of plain packaging with unappealing stickers. The Company's goal is to revolutionize packaging across all industries, enabling them to compete with major brands.

2. Education of MSME Owners
   MSME owners require education on how to increase their business sales by distinguishing their products from their competitors. One method of accomplishing this is by employing more visually appealing and appropriate packaging for their goods. Suitable and aesthetically pleasing packaging not only enhances the product's selling power through packaging design but also reduces production expenses by utilizing materials that match the product's specifications, ensuring a longer shelf life. Additionally, it can broaden export markets and increase sales.

3. Innovation in Technology and Information System
   The Company aims to cater to a large number of MSME customers simultaneously. Therefore, it requires an automated and scalable system to aid in the process. The Company must continue to innovate and find ways to simplify the ordering process, provide order tracking, and educate customers about product variances independently. Additionally, the Company is exploring technological advancements that can reduce production costs, ultimately making the products more affordable and expanding their market share.

4. Monitor dan Mengontrol Biaya-biaya
   Perseroan berkomitmen untuk terus monitor dan mengontrol biaya-biaya atas bahan baku, pekerja, dan biaya operasional lainnya untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan. Perseroan melalukan balancing terhadap biaya yang dikeluarkan dengan penjualan yang dapat didapatkan supaya dapat menjaga kesehatan keuangan Perseroan.

4. Monitor and Control Costs
   The Company is dedicated to overseeing and regulating the costs of raw materials, labor, and other operational expenses to enhance its profitability. The Company weighs the expenses incurred against the potential sales to maintain its financial stability.

Proyeksi 2023
2023 Projection

Informasi terkait proyeksi Perseroan untuk 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Information related to the Company's projection for 2023 is disclosed in the following table.

(dalam miliar Rupiah/in Billions of Rupiah)

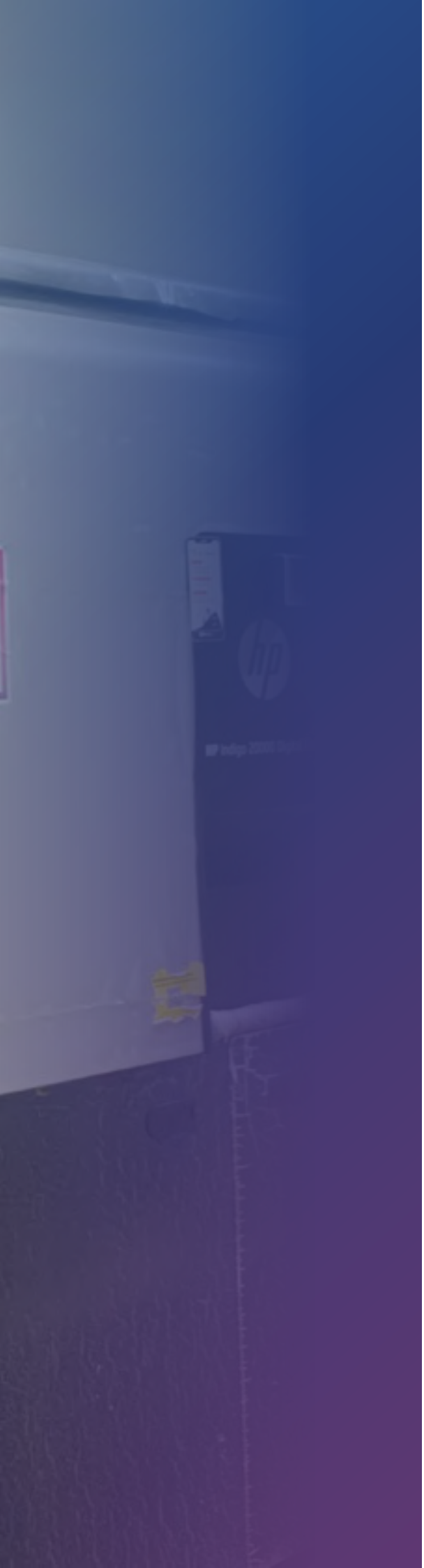
Uraian Description	***Proyeksi 2023*** 2023 Projection
Penjualan/Sales	**52.625.000.000**
Laba (Rugi) Usaha/Operating Profit (Loss)	2.092.611.548
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/Net Profit (Loss) of the Year	1.632.237.007
Total Aset/Total Assets	**81.977.159.232**
Total Liabilitas/Total Liabilities	**29.247.436.469**
Total Ekuitas/Total Equity	**52.729.722.763**






Aromaku
SAMBAL CENGEK
KHAS PALEMBANG
Hikmah Fajar
Berat Bersih : 150g
Keboen Benih
BENIH SAWI DAGING / SENDOK
PAKCHOYKU





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) menjadi satu kesatuan tidak terpisahkan dari proses keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. Perseroan berkomitmen menerapkan GCG yang sistematis dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, baik pada kinerja operasional ataupun keuangan yang diuraikan sebagai berikut.

The good corporate governance (GCG) implementation is integral to the process of sustainability of the Company's economic, social and environmental aspects. The Company is committed to GCG implementation systematically and in line with the applicable laws and regulations, as well as implementing the whole GCG principles, both in terms of the operational and financial performances, as described in the following.

Transparansi

Perseroan berupaya untuk memberikan informasi terkait produk dan layanan secara terbuka dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, baik melalui situs web Perseroan ataupun melalui situs web Bursa Efek Indonesia.

Transparency

The Company strives to provide products and services related information openly and easily accessible by all of the stakeholders, either through the Company's website or through the Indonesia Stock Exchange's website.

Akuntabilitas

Perseroan memastikan seluruh organ perusahaan mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, serta Pedoman Kerja.

Accountability

The Company ensures all of its organs have their duties, responsibilities, and authorities that are running based on the applicable laws and regulations, Articles of Association, Company Regulations, and Work Guidelines.

Pertanggungjawaban

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan, baik internal (karyawan) ataupun eksternal (pelanggan, masyarakat, dan mitra usaha), serta melaksanakan tanggung jawab lingkungan guna menjaga keberlanjutan bisnis.

Accountability

The Company has a social accountability to the stakeholders, both internal (employee) or external (customer, community, and business partner), as is implementing an environmental responsibility to maintain business continuity.

Independensi

Seluruh organ perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri dan objektif, tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak lain.

Independence

All of the company organs conduct their duties and responsibilities independently and objectively, without any conflict of interests and interventions from other parties.

Kewajaran

Perseroan memberi perlakuan setara dan wajar ke seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Fairness

The Company provides equal and fair treatment to all stakeholders, in line with a sound corporate principles.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang aspek, prinsip, dan rekomendasi penerapan GCG, yang diuraikan pada tabel berikut.

The Company is guided by the Corporate Governance Guideline in line with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on aspects, principles, and recommendations for GCG implementation, as described in the below table.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	***Status***	***Keterangan*** Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Account receivables, account payables, sales, and purchase**		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.**		
a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a voting method or technical procedure, either open or close, that prioritizes independency and Shareholders' interest.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	Pada tahun 2022, Perseroan belum melaksanakan RUPS Tahunan, karena saham Perseroan efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia per 8 Februari 2023. Akan tetapi, Perseroan telah mengganti pelaksanaan RUPS Tahunan dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham selama tahun 2022. As its shares are effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 February 2023, the Company has not held an Annual GMS in 2022. However, the Company has Deed of Statement of Shareholders Resolutions in lieu of the Annual GMS implementation throughout 2022.
b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	*Status*	*Keterangan* Description
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Improving the Communication Quality of the Public Company with the Shareholders or Investors.**		
a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with the Shareholders or investors.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	Perseroan masih menyusun kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company is still preparing its policy related to communication with Shareholders or investors.
b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasinya perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with the Shareholders or investors on the website.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah mempertimbangkan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi perusahaan terbuka. The Company has considered the number of members of the Board of Commissioners in line with the condition of the public company.
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah menentukan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman disesuaikan dengan kebijakan dari perusahaan sejenis dan peraturan yang berlaku. The Company has established the members of the Board of Commissioners by considering diversity of expertise, knowledge, and experience in line with the policies of similar companies and applicable regulations.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**		
a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Peraturan Perusahaan. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Work Guidelines and Company Regulations.
b. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed through public company Annual Report.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan pada sub bab Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Commissioners has been disclosed in the Board of Commissioners sub-chapter in this Annual Report.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	*Status*	*Keterangan* Description
c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	Perseroan masih menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris. The Company is still preparing the policy related to resignation of members of the Board of Commissioners.
d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration Function prepares a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah menyusun dan menjalankan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui Fungsi Nominasi dan Remunerasi. The Company has prepared and running a succession policy in the nomination process of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the Nomination and Remuneration Function.
III. Fungsi dan Peran Direksi **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.**		
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the public company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah mempertimbangkan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi perusahaan terbuka. The Company has considered the number of members of the Board of Directors in line with the condition of the public company.
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah menentukan anggota Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman disesuaikan dengan kebijakan dari perusahaan sejenis dan peraturan yang berlaku. The Company has established the members of the Board of Directors by considering diversity of expertise, knowledge, and experience in line with the policies of similar companies and applicable regulations.
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors' member in charge of accounting or finance possess the expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply	Perseroan mempunyai Direksi yang membawahi bidang akuntasi atau keuangan, yaitu Direktur Keuangan yang dijabat oleh Lidya Setyawati. The Company has a Director in charge of accounting and finance, namely the Finance Director held by Lidya Setyawati.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Improving the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.**		
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.	Terpenuhi Comply	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Peraturan Perusahaan. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors as stipulated in Board of Directors Work Guidelines and Company Regulations.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	***Status***	***Keterangan*** Description
b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed via Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan pada sub bab Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Directors has been disclosed in the Board of Directors sub-chapter in this Annual Report.
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members the of Board of Directors if involved in financial crime.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	Perseroan telah menyusun dan menjalankan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui Fungsi Nominasi dan Remunerasi. The Company has prepared and running a succession policy in the nomination process of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the Nomination and Remuneration Function.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholders Participation**		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.**		
a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Comply	Terdapat di dalam Kebijakan atau Peraturan Perusahaan. Available in the Company Policies or Regulations.
b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Comply	Terdapat di dalam Kebijakan atau Peraturan Perusahaan. Available in the Company Policies or Regulations.
c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor.	Terpenuhi Comply	Terdapat di dalam Kebijakan atau Peraturan Perusahaan. Available in the Company Policies or Regulations.
d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply	Terdapat di dalam Kebijakan atau Peraturan Perusahaan. Available in the Company Policies or Regulations.
e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Comply	Terdapat di dalam Kebijakan atau Peraturan Perusahaan. Available in the Company Policies or Regulations.
f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Terdapat di dalam Kebijakan atau Peraturan Perusahaan. Available in the Company Policies or Regulations.
V. Keterbukaan Informasi **Information Disclosure**		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Improving the Implementation of Information Disclosure.**		

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	***Status***	***Keterangan*** Description
a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company has utilized the broader use of information technology, other than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Comply	Perseroan mempublikasikan informasi dan data melalui situs web. Namun demikian, Perseroan telah memanfaatkan media sosial untuk proses pemasaran digital. The Company disseminates information and data via website. However, the Company has been using social media for digital marketing process.
b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Informasi terkait pemilik manfaat akhir telah diungkapkan pada Bab Profil di bagian sub judul Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali di dalam Laporan Tahunan ini. Information related to the ultimate beneficial owner has been disclosed in the Profile Chapter, under the Structure of Main and Controlling Shareholders sub-chapter in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum tertinggi di dalam struktur Perseroan yang mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan penting terkait pengurusan dan pengelolaan Perseroan, serta menjadi forum/sarana bagi Pemegang Saham dalam menerima laporan pertanggung jawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan minimal 6 bulan setelah tahun buku, sementara RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan atau bersifat insidental.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the Company's structure with the authority to take important resolution related to the administration and management of the Company, as well as a forum/facility for Shareholders to accept the accountability reports of Board of Commissioners and Board of Directors. There are two types of GMS, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held at least 6 months following the financial year, while Extraordinary GMS is held as needed or incidentally.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan belum menyelenggarakan RUPS Tahunan, karena belum menjadi perusahaan terbuka. Namun demikian, Perseroan telah melaksanakan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa. Informasi terkait pelaksanaan Keputusan Sirkuler Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

2022 GMS Implementation

In 2022, as it is not a public company yet, the Company did not held the Annual GMS. However, the Company has implemented the Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the Annual GMS or Extraordinary GMS. Information related to the implementation of Company's Circular Decisions is disclosed in the below table.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pada Tanggal 29 Juli 2022

Deed of Statement of Shareholders Resolutions on 29 July 2022

1. Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui susunan kepemilikan saham di mana:
   The Shareholders of the Company approved the share ownership structure as follows:
   a. Michael Gerald Jusanti menjual sahamnya sebanyak 939 saham kepada PT Star Magnum Capital;
      Michael Gerald Jusanti sold his 939 shares to PT Star Magnum Capital;
   b. Denny Winoto menjual sahamnya sebanyak 654 saham kepada Kenny Ngadiman, sehingga susunan Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut.
      Denny Winoto sold his 654 shares to Kenny Ngadiman, so the Company's Shareholders structure is as follows.

•	PT Star Magnum Capital	: 44,87%	•	Michael Gerald Jusanti	: 5,01%
•	Denny Winoto	: 18,74%	•	PT JJF Investama	: 4,38%
•	PT Benson Kapital Indonesia	: 12,50%	•	Hendrick	: 2,19%
•	Kenny Ngadiman	: 11,45%	•	Christian Anderson	: 0,88%

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diadakan Pada Tanggal 7 September 2022

Deed of Statement of Shareholders Resolutions held on 7 September 2022

1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp10 per saham.
   Approved the change of the share's par value from Rp1,000,000 per share to Rp10 per share.
2. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp49.181.840.000.
   Approved the increase of the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp49,181,840,000.
3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp5.714.000.000 menjadi sebesar Rp12.295.460.000 dengan cara melakukan kapitalisasi sebagian agio saham dalam Perseroan, yaitu sebesar Rp6.581.460.000 dari sebesar Rp6.581.531.935.
   Approved the increase of the Company's issued and paid-up capital from Rp5,714,000,000 to Rp12,295,460,000 through partial capitalization of the share premium in the Company, amounted to Rp6,581,460,000 from the amount of Rp6,581,531,935.

Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177915.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 September 2022.
The Notary Deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-0177915.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 September 2022.



Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diadakan Pada Tanggal 9 September 2022

Deed of Statement of Shareholders Resolutions held on 9 September 2022

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

   Approved the Company's plan to carry out an initial public offering of the Company's shares to the public (public offering) and to list the shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Solusi Kemasan Digital Tbk.

   Approved the change of status of the Company from Private Company to Public Company and approved the Company's name change to PT Solusi Kemasan Digital Tbk.

3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dari dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 308.000.000 saham baru dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelum penawaran umum dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 61.600.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam penawaran umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal tersebut di atas.

   Approved the issuance of shares from the Company's saving/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through public offering to the public with a maximum amount of 308,000,000 new shares from the Company's issued and paid-up capital prior to the public offering with a par value of Rp10 per share and the issuance of a maximum of 61,600,000 Series I Warrant to be distributed free of charge to the public who purchase the new shares in the public offering and such Series I Warrant can be transferred and/or traded separately from the new shares, with due observance to the applicable laws and regulations including the capital market regulations and Indonesian Stock Exchange regulations applicable at the place where the Company's shares are listed; In relation to this decision, the Company's Shareholders hereby agreed and declared to waived their rights to initial purchase on the offering or sales of the new shares in the context of the aforementioned public offering through the capital market.

4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham (selain Pemegang Saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia (company listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.

   Approved the listing of all of the Company's shares, following the public offering of shares offered and sold to the public through capital market, as well as shares owned by Shareholders (excluding the public Shareholders) of the Company, Series I Warrant and other shares generated from Series I Warrant's exercise, on the Indonesia Stock Exchange (company listing), and approved to register the Company's shares into a collective custody following the provisions and laws and regulations applicable in the Indonesian capital market sector.

5. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin di Laporan Keuangan Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga terhitung sejak tanggal ditutupnya rapat ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2027, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut.

   Approved changes in the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, by honorably dismiss all members of the Company's previous Board of Directors and Board of Commissioners, by granting release and discharge (acquit et de charge) of their term of office, as long as the action is reflected in the Company's Financial Statements and appointed new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, thus since the closing date of this meeting up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Michael Gerald Jusanti
Komisaris / Commissioner	: Bernhard Agus Subiakto
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Himawan Gunadi

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director	: Denny Winoto
Direktur / Director	: Lidya Setyawati
Direktur / Director	: Aditya Surya Widyasmara

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diadakan Pada Tanggal 9 September 2022

Deed of Statement of Shareholders Resolutions held on 9 September 2022

6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak subtitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham, penerbitan Waran Seri I, pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada masyarakat melalui pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
   Granted power of attorney to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take all and any of the necessary actions in relation to the public offering of shares, issuance of Series I Warrant, issuance of shares for the Series I Warrant's exercise to public through the capital market, including but not limited to:
   a. Untuk menetapkan harga penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam penawaran umum;
      To set the offering price of shares to be offered in the public offering;
   b. Untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui penawaran umum;
      To set the use of funds for the proceed obtained through the public offering;
   c. Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, serta Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal; dan
      To list the Company's shares, consisting of the issued and fully paid shares, as well as Series I Warrant on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the applicable rules and regulations in the capital market sector; and
   d. Mendaftarkan saham-saham dan Waran Seri I dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan kustodian sentral efek indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
      Register the shares and Series I Warrant in a collective custody following the regulations of the Indonesian Central Securities Depository and in line with the applicable provisions and regulations for such regard.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan penawaran umum, termasuk menyatakan susunan Pemegang Saham Perseroan di akta tersebut, setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama Pemegang Saham penawaran umum telah tercatat pada daftar Pemegang Saham.
   Granted power of attorney to the Company's Board of Directors to state in separate deed made before a notary on the certain amount of shares issued and paid-up in the implementation of the public offering, including stating the composition of the Company's Shareholders in such deed, following the completion of the public offering and the issuance of shares from Series I Warrant's exercise are listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of the Shareholders from the public offering have been recorded in the Register of Shareholders.
8. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penawaran umum untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
   Approved the changes on all provisions of the Company's Articles of Association in relation with the public offering to be adjusted with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Regulations.

Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0179378.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 September 2022.
The Notary Deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-0179378.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 9 September 2022.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan belum menyelenggarakan RUPS Tahunan, karena belum menjadi perusahaan terbuka serta tidak terdapat pelaksanaan Rapat Pemegang Saham sebagai pengganti dari RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

2021 GMS Implementation

In 2021, since the Company is not a public company yet, no Annual GMS was held and no Shareholders Meeting was held in lieu of the Annual GMS or the Extraordinary GMS.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang berfungsi mengawasi dan mengevaluasi penerapan GCG, memberikan saran dan nasihat kepada Direksi, serta mengevaluasi kinerja Perseroan secara berkala dan menyampaikan laporan pengawasan kepada Pemegang Saham. Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang untuk membentuk organ/komite pendukung dalam pelaksanaan tugasnya.

The Board of Commissioners is the Company's main organ in charge of the function to supervise and evaluate the GCG implementation, providing advice and counsel to the Board of Directors, and regularly evaluate the Company's performance and submit monitoring reports to Shareholders. The Board of Commissioners has the right and authority to form supporting organs/committees to assist their duties.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Work Guidelines

Board of Commissioners conduct its duties and responsibilities guided by the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 tanggal 9 September 2022, dengan nama dan jabatan sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Michael Gerald Jusanti
- Komisaris : Bernhard Agus Subiakto
- Komisaris Independen : Himawan Gunadi

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner, appointed based on Deed of Statement of Extraordinary Shareholders Resolutions No. 72 dated 9 September 2022, with names and positions as follows.

- President Commissioner : Michael Gerald Jusanti
- Commissioner : Bernhard Agus Subiakto
- Independent Commissioner : Himawan Gunadi

Komisaris Independen

Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu mempunyai 1 orang Komisaris Independen atau sebesar 50% dari komposisi Dewan Komisaris. Adapun pihak yang menjabat sebagai Komisaris Independen tersebut telah memenuhi kriteria persyaratan, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pada tahun 2022, Perseroan telah memenuhi peraturan tersebut dengan baik, yaitu dengan komposisi Komisaris Independen sebesar 33,33% dari total 3anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Guided by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which is having 1 Independent Commissioner or 50% of the composition of the Board of Commissioners. Person serving as the Independent Commissioner has met the eligibility criteria, such as not having any financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company which may impair his/her ability to act independently. In 2022, the Company has properly complied with the regulation, with a 33.33% composition of Independent Commissioners of total 3 members of Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Company's Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	***Pelaksanaan Tugas*** Implementation of Duties
Mengawasi kebijakan pengelolaan dan proses bisnis Perseroan. Supervise the Company's management policies and business processes.	Dewan Komisaris telah mengawasi kebijakan pengelolaan dan proses bisnis Perseroan dengan baik, seperti penunjukan kantor akuntan publik dan menilai pelaksanaan tugasnya melalui Komite Audit, mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal, penerapan sistem manajemen risiko, dan tugas lainnya selama tahun 2022. Throughout 2022, Board of Commissioners has supervised the Company's management policies and business processes well, such as the appointment of public accounting firm and evaluated its implementation of duties through Audit Committee; evaluated the implementation of the internal control system, risk management system, and other duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	***Pelaksanaan Tugas*** Implementation of Duties
Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Provide advice and recommendations to Board of Directors over the Company's administration and management.	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengurusan dan pengelolaan dalam pelaksanaan rapat gabungan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022. The Board of Commissioners has provided advice and recommendations to Board of Directors over the administration and management during the joint meetings implemented throughout 2022.
Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Held Annual GMS and Extraordinary GMS in line with the authority set in laws and regulations and Company's Articles of Association.	Dewan Komisaris telah mengikuti pelaksanaan Keputusan Sirkuler atau Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti pelaksanaan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa di tahun 2022. In 2022, the Board of Commissioners has implemented the Circular Resolutions or Deed of Shareholders Resolutions in lieu of the implementation of both the Annual GMS and Extraordinary GMS.
Membentuk komite pendukung Dewan Komisaris. Form a Board of Commissioners' supporting committee.	Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, namun belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mana Dewan Komisaris menjalankan komite tersebut dalam bentuk Fungsi Nominasi dan Remunerasi. In 2022, the Board of Commissioners has formed the Audit Committee but not the Nomination and Remuneration Committee yet, of which the Board of Commissioners run the committee in the form of Nomination and Remuneration Function.
Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan komite pendukung. Evaluate the performance of the Board of Directors and supporting committees.	Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian terhadap kinerja Direksi, Komite Audit, serta melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2022. Throughout 2022, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors, Audit Committee, and carrying out the Nomination and Remuneration Function.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sebanyak 1 kali dalam 2 bulan dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 1 kali dalam 4 bulan. Informasi terkait pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diungkapkan pada tabel berikut.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least 1 time in 2 months and joint meetings with the Board of Directors 1 time in 4 months. Information on the implementation of the Board of Commissioners' meetings is disclosed in the below table.

Nama Name	***Jabatan*** Position	***Rapat Internal Dewan Komisaris*** Board of Commissioners Internal Meeting			***Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi*** Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting		
		Total Rapat Total Meeting	***Total Kehadiran*** Total Attendance	***Tingkat Kehadiran*** Attendance Level ***(%)***	***Total Rapat*** Total Meeting	***Total Kehadiran*** Total Attendance	***Tingkat Kehadiran*** Attendance Level ***(%)***
Michael Gerald Jusanti	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	3	3	100
Bernhard Agus Subiakto	Komisaris Commissioner	6	6	100	3	3	100
Himawan Gunadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100



Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara bersama ataupun secara mandiri melalui berbagai media komunikasi, media digital, dan forum pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pengembangan anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diadakan oleh regulator, guna memaksimalkan fungsi sebagai pengawas.

Competency Development of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly conduct competency development activities, either jointly or independently through various communication medias, digital media, and other learning forum that are tailored to the development materials required by members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also actively participate in competency development activities held by the regulators, to optimize the supervisory function.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang berfungsi sebagai pengelola dan pengurus Perseroan, secara tanggung renteng bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugian Perseroan, serta segala tindakan dan dampak dari aktivitas bisnis Perseroan, baik di dalam ataupun di luar pengadilan.

The Board of Directors is the Company's main organ, functions as the Company's management and administration, jointly responsible for the Company's profits and losses, as well as for any actions and impacts of the Company's business activities, both inside and outside the court.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, komposisi Direksi terdiri dari 1 Direktur Utama dan 2 Direktur yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 tanggal 9 September 2022, dengan nama dan jabatan sebagai berikut.

- Direktur Utama : Denny Winoto
- Direktur : Lidya Setyawati
- Direktur : Aditya Surya Widyasmara

Board of Directors Composition

In 2022, the Board of Directors composition consists of 1 President Director and 2 Directors appointed based on Deed of Statement of Extraordinary Shareholders Resolutions No. 72 dated 9 September 2022, with names and positions as follows.

- President Director : Denny Winoto
- Director : Lidya Setyawati
- Director : Aditya Surya Widyasmara

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab bersama-sama, Direksi juga mempunyai pembidangan tugas sebagai berikut.

Board of Directors Duties and Responsibilities

Other than conducting the duties and responsibilities collectively, the Board of Directors also has a division of duties as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	***Tugas dan Tanggung Jawab*** Duties and Responsibilities	***Pelaksanaan Tugas*** Implementation of Duties
Denny Winoto Direktur Utama / President Director	Melakukan koordinasi terkait seluruh pengelolaan Perseroan. Coordinate things related to Company's management	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membuat, menyusun, dan mengesahkan rencana dan strategi bisnis Perseroan, menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian, mengangkat dan memberhentikan karyawan, memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan, serta mengelola penerapan GCG. Carry out the duties and responsibilities to make, formulate, and validate the Company's business plans and strategies, set up employment policies and regulations, appoint and dismiss employees, give award or sanction to employee, and manage GCG implementation.
Lidya Setyawati Direktur Keuangan / Finance Director	Menyusun kebijakan, merencanakan pengelolaan dan pengendalian kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan, perbendaharaan Perseroan, dan aktivitas keuangan lainnya. Formulate policies, plan management and control of the Company's financial, accounting, taxation, treasury, and other financial activities.	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan triwulanan ataupun tahunan Perseroan, mengkaji dan mengidentifikasi risiko operasional, serta melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG. Carry out duties and responsibilities to prepare and evaluate the Company's quarterly or annual Financial Statements, review and identify operational risks, and supervise GCG implementation.
Aditya Surya Widyasmara Direktur Operasional / Operation Director	Melakukan pengelolaan terkait aktivitas operasional. Manage operational related activities.	Menyusun dan membuat kebijakan terkait pelaksanaan aktivitas operasional, termasuk dalam penentuan vendor/pemasok, pembelian bahan baku, dan bertanggung jawab dalam proses produksi Perseroan. Formulate and make policies related to the implementation of operational activities, including the vendors/suppliers determination, raw materials purchase, and is accountable for the Company's production process.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan wajib melaksanakan rapat internal sebanyak 1 kali dalam 1 bulan, serta rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, Direksi dapat melaksanakan rapat sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Informasi terkait tingkat kehadiran rapat Direksi diungkapkan pada tabel berikut.

Board of Directors Meeting

The Company's Board of Directors is required to hold internal meetings 1 time in 1 month, and joint meetings with the Board of Commissioners 1 time in 4 months. The Board of Directors may also hold meetings at any time, as needed. Information on attendance level at the Board of Directors meetings is disclosed in the below table.

Nama Name	***Jabatan*** Position	***Rapat Internal Direksi*** Board of Directors Internal Meeting			***Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi*** Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting		
		Total Rapat Total Meeting	***Total Kehadiran*** Total Attendance	***Tingkat Kehadiran*** Attendance Level ***(%)***	***Total Rapat*** Total Meeting	***Total Kehadiran*** Total Attendance	***Tingkat Kehadiran*** Attendance Level ***(%)***
Denny Winoto	Direktur Utama President Director	12	12	100	3	3	100
Lidya Setyawati	Direktur Director	12	12	100	3	3	100
Aditya Surya Widyasmara	Direktur Director	12	12	100	3	3	100

Pengembangan Kompetensi Direksi

Direksi secara berkala melakukan kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara bersama ataupun secara mandiri melalui berbagai media komunikasi, media digital, dan forum pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pengembangan anggota Direksi. Selain itu, Direksi aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diadakan oleh regulator, guna memaksimalkan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan.

Competency Development of the Board of Directors

The Board of Directors regularly conduct competency development activities, either jointly or independently through various communication medias, digital media, and other learning forum that are tailored to the development materials required by members of the Board of Directors. The Board of Directors also actively participate in competency development activities held by the regulators, to optimize the management and administration function of the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan RUPS Tahunan. Penilaian tersebut dilihat dari Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pengelolaan Perseroan, serta pelaksanaan tugas, kehadiran rapat internal dan rapat gabungan, keefektifan pelaksanaan peran masing-masing, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pengawasan dan penerapan GCG. Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, yang dibuktikan dengan peningkatan kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun 2022.

The Company's Shareholders assess performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the implementation of Annual GMS. Such assessment is seen from the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Management Report, and the implementation of duties, attendance at internal meetings and joint meetings, the effectiveness of implementation of respective role, compliance to applicable regulations, as well as the GCG supervision and implementation. The Board of Commissioners and Board of Directors have conducted their duties and responsibilities well and effectively, as evidenced by the increase of the Company's operational and financial performances in 2022.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessments of Supporting Organs Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian kinerja terhadap Komite Audit selama tahun 2022. Dewan Komisaris melakukan penilaian berdasarkan pada pelaksanaan tugas, kualitas rekomendasi yang diberikan, dan indikator lainnya. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik dan efektif yang ditunjukkan dari hasil penelaahan Laporan Keuangan triwulanan ataupun tahunan, penunjukan kantor akuntan publik, pelaksanaan audit internal bersama Unit Audit Internal, serta tugas lainnya.

The Board of Commissioners has assessed the performance of Audit Committee in 2022. The Board of Commissioners has assessed based on the implementation of duties, quality of the recommendations given, and other indicators. The assessment results shows that the Audit Committee has done its duties and responsibilities well and effectively as shown from the review results of quarterly and annual Financial Statements, the appointment of a public accounting firm, implementation of internal audits with the Internal Audit Unit, and other duties.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Direksi

Performance Assessments of Supporting Organs Under the Board of Directors

Pada tahun 2022, Direksi telah melaksanakan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi menilai bahwa kedua organ tersebut telah berjalan sesuai dengan pedoman yang berlaku dan berjalan secara efektif. Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi sebagai narahubung antar Perseroan dengan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sementara, Unit Audit Internal telah melakukan peningkatan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara konsisten dan komprehensif.

In 2022, the Board of Directors has assessed the performances of Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Board of Directors considers that both organs have ran in line with the applicable guidelines and running effectively. The Corporate Secretary has performed the function as a liaison between the Company and investors and other stakeholders. While the Internal Audit Unit has consistently and comprehensively improved the risk management and internal control systems.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan tahapan sebagai berikut.

1. Menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris.
2. Penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan terhadap pihak yang namanya tercantum dalam daftar calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut.
3. Calon yang telah memenuhi persyaratan dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Perseroan tidak melaksanakan proses nominasi terhadap Dewan Komisaris ataupun Direksi selama tahun buku 2022, karena tidak ada kebijakan penambahan anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi yang baru.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2022, the Nomination and Remuneration Function ran the nomination process of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the following stages.

1. Submit a list of names of potential members of the Board of Commissioners and Board of Directors via implementation of Board of Commissioners internal meeting.
2. Fit and proper test is performed to individuals whose names are in the list of potential members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Eligible candidate who passed the fit and proper test will be appointed upon the Shareholders' approval during the GMS.

In financial year 2022, the Company did not conducted any nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors, since there was no policy of adding a new member to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Dasar Penetapan Remunerasi

Prosedur dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Pemegang Saham, kondisi ekonomi, kondisi keuangan Perseroan, hasil penilaian kinerja, pencapaian target Dewan Komisaris dan Direksi, serta benchmark dari industri sejenis.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2022, Perseroan membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2.665.767.131 yang terdiri dari gaji dan tunjangan.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Basic Procedure of Remuneration Determination

The basic procedure of remuneration determination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is guided by Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Company's Articles of Association, Shareholders Resolutions, economic condition, Company's financial condition, performance assessments results, target achievement of the Board of Commissioners and Board Directors, as well as benchmarks from similar industries.

Structure and Amount of Remuneration

In 2022, the Company paid remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of Rp2,665,767,131 - consists of salaries and allowances.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Perseroan yang menjalankan tugas pengawasan atas metodologi dan proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta mengawasi penerapan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is the Company's supporting organ in charge of supervising the financial methodology and reporting process, internal control system, risk management system, as well as supervising the implementation of the applicable laws and regulations.

Audit Committee Work Guidelines

Audit Committee conducts its duties and responsibilities guided by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines on the Implementation of Work of Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari 1 orang Ketua dan 2 orang anggota Komite Audit yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/KDK/FP/22 tanggal 12 September 2022, dengan nama dan jabatan sebagai berikut.

- Ketua Komite Audit : Himawan Gunadi
- Anggota Komite Audit : Hendra Setiawan
- Anggota Komite Audit : Ruben Elkana Wijaya

Audit Committee Composition

In 2022, the Company's Audit Committee composition consists of 1 Audit Committee Head and 2 members, appointed based on Decision Letter of Board of Commissioners of the Company No. 017/KDK/FP/22 dated 12 September 2022, with names and positions as follows.

- Audit Committee Head : Himawan Gunadi
- Audit Committee Member : Hendra Setiawan
- Audit Committee Member : Ruben Elkana Wijaya

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	***Pelaksanaan Tugas*** Implementation of Duties
Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan. Review the Company's Financial Statements.	Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, baik triwulanan ataupun tahunan di sepanjang tahun 2022. Throughout 2022, the Audit Committee has reviewed the Company's Financial Statements, both quarterly and annually.
Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Review the Company's compliance with laws and regulations.	Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang dilakukan oleh Perseroan. The Audit Committee constantly monitors and provides input on compliance to regulatory provisions on every action taken by the Company.
Memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. Provide independent opinion if there is a disagreement between the management and the accountant over the service provided.	Tidak terdapat perbedaan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan pada tahun 2022. In 2022, there is no disagreement between the management and the accountant over the service provided.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	***Pelaksanaan Tugas*** Implementation of Duties
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komsaris terkait penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, serta imbalan atas jasa akuntan publik. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant by considering the independence, scope of work, and fee for public accountant service.	Melakukan evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik di periode sebelumnya dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik di tahun 2022 dengan telah menilai pemenuhan aspek terkait. Evaluate the performance of public accountant and public accounting firm in previous period and provide recommendations to Board of Commissioners on the appointment of public accountant and public accounting firm in 2022 by assessing compliance to related aspects.
Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik. Review the adequacy of audit conducted by the public accountant.	Melakukan evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik terkait proses audit Laporan Keuangan Perseroan di tahun sebelumnya. Evaluate the performance of the public accountant and public accounting firm related to audit process of the Company's Financial Statements of previous year.
Berkoordinasi dengan akuntan publik dan juga Unit Audit Internal. Coordinate with the public accountant and the Internal Audit Unit as well.	Melakukan koordinasi melalui rapat bersama akuntan publik dan Unit Audit Internal terkait proses audit yang dilaksanakan. Coordinate through meetings with the public accountant and Internal Audit Unit on the audit process implemented.

Rapat Komite Audit

Komite Audit diwajibkan melaksanakan rapat internal paling kurang 1 kali dalam 3 bulan, serta rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari ½ dari total anggota. Informasi terkait kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

Audit Committee is required to hold internal meetings at least 1 time in 3 months and such meeting can be held if attended by more than ½ of the total members. Information on the attendance of Audit Committee meeting is disclosed as follows.

Nama Name	***Jabatan*** Position	***Total Rapat*** Total Meeting	***Total Kehadiran*** Total Attendance	***Tingkat Kehadiran*** Attendance Level ***(%)***
Himawan Gunadi	Ketua Komite Audit Audit Committee Head	2	2	100
Hendra Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2	2	100
Ruben Elkana Wijaya	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2	2	100

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Anggota Komite Audit secara berkala melakukan kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara bersama ataupun secara mandiri melalui berbagai media komunikasi, media digital, dan forum pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pengembangan anggota Komite Audit. Selain itu, Komite Audit aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diadakan oleh regulator, guna memaksimalkan pelaksanaan tugas sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

Competency Development of Audit Committee

Members of Audit Committee regularly conduct competency development activities, either jointly or independently through various communication medias, digital media, and other learning forum that are tailored to the development materials required by members of Audit Committee. Audit Committee also actively participate in competency development activities held by the regulators, to optimize its implementation of duties as the Company's supporting organ.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2022. Namun demikian, Perseroan menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014.

Throughout 2022, the Company has not form the Nomination and Remuneration Committee yet. However, the Company runs Nomination and Remuneration Function guided by Article 11 of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut.

The Board of Commissioners conducts the following duties and responsibilities in the Nomination and Remuneration Function.

Fungsi Nominasi

a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Function

a. Prepare composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
b. Prepare policy and criteria required in the nomination process of potential members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.
c. Assist with the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
d. Prepare capacity development program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
e. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.

Fungsi Remunerasi

a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Selama tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Remuneration Function

a. Prepare remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
b. Prepare remuneration policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
c. Prepare remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.

Throughout 2022, all members of the Board of Commissioners have conducted the Nomination and Remuneration Function in line with the applicable provisions.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama. Organ tersebut merupakan narahubung atau pihak penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan, bertanggung jawab dalam memperbarui informasi terkait Perseroan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama pasar modal.

Corporate Secretary is an organ directly appointed and dismissed by the President Director. The organ is a liaison or contact person between the Company and stakeholders, in charge for updating information related to the Company, as well as ensuring the Company's compliance against any of the applicable laws and regulations, in particular those related to the capital market.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Work Guidelines

Corporate Secretary conducts its duties and responsibilities guided by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perseroan dijabat oleh Satrio Bimo berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 019/SKD/FP/22 tanggal 12 September 2022. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil di dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

In 2022, Satrio Bimo served as the Corporate Secretary based on Decision Letter of Board of Directors No. 019/SKD/FP/22 dated 12 September 2022. His profile has been disclosed in the Profile Chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities conducted by Corporate Secretary throughout 2022 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	***Pelaksanaan Tugas*** Implementation of Duties
Mengikuti perkembangan pasar modal dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Follow capital market development and provide input to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors related to the fulfillment of laws and regulations in the capital market sector.	Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan terus menyesuaikan kondisi Perseroan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada bidang pasar modal. Corporate Secretary constantly follows the capital market development and keep on adjusting the Company's conditions to the provisions of the applicable laws and regulations of the capital market sector.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing the good corporate governance.	Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan hal-hal terkait GCG, seperti menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu; mendokumentasikan pelaksanaan Keputusan Para Pemegang Saham; serta mendokumentasikan rapat internal Dewan Komisaris, rapat internal Direksi, serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan aktif memberikan masukan dan saran kepada Direksi terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku. Throughout 2022, Corporate Secretary has assisted Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG-related issues, i.e., timely submission of reports to Financial Services Authority; documenting the implementation of Shareholders' Resolutions; and documenting internal meetings of Board of Commissioners, internal meetings of Board of Directors, as well as joint meetings between the Board of Commissioners and Board Directors. Corporate Secretary also actively providing input and advice to Board of Directors on the applicable laws and regulations.
Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. As liaison or contact person between the Company and its Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.	Sekretaris Perusahaan senantiasa memperbarui informasi kepada pemangku kepentingan melalui email ataupun kontak personal. Selain itu, selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan sedang mengoptimalkan penyusunan informasi di situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. The Corporate Secretary constantly updates information to stakeholders via email or personal contact. Throughout 2022, the Corporate Secretary also seek to optimize the information organization in the Company's website and Indonesian Stock Exchange's website.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara berkala melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik diselenggarakan oleh internal Perseroan atau dari pihak eksternal, berupa perusahaan sejenis, regulator, forum, dan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan aktif melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui seminar online, forum diskusi, dan buku.

Competency Development of Corporate Secretary

Corporate Secretary regularly conduct competency development activities, either held by the Company internal or external party, such as similar companies, regulators, forums, and others. Corporate Secretary also actively implementing competency development activities independently through online seminars, discussion forums, and books.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang menjalankan tugas untuk melakukan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta proses tata kelola Perseroan secara keseluruhan, seperti memeriksa, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan menjaga aset Perseroan.

The Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting organ, assisting with the supervision of internal control system, risk management system, and overall corporate governance process, i.e., examining, evaluating, and improving to maintain the Company's business continuity and safeguarding its assets.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Pedoman kerja Unit Audit Internal Perseroan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Corporate Secretary Profile

The Company's Internal Audit Unit is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines on the Preparation of Internal Audit Charter.

Kedudukan dan Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Oleh karenanya, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2022, Perseroan menunjuk 1 orang sebagai ketua merangkap anggota Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is under the responsibility of President Director. Thus, the Internal Audit Unit is directly responsible to President Director for its implementation of duties and responsibilities. In 2022, the Company appointed 1 person to serve as chairman and member of Internal Audit Unit.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Pada tahun 2022, Perseroan menunjuk Yami sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/SK/FP/22 tanggal 12 September 2022. Profil lengkap beliau telah diungkapkan pada Bab Profil di dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Head of Internal Audit Unit

In 2022, the Company appointed Yami as Head of Internal Audit Unit based on Decision Letter of Board of Directors No. 030/SK/FP/22 dated 12 September 2022. His complete profile has been disclosed in the Profile Chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Internal Audit Unit conducts the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	***Pelaksanaan Tugas*** Implementation of Duties
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepare and implement the annual internal audit plan.	Unit Audit Internal telah menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan sepanjang tahun 2022. Internal Audit Unit has developed and implemented the annual internal audit plan throughout 2022.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in line with the Company policies.	Unit Audit internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan di tahun 2022. Internal Audit Unit has tested and evaluated the implementation of internal control system and risk management system in line with the Company policies in 2022.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian secara objektif atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, serta memberikan saran perbaikan bila diperlukan. Conduct objective examination and assessment on the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operations, HR, information technology, and other activities, and providing improvement suggestion if required.	Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap bidang keuangan, akuntansi, SDM, teknologi informasi, dan lainnya, serta telah memberikan saran perbaikan sesuai dengan kondisi Perseroan. Internal Audit Unit has conducted examination and assessment on finance, accounting, HR, information technology, and others, as well as provided improvement suggestion in line with the Company's conditions.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	***Pelaksanaan Tugas*** Implementation of Duties
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Prepare audit results report and submit the report to the Board of Commissioners and President Director.	Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit internal, laporan auditor eksternal, dan laporan audit lainnya yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama Perseroan. In 2022, Internal Audit Unit has prepared internal audit results report, external auditor report, and other audit report which have been submitted to the Company's President Director.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Oleh karenanya, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2022, Perseroan menunjuk 1 orang sebagai ketua merangkap anggota Unit Audit Internal.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is under the responsibility of President Director. Thus, the Internal Audit Unit is directly responsible to President Director for its implementation of duties and responsibilities. In 2022, the Company appointed 1 person to serve as chairman and member of Internal Audit Unit.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk menghindari risiko, hambatan, dan kerugian yang berdampak signifikan pada proses bisnis Perseroan. Dalam hal ini pengawasan difokuskan ke aset-aset Perseroan dengan melakukan pelaporan yang teratur dan ditelaah oleh auditor internal dan eksternal. Adapun ruang lingkup penerapan sistem pengendalian internal Perseroan, yaitu sistem pengendalian keuangan, sistem pengendalian operasional, serta sistem pengendalian kepatuhan.

The Company is implementing an internal control system to avoid risks, obstacles, and losses of significant impact to the Company's business processes. In this regard, supervision is focused on assets owned by the Company having regular reporting and reviewed by internal and external auditors. The implementation scope of Company's internal control system, including the financial control system, operational control system, and compliance control system.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, guna menetapkan langkah perbaikan dan peningkatan penerapan sistem tersebut. Evaluasi tersebut dilakukan oleh Direksi dan Unit Audit Internal, yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau kembali.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company regularly evaluates the effectiveness of the internal control system, to determine the corrective steps and implementation improvement of the system. The evaluation is conducted by the Board of Directors and Internal Audit Unit, which is later submitted for review to Board of Commissioners.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui Unit Audit Internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan, serta memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal.

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment on the Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Directors of the Company is actively supervising the Company's business operations through Internal Audit Unit which is tasked with overseeing the business processes conducted by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically discussing the existing weaknesses in the Company's business processes with Audit Committee, and providing improvement input and advice for the internal control system implementation.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan sistem yang dibentuk oleh Perseroan untuk mencegah, menghindari, mengurangi, dan menghilangkan berbagai risiko yang dihasilkan oleh aktivitas operasional Perseroan. Penerapan sistem ini menjadi tanggung jawab Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dimulai dari proses identifikasi, penentuan risiko, serta langkah mitigasi.

Risk management system is a system formed by the Company to prevent, avoid, reduce, and eliminate various risks generated by the Company's operational activities. The Board of Directors, assisted by Internal Audit Unit, is responsible to implement this system, initiated with the processes of risk identification, risk determination, and mitigation measures.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Pada tahun 2022, Perseroan telah menentukan jenis risiko yang dihadapi dan telah menetapkan upaya mitigasi, sebagai berikut.

Risk Type and Risk Mitigation Measures

In 2022, the Company has determined the risk type faced and has determined its mitigation efforts, as follows.

Risiko Persaingan Usaha Bisnis Pengemasan

Untuk meminimalisir risiko persaingan usaha, Perseroan membedakan dirinya dalam hal tersebut:

1. Melalui teknologi, Perseroan dapat menjadi satu-satunya penyedia kemasan fleksible digital dengan minimum pesanan terendah di Indonesia;
2. Perseroan mempunyai digital marketing yang kuat untuk bisa mendapatkan banyak pelanggan; dan
3. Perseroan memiliki keunggulan dalam proses produksi dengan menggunakan single layer film sehingga dapat menurunkan harga pokok produksi dibanding Pesaing lainnya.

Risk of Business Competition in Packaging Business

To minimize business competition risk, the Company is creating differentiating factors for that regard:

1. Through technology, the Company becomes the sole digital flexible packaging provider with lowest minimum order in Indonesia;
2. The company has a strong digital marketing presence to obtain a lot of customers; and
3. The Company has an advantage in its production process from the use of single layer film, allowing a lower production cost when compared to other competitors.

Risiko Perubahan Permintaan Konsumen

Kunci dari perubahaan permintaan konsumen sehingga konsumen sudah tidak membutuhkan produk yang Perseroan tawarkan lagi adalah dengan cara mendapatkan pelanggan baru sebanyak-banyaknya. Perseroan sudah memiliki banyak sumber pemasaran yang kuat, dan ditopang dengan digital marketing yang dapat membawa ribuan pelanggan baru setiap tahunnya.

Risk of Changes in Consumer Demand

To combat the changes in consumer demand that caused them to no longer needed the products offered by the Company is by obtaining as many new customers as possible. The company already amassed many strong sources of marketing, supported by digital marketing which enabling it to bring thousands of new customers annually.

Risiko Kelancaran dan Nilai Pasokan Bahan Baku

Perseroan menjaga kelancaran dan nilai pasokan bahan baku dengan meningkatkan buffer untuk bahan baku yang lebih fluktuatis atau persediaannya sangat bergantung pasokan global.

Risk of Smoothness and Value of Raw Materials Supply

The company maintains both the smoothness and value of raw materials supply by increasing the buffer for raw materials that fluctuates more or highly dependent on global supply.

Risiko Pengembangan Teknologi

Perseroan sangat percaya bahwa pengembangan teknologi adalah cara terbaik untuk bisa membedakan dengan pesaing lainnya, karena pada dasarnya banyak orang dapat membeli mesin yang sama. Perseroan akan terus investasi atas pengembangan teknologi untuk terus meningkatkan barrier-to-entry dengan unggulan-unggulan yang sudah dimiliki Perseroan seperti minimum pesanan terendah pada kemasan fleksibel digital.

Risk of Technological Development

The Company firmly believes technological development is the best way to differentiate itself from other competitors, as essentially people in general can buy the same machine. The Company continuously investing on technological development to keep on improving barrier-to-entry with existing advantages, such as the lowest minimum order for digital flexible packaging.

Risiko Fluktuasi Volume Penjualan

Perseroan mengelola risiko ini dengan mengantisipasi permintaan konsumen melalui trend data historical sebelumnya sehingga dapat mencukupkan bahan baku pada waktu-waktu tersebut.

Risk of Fluctuating Sales Volume

The Company mitigates this risk by anticipating consumer demand with past historical data trends, allowing it to provide sufficient raw materials on those times.

Risiko Kebijakan Pemerintah terhadap Pengunaan Plastik

Perseroan mencoba terlebih dahulu dibanding pesaing lainnya, untuk mengikuti cara dan aturan dari negara maju yang sudah mencoba mengurangi dampak penggunaan plastik. Salah satunya adalah menjadi salah satu pelopor di Indonesia penggunaan single layer film yang dapat didaur ulang secara lebih mudah dibanding kemasan plastik pada umumnya.

Risk of Government Policy on Plastic Use

The company is among the first to try out, compared to the other competitors, to follow the ways and rules of developed countries who already try in reducing the impact of plastic use. One of which is becoming one of the pioneers in Indonesia to use single layer film which is easier to recycle compared to the commonly known plastic packaging.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Direksi bersama Audit Internal, yang kemudian hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Evaluasi tersebut dilaksanakan untuk mengetahui tingkat penerapan sistem manajemen risiko dan upaya peningkatan ke depannya.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors and Internal Audit Unit evaluate the effectiveness of the risk management system and reported the results to the Board of Commissioners. Such evaluation was performed to learn about the level of risk management implementation and its future improvement efforts.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memandang penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan efektif, serta telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak terjadinya risiko yang berdampak signifikan selama proses bisnis Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment on the Effectiveness of the Risk Management System

In 2022, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors considered the implementation of risk management system has run well and effective, as well as in line with the applicable regulations. This is shown with the absence of risks with significant impact on the Company's business processes.

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan publik merupakan pihak eksternal yang dipilih oleh Dewan Komisaris berdasarkan saran dari Komite Audit untuk melakukan proses audit Laporan Keuangan berdasarkan standar akutansi keuangan yang berlaku. Pada tahun 2022, Perseroan menunjuk kantor akuntan publik (KAP) Anwar & Rekan sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham. Informasi terkait AP dan KAP Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Public accountant is an external party selected by the Board of Commissioners based on suggestion from Audit Committee to audit the Company's Financial Statements based on applicable financial accounting standards. In 2022, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Anwar & Rekan, following the Circular Resolutions of Shareholders. Information related to the Company's AP and KAP in the past 3 years is disclosed as follows.

Tahun Year	***Nama Kantor Akuntan Publik*** Name of Public Accounting Firm	***Nama Akuntan Publik*** Name of Public Accountant	***Biaya /*** Fee ***(Rp)***
2022	Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan Public Accounting Firm Anwar & Rekan	Christiadi Tjahnadi	Rp 85.000.000
2021	Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan Public Accounting Firm Anwar & Rekan	Christiadi Tjahnadi	Rp 80.000.000
2020	Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan Public Accounting Firm Anwar & Rekan	Christiadi Tjahnadi	Rp 80.000.000

Pada tahun 2022, AP dan KAP hanya memberikan jasa terkait audit Laporan Keuangan Konsolidasi, tidak terdapat jasa lainnya yang diberikan.

In 2022, the PA and KAP only provided service of auditing the Consolidated Financial Statements, with no other services rendered.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions Faced

Pada 2022, tidak terdapat perkara penting yang diterima oleh Perseroan, baik perdata ataupun pidana. Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif dari regulator yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, ataupun karyawan Perseroan.

In 2022, the Company has no important cases, either civil or criminal. The Company also received no administrative sanction from the regulator given to the Board of Commissioners, Board of Directors, management or employees.

Kode Etik

Code of Conduct

Dalam rangka membentuk lingkungan kerja yang aman dan kondusif, Perseroan memberlakukan Kode Etik kepada seluruh insan perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan lainnya. Kode Etik harus dipatuhi dan diterapkan secara menyeluruh, tanpa terkecuali dengan proses sosialisasi yang efektif guna meningkatkan kesadaran pihak eksekutif, manajemen, karyawan, dan pihak lainnya dalam menciptakan budaya kerja kepatuhan yang baik.

Jika ada pelanggaran terkait Kode Etik termasuk juga pelanggaran nilai-nilai perusahaan, maka akan diproses dan ditindaklanjuti dengan tegas sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku. Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terkait Kode Etik, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, ataupun karyawan Perseroan.

To realize safe and conducive work environment, the Company implements a Code of Conduct to all company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders and others. The Code of Conduct must be adhered and implemented thoroughly, without exception with an effective dissemination to increase the awareness from the executives, management, employees and other parties in realizing a good compliance work culture.

Should there be any Code of Conduct violation, including a company values violation, it will be processed and followed up strictly following the applicable provisions and law. In 2022, the Company received no violation report related to the Code of Conduct, either committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, management or employees of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Per Desember 2022, Perseroan belum membentuk sistem pelaporan pelanggaran yang terintegrasi. Namun demikian, Perseroan tetap menjalankan sistem tersebut sesuai dengan ketentuan, yang mana sistem tersebut dimaksud untuk menumbuhkan kesadaran insan perusahaan dalam meningkatkan transparasi dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

As of December 2022, the Company has not established an integrated violation reporting system yet. Yet, the Company still running the system in line with the provisions, of which the system is aimed to foster awareness of company's personnel in increasing transparency as well as a safe and comfortable work environment.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sarana pelaporan pelanggaran yang baik. Proses penyampaian laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email, kontak perusahaan, atau secara langsung kepada Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Selanjutnya, apabila ada pelanggaran, maka Unit Audit Internal akan melakukan proses tindak lanjut terkait pelanggaran tersebut, jika terbukti benar adanya, maka Perseroan akan menindaklanjuti dan menentukan sanksi pelanggaran dengan melibatkan Direksi, Komite Audit, serta meminta pandangan dari Dewan Komisaris.

The Company is committed to provide good violation reporting facility. The submission process of violation report can be done via email, company contact, or directly to Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Furthermore, if there is any violation, Internal Audit Unit will conduct a follow-up process on such violation, and if proven true, the Company will follow up and determine the sanction for the violation by engaging the Board of Directors, Audit Committee, and soliciting views from the Board of Commissioners.

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan diproses dengan baik dan transparan, serta memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor agar terhindar dari tindakan diskriminasi pihak terlapor, seperti menjaga identitas pelapor, menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan, dan lainnya. Pada 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan ataupun disampaikan oleh organ perusahaan.

Any violation report received will be properly and transparently processed, and provided with protection guarantee to the whistleblower to avoid any discriminatory action from the reported party, such as keeping the whistleblower's identity, maintain the confidentiality of report submitted, and others. In 2022, the Company received no report of violation complaint committed or submitted by the company organs.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policies

Kebijakan anti korupsi dan gratifikasi diterapkan di lingkungan internal Perseroan guna membangun lingkungan bisnis yang bersih dari segala tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta menghindari adanya praktik gratifikasi. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dalam kegiatan internal ataupun melalui situs web Perseroan, untuk mewujudkan lingkungan kerja yang transparan dan jujur.

The Company is implementing the anti-corruption and gratification policies within its internal environment to build a business environment free from any acts of corruption, collusion, and nepotism, as well as avoiding gratification practice. The Company conducts periodic dissemination to all employees via internal activities or through the Company's website, to realize a transparent and honest work environment.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Solusi Kemasan Digital Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors concerning the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Solusi Kemasan Digital Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Solusi Kemasan Digital Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declared that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Solusi Kemasan Digital Tbk has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all of its truthfulness.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Bernhard Agus Subiakto Komisaris Commissioner	Michael Gerald Jusanti Komisaris Utama President Commissioner	Himawan Gunadi Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Lidya Setyawati Direktur Director	Denny Winoto Direktur Utama President Director	Aditya Surya Widyasmara Direktur Director


WORKSHOP SINKRONISASI KEBIJAKAN
PENGEMBANGAN
DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN IKM



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Sambutan Direksi

Message From The Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat bersamaan dengan penyusunan Laporan Tahunan ini, kami juga menyampaikan penerapan prinsip keberlanjutan yang telah kami terapkan di dalam internal dan eksternal Perseroan, yang diuraikan sebagai berikut.

To our valued Shareholders and Stakeholders, in addition to compiling this yearly report, we wish to inform you about our commitment to sustainability. We have integrated sustainability principles both within our organization and in our dealings with external parties. The details of these efforts are outlined below.

Komitmen Keberlanjutan

Perseroan berupaya untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara komprehensif, baik pada aktivitas operasional ataupun keuangan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menanamkan kesadaran terkait budaya keberlanjutan, menginternalisasikan secara baik prinsip-prinsip keberlanjutan, serta membentuk kebijakan terkait keberlanjutan dalam aktivitas bisnis yang disosialisasikan kepada seluruh Organ Perseroan. Selain itu, Perseroan menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Sustainability Commitment

The Company is dedicated to integrating sustainability principles into all aspects of its operations and finances. This is achieved by promoting a culture of sustainability awareness, internalizing sustainability principles, and creating policies related to sustainable business practices that are communicated to all levels of the organization. Furthermore, the Company adheres to existing laws and regulations, including the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the government.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Penerapan prinsip keberlanjutan masih menjadi hal yang baru di lingkungan internal, Perseroan juga menyadari bahwa penerapan inisiatif terkait keberlanjutan belum dilakukan dengan efektif, karena dipengaruhi oleh berbagai tantangan yang dihadapi, seperti terbatasnya pemahaman Organ Perseroan terkait keberlanjutan, terbatasnya sumber informasi dan cara pengukuran yang efektif terkait keberlanjutan, serta adanya perubahan peraturan dan persaingan usaha yang mempengaruhi penerapan prinsip keberlanjutan di internal perusahaan.

Sustainability Challenges and Strategies

Despite the Company's efforts to implement sustainability principles, it recognizes that these initiatives are still new to the internal environment and have not been executed effectively due to various obstacles. These include limited understanding of sustainability among Company members, limited access to information and effective measurement methods for sustainability, and changes in regulations and business competition that impact the Company's ability to apply sustainability principles.

Untuk mengatasi tantangan yang terjadi, Perseroan secara aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal ataupun eksternal, aktif melakukan forum group discussion (FGD) dengan narasumber terakreditasi, serta mengikuti perubahan peraturan pemerintah secara berkala.

To address these challenges, the Company actively participates in competency development activities, such as both internally and externally organized education and training programs. It also conducts forum group discussions (FGDs) with accredited resource persons and stays up-to-date with changes in government regulations.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2022, Perseroan berupaya untuk mengefektifkan penerapan keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada aspek ekonomi, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional melalui serangkaian strategi bisnis yang efektif, yang hasilnya pada tahun 2022, Perseroan mampu meningkatkan penjualan dari Rp36,22 miliar menjadi Rp44,15 miliar. Perseroan juga berhasil mencatatkan laba usaha sebesar Rp3,95 miliar yang sebelumnya mengalami kerugian sebesar Rp4,74 miliar. Perseroan juga berhasil meningkatkan aktivitas operasional dengan terus memperluas pangsa pasar utama, yaitu komunitas UMKM di Indonesia.

Pada aspek sosial, Perseroan menjaga hubungan yang baik dengan karyawan melalui pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Perseroan telah menerapkan inisiatif yang sesuai dengan kebutuhan karyawan dan dilaksanakan secara sistematis, seperti melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan secara konsisten dan berkelanjutan, memberikan gaji dan upah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, termasuk upah minimum regional (UMR) pada wilayah operasional, menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, serta inisiatif lainnya.

Sustainability Performance Achievements

The Company aimed to enhance sustainability across economic, social, and environmental aspects in 2022. With regard to the economic domain, the Company committed to improving financial and operational performance through effective business strategies. As a result, in 2022, the Company witnessed a surge in sales from Rp36.22 billion to Rp44.15 billion and recorded an operating profit of Rp3.95 billion, marking a significant improvement from the previous loss of Rp4.74 billion. Additionally, the Company expanded its market share among the MSME community in Indonesia by increasing its operational activities.

In the social aspect, the Company nurtures positive relationships with its employees by managing labor responsibly. The Company has implemented employee-focused initiatives systematically, catering to their needs. These include consistent and continuous competency development activities for all employees, provision of salaries and wages in line with statutory provisions, including regional minimum wages (UMR) in operational areas, provision of health and safety facilities and infrastructure, and other such measures.

Di sisi lain, pelaksanaan inisiatif sosial dilakukan juga terhadap masyarakat, seperti menggunakan tenaga kerja lokal dan melaksanakan program pengembangan masyarakat (PPM) yang efektif, terutama dalam membangun UMKM masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Perseroan juga senantiasa menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan dengan menjalankan inisiatif terhadap pelanggan, seperti menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan; memberikan informasi produk dan layanan secara berkala, baik secara langsung melalui berbagai event ataupun melalui situs web; melakukan inovasi dan pengembangan produk, serta inisiatif lainnya.

Similarly, the Company extends its social initiatives to the community by employing local labor and implementing effective community development programs (PPM), with a focus on fostering the growth of MSMEs in the surrounding community and Indonesian society as a whole. The Company also prioritizes customer trust and satisfaction by implementing various initiatives, including maintaining customer health and safety, providing regular product and service information through events or the website, product innovation and development, and other customer-focused initiatives.

Perseroan juga turut memperhatikan dampak lingkungan dari aktivitas operasional yang dilakukan dengan menerapkan inisiatif terkait lingkungan seperti mulai menggunakan material ramah lingkungan, mengefisienkan penggunaan energi, baik listrik dan bahan bakar minyak (BBM) pada setiap aktivitas operasional, menghemat penggunaan air, serta melakukan pengendalian emisi dengan berupaya menyediakan ruang terbuka hijau di sekitar wilayah operasional, memanfaatkan rapat secara online untuk mengurangi penggunaan kendaraan operasional, dan melakukan uji emisi kendaraan operasional ataupun mesin pabrik secara berkala. Selain itu, Perseroan bertanggung jawab dalam mengelola limbah ataupun efluen yang dihasilkan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang telah mempunyai lisensi.

The Company is also mindful of the environmental impact of its operational activities and takes steps to minimize it by implementing environmental , including the adoption of eco-friendly materials, optimization of energy usage, such as electricity and fuel oil (BBM), reduction of water usage, and control of emissions. These efforts include creating green open spaces around operational areas, utilizing online meetings to reduce operational vehicle usage, and conducting regular emission tests on operational vehicles and factory machinery. Furthermore, the Company takes responsibility for managing waste or effluent generated through partnerships with licensed third parties.

Peluang Keberlanjutan

Perseroan menyakini bahwa dengan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2022 yang meningkat, mampu membukakan peluang untuk industri-industri di Indonesia terus bertumbuh, termasuk jenis industri kemasan yang dijalankan oleh Perseroan. Melalui penerapan strategi pemasaran yang masif, baik digital marketing ataupun offline marketing, Perseroan menyakini mampu meraih peluang keberlanjutan yang positif pada periode-periode berikutnya, serta memperluas pangsa pasar Perseroan.

Sustainability Opportunities

The Company is optimistic that the 2022 national economic growth will provide opportunities for various industries to expand, including the packaging industry operated by the Company. By implementing comprehensive marketing strategies, encompassing both digital and traditional channels, the Company anticipates positive sustainability outcomes in the future, leading to an increased market share.

Penutup

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan yang telah mendukung pelaksanaan prinsip keberlanjutan di internal ataupun eksternal Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan dalam penerapan prinsip keberlanjutan pada periode berikutnya, agar meningkatkan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

Lastly, the Company would like to express gratitude to all its stakeholders who have supported the implementation of sustainability principles, both internally and externally. The Company is determined to continuously improve the implementation of sustainability practices in the next period, thereby increasing the value and benefits for all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Denny Winoto

Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan suatu bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan dalam menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk itu, Perseroan berupaya menerapkan program TJSL yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

The Company considers social and environmental responsibility (CSR) as an obligation to balance economic, social, and environmental factors. To achieve this, the Company strives to implement a consistent, focused, and sustainable TJSL program.

Penanggung Jawab TJSL

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan belum membentuk penangung jawab khusus terkait pengelolaan TJSL. Namun, program tersebut menjadi satu-kesatuan yang tidak terpisahkan dari tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan dibantu dengan organ pendukung terkait, serta di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Person in Charge of TJSL

As of the end of December 2022, the Company has not designated a dedicated person to manage TJSL. Instead, the program is a part of the Board of Directors' duties and responsibilities, with support from relevant departments and supervision from the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Dalam rangka memaksimalkan penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan secara aktif mengikutsertakan organ perusahaan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal Perseroan, yang dijelaskan sebagai berikut

Sustainability Competency Development

To enhance the implementation of sustainability principles, the Company actively participates in both internal and external competency development activities, which are elaborated below.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topic	***Dasar Pemilihan*** Organizer	***Peserta*** Participant
Pria/Male	Christian Anderson	25
Wanita/Female	PT AMG Plastic Industry	40
Total	Kemenparekraf	25

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan

Komitmen membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi sejak proses rekrutmen kepada seluruh calon/karyawan Perseroan. Selain itu, Perseroan secara berkala memperbarui kebijakan-kebijakan terkait keberlanjutan dan diterapkan secara bertahap di seluruh lingkungan kerja. Perseroan juga menjaga komitmen untuk menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja dengan meminimalisir adanya zero fatality accident, serta mengelola dampak lingkungan.

Commitment to Build a Sustainability Culture

To foster a sustainable culture, the Company socializes its commitment to sustainability starting from the recruitment process for all candidates/employees. It regularly updates sustainability-related policies that are gradually implemented throughout the workplace. Additionally, the Company is dedicated to maintaining occupational health and safety by striving to minimize fatal accidents and managing environmental impacts.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial

Social Sustainability Performance

Keberlanjutan aspek sosial merupakan program yang dibentuk oleh Perseroan untuk mendukung terbentuknya kesejahteraan sosial, terutama untuk karyawan, pelanggan, masyarakat, dan mitra usaha, yang dijelaskan sebagai berikut.

Social aspect sustainability is a program established by the Company to support the establishment of social welfare, especially for employees, customers, communities, and business partners, which is explained as follows.

Ketenagakerjaan

Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan yang bertanggung jawab terhadap ketenagakerjaan melalui inisiatif-inisiatif sebagai berikut.

Employment

The Company strives to conduct responsible management of employment through the following initiatives.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara

Perseroan mengutamakan kesetaraan gender tanpa adanya diskriminasi dalam pembagian tugas, pengembangan karier, dan kebijakan lainnya. Kebijakan ini juga diterapkan dalam proses rekrutmen karyawan baru, yang mana perusahaan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh kandidat, sesuai dengan kebutuhan dan keahlian tanpa adanya diskriminasi terkait ras, suku, agama, ataupun golongan.

Gender Equality and Equal Opportunities

The Company places a high priority on promoting gender equality and ensuring that all employees are treated fairly without discrimination when it comes to assigning tasks, career advancement, and other policies. This principle also guides the hiring process for new employees, as the Company offers equal job opportunities to all candidates based on their skills and qualifications, without any prejudice based on race, ethnicity, religion, or social status.

Komposisi SDM

Pada tahun 2022, Perseroan mempunyai 48 orang karyawan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 54 orang karyawan. Adapun komposisi SDM Perseroan diuraikan sebagai berikut.

HR Composition

The Company experienced an increase in employee numbers from the previous year, with 48 employees in 2022 compared to 54 in the previous year. The composition of the Company's human resources is described as follows.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Uraian Description	2022 Total	2022 *Persentase* Percentage (%)	2021 Total	2021 *Persentase* Percentage (%)
Pria/Male	39	80	43	81
Wanita/Female	10	20	10	19
Total	**49**	**100**	**53**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Uraian Description	2022 Total	2022 *Persentase* Percentage (%)	2021 Total	2021 *Persentase* Percentage (%)
Senior Manager	2	4,1	2	3,8
Manager	3	6,1	3	5,7
Supervisor	4	8,1	7	13,2
Senior Staff	12	24,5	15	28,3
Staff	28	57,2	26	49
Non Staff	-		-	-
Total	**49**	**100,00**	**53**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Uraian Description	***2022***		***2021***	
	Total	***Persentase*** Percentage (%)	Total	***Persentase*** Percentage (%)
60-75 Tahun/Years Old	1	2,08	1	1,9
46-55 Tahun/Years Old	-	-	-	-
31-45 Tahun/Years Old	19	39,58	16	30,18
s/d 30 Tahun/Years Old	29	58,33	36	67,92
Total	**49**	**100,00**	**53**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Uraian Description	***2022***		***2021***	
	Total	***Persentase*** Percentage (%)	Total	***Persentase*** Percentage (%)
≥ S1	25	51,1	24	45,3
Diploma	8	16,3	9	17
SMA atau Sederajat Senior High School or Equivalent	16	32,6	20	37,7
< SMA < Senior High School	-	-	-	-
Total	**49**	**100,00**	**53**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition Based on Status

Uraian Description	2022 Total	2022 *Persentase* Percentage (%)	2021 Total	2021 *Persentase* Percentage (%)
Tetap/Permanent	23	46,9	29	54.72
Tidak Tetap/Non-Permanent	26	53,1	24	45.28
Total	**49**	**100.00**	**53**	**100.00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition Based on Primary Activity

Uraian Description	2022 Total	2022 *Persentase* Percentage (%)	2021 Total	2021 *Persentase* Percentage (%)
Pabrik/Factory	30	58	33	63
Kantor Pusat/Head Office	19	42	20	38
Total	**49**	**100**	**52**	**100**

Tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2022, Perseroan menjaga tingkat perputaran karyawan dengan cukup baik melalui penerapan pengelolaan karyawan yang bertanggung jawab dan konsisten, serta memaksimalkan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

Employee Turnover Rate

Through the use of responsible and consistent employee management practices and prioritizing employee health and safety, the Company was able to maintain a favorable employee turnover rate in 2022.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi kepada seluruh karyawan, guna meningkatkan kemampuan dan memperluas wawasan sesuai dengan perkembangan bisnis di masa mendatang. Informasi terkait pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2022 diungkapkan pada tabel berikut.

Employee Competency Development

The Company organized competency development programs for its employees to enhance their skills and expand their knowledge in line with upcoming business developments. Details regarding employee competency development in 2022 can be found in the table below.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topic	*Penyelenggara* Organizer	*Waktu Pelaksanaan* Date of Implementation	*Jumlah Peserta* Participant
High Impact	Tolony	20 Maret 2022	30

Remunerasi dan Fasilitas Bagi Karyawan

Untuk mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan imbalan dalam bentuk gaji tetap sesuai dengan peraturan pemerintah dan upah minimum regional (UMR) wilayah sekitar operasional dan fasilitas dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Namun, hingga akhir Desember 2022, Perseroan belum menyediakan program pensiun.

Remuneration and Facilities for Employees

In order to promote the well-being of its employees, the Company offers fixed salaries that comply with government regulations and regional minimum wages (UMR) for the location of its operations and facilities, as determined by the Employment Social Security Organizing Agency (BPJS). However, as of December 2022, the Company has not implemented any retirement benefit programs.

Wilayah Area	*Upah Karyawan Tetap Terendah* Lowest Permanent Employee Salary (Rp)	*Upah Minimum Regional (UMR)* Regional Minimum Wage (Rp)	*Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR* Ratio of Lowest Permanent Employee Salary to UMR (%)
Bekasi	5.137.574	5.137.574	100
Jakarta	5.500.000	4.901.798	100

Anti Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Dalam aktivitas operasional, Perseroan berupaya untuk memenuhi ketentuan terkait ketenagakerjaan, terutama memenuhi jam kerja sesuai peraturan untuk menghindari terjadinya kerja paksa dan tidak merekrut tenaga kerja anak.

Anti Forced Labor and Child Labor

The Company strives to adhere to labor-related regulations in its operational activities, particularly regarding working hours to prevent forced labor and the hiring of child labor.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan

Employee Occupational Health and Safety

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan menjadi tanggung jawab dari Perseroan, agar menjaga hubungan industrial tetap baik. Perseroan berupaya untuk melaksanakan K3 di lingkungan internal dengan penuh tanggung jawab dan berkelanjutan.

Employee occupational health and safety (OHS) is the responsibility of the Company, in order to maintain good industrial relations. The Company strives to implement OHS in the internal environment responsibly and sustainably.

Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman dengan menyediakan fasilitas sesuai kebutuhan karyawan, seperti alat pemadam kebakaran (APAR) di kantor dan pabrik, kotak P3K, perlengkapan keselamatan, informasi terkait prosedur evakuasi, dan lainnya yang senantiasa diperbarui dan dipenuhi secara berkala.

Conducive and Safe Working Environment

The Company endeavors to establish a safe and favorable working environment by providing necessary facilities such as fire extinguishers (APAR) in offices and factories, first aid kits, safety equipment, and up-to-date information regarding evacuation procedures. These facilities are regularly maintained and updated to meet employee needs.

Penerapan Penanganan Covid-19

Pada tahun 2022, kasus pandemi Covid-19 mulai melandai. Namun demikian, Perseroan masih menerapkan penanganan Covid-19 pada seluruh aktivitas operasional. Penerapan tersebut dilakukan dengan tetap memberlakukan pemakaian masker di lingkungan kantor, menyediakan sarana cuci tangan atau hand sanitizer, menjaga jarak, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta melakukan penyemprotan disinfektan.

Implementation of Covid-19 Handling

Although Covid-19 cases began to stabilize in 2022, the Company continues to implement Covid-19 protocols in all of its operational activities. These protocols include enforcing mask-wearing, providing hand washing or sanitizing facilities, maintaining social distancing, conducting periodic health checks, and regularly disinfecting the premises.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan, hal tersebut menjadi bukti Perseroan dalam melaksanakan pengelolaan karyawan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Work Accident Rate

The absence of work accidents in the Company's environment throughout 2022 is evidence of the Company's consistent and responsible implementation of employee management.

Survei Kepuasan Karyawan

Pelaksanaan survei kepuasan dilakukan sebagai salah satu cara untuk melihat kepuasan karyawan terhadap Perseroan dalam mengelola program pengelolaan karyawan dan upaya untuk meningkatkan program tersebut. Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan karyawan selama tahun 2022.

Employee Satisfaction Survey

The implementation of satisfaction surveys is carried out as a way to see employee satisfaction with the Company in managing employee management programs and efforts to improve these programs. The Company has not conducted an employee satisfaction survey during 2022.

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam rangka menjaga hubungan yang baik dan harmonis dengan karyawan, Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait ketenagakerjaan melalui Unit Bipartit. Seluruh pengaduan yang diterima akan diproses dan ditindak lanjuti dengan bertanggung jawab. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan.

Employment Issues Complaint Channels

To foster a positive and cooperative relationship with its employees, the Company offers a platform for labor-related grievances through the employment agencies Unit. All complaints are handled with responsibility and due process. Over the past three years, there have been no recorded employee grievances or complaints.

Komitmen Terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Commitment to Community Development Programs

Untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, Perseroan membentuk program pengembangan masyarakat (PPM). Program tersebut difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan telah menerapkan dan menjalankan program PPM yang diungkapkan sebagai berikut.

To support the welfare of the community, the Company established a community development program (CDP). The program is focused on communities located around the operational area. Over the past 3 years, the Company has implemented and run PPM programs which are disclosed as follows.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penggunaan tenaga kerja lokal menjadi salah satu komitmen utama yang secara konsisten dijalankan oleh Perseroan. Hal tersebut sebagai bukti dalam mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar dengan membuka lapangan kerja. Di tahun 2022, Perseroan menggunakan 100% tenaga kerja lokal melalui proses rekrutmen yang transparan dan bertanggung jawab.

Use of Local Labor

The Company has consistently upheld its commitment to utilizing local labor, which serves as evidence of its support for the economic well-being of the neighboring community by creating job opportunities. In the upcoming year of 2022, the Company plans to exclusively employ local labor through an accountable and transparent recruitment process.

Progam Pengembangan Masyarakat

Perseroan membentuk PPM secara sistematis dan terarah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dengan total dana sebesar Rp 50.540.000 pada tahun 2022, yang diuraikan sebagai berikut.

Community Development Program

The Company established PPM in a systematic and directed manner in accordance with the needs of the surrounding community with a total fund of Rp 50.540.000 in 2022, which is described as follows.

2022

- Mengadakan acara pembinaan terhadap Komunitas UMKM melalui kerja sama dengan pemerintah, pihak swasta, ataupun organisasi non profit. Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan acara bisnis mentoring di Rumah UMKM Madina bekerja sama dengan Dompet Dhuafa dan NES Kota Bogor.
- Bekerja sama dengan Wakil Bupati Kabupaten Bandung, Sahrul Gunawan untuk melakukan edukasi kepada masyarakat terkait kemasan.
- Acara pembinaan strategi promosi kepada Industri kecil menengah (IKM) di Pandeglang, Banten bekerja sama dengan organisasi Pekat, Kamar Dagang (Kadin) Kota Banten, dan didukung oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Padeglang.
- Acara Business Mentoring UKM Tangguh Berkibar bekerja sama dengan PELINDO untuk memberikan pelatihan kepada komunitas Tangguh Berkibar.
- The Company collaborated with the government, private entities, or non-profit organizations to organize coaching events for the MSME community. In 2022, in partnership with Dompet Dhuafa and NES Bogor City, the Company conducted a business mentoring event at Rumah UMKM Madina.
- The Company partnered with Sahrul Gunawan, the Vice Regent of Bandung Regency, to raise awareness among the public about packaging.
- The Company, with the aid of the Padeglang Regency Cooperative and SME Office, organized a coaching session in Pandeglang, Banten, to help small and medium-sized industries (SMEs) develop their promotional strategies. This event was conducted in collaboration with the Pekat organization and Banten City Chamber of Commerce (Kadin).
- Collaborating with PELINDO, the Company provided training to the Tangguh Berkibar community through a business mentoring event for SMEs.

Saluran Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan saluran pengaduan terkait masyarakat yang dapat disampaikan melalui email atau kontak di situs web Perseroan. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Public Complaint Channel

The Company provides a channel for the public to submit complaints through email or the contact feature on its website. In the last 3 years, the Company did not receive any complaints from the public.

Kepedulian Terhadap Pelanggan

Customer Care

Pada tahun 2022, Perseroan melanjutkan kepedulian terhadap pelanggan guna menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Adapun inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Throughout 2022, the Company prioritized customer satisfaction and trust by implementing several initiatives, which are detailed below.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi salah satu perhatian oleh Perseroan, terutama bagi pelanggan yang berkunjung ke kantor ataupun pabrik Perseroan. Inisiatif tersebut dilaksanakan dengan memeriksa secara berkala bangunan kantor atau pabrik dari kerusakan, menyediakan fasilitas kesehatan dan keselamatan pelanggan, serta menjaga kebersihan seluruh area perkantoran dan pabrik.

Customer Health and Safety

The Company is committed to ensuring the health and safety of its customers, particularly those who visit its offices or factories. This is achieved through regular inspections of the premises to detect any damage, providing appropriate health and safety facilities for customers, and maintaining cleanliness in all areas of the offices and factories.

Informasi Produk dan Layanan

Untuk menyebarkan informasi terkait produk dan layanan, Perseroan memanfaatkan situs web, yaitu www.flexypack.com. Pada situs web tersebut, Perseroan menyediakan informasi terkait produk yang dihasilkan dan info kerja sama bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Product and Service Information

In order to communicate information about its products and services, the Company uses a website called www.flexypack.com. On this website, customers and other stakeholders can find information about the products offered by the Company, as well as details about potential collaborations.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Seluruh produk dan jasa/layanan yang diberikan oleh Perseroan telah diuji dan dievaluasi keamanannya. Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk kemasan yang berkualitas baik bagi konsumen/ pelanggan melalui teknologi yang canggih dan bahan baku yang aman.

Products and Services that have Undergone Safety Assessment

The Company has conducted safety testing and assessment on all of its products and services. Through the use of advanced technology and safe raw materials, the Company is dedicated to producing high-quality packaging products for consumers/ customers.

Inovasi dan Pengembangan Produk

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan terus-menerus melakukan inovasi dan pengembangan terhadap produk kemasan yang dihasilkan, serta terus berinvestasi pada inovasi untuk memberikan unique value proposition kepada pelanggan. Selain itu, Perseroan menggunakan single layer film untuk mengurangi limbah dalam proses produksi.

Product Innovation and Development

In the face of intense competition, the Company is committed to ongoing innovation and development of its packaging products, and makes continuous investments in innovation to offer customers a unique value proposition. Furthermore, the Company utilizes single layer film to minimize waste during the production process.

Dampak Produk dan Layanan

Produk dan layanan yang dihasilkan oleh Perseroan memberikan dampak yang cukup positif kepada masyarakat, terutama kepada komunitas UMKM yang membutuhkan kemasan/packaging yang baik dengan harga yang murah.

Impact of Products and Services

The Company's products and services have a positive impact on society, particularly on the MSME community which requires affordable yet quality packaging.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2022, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali. Seluruh produk Perseroan telah dipasarkan dengan baik di pasar nasional ataupun internasional.

Number of Recalled Products

Throughout 2022, none of the Company's products were subject to recall. The Company has successfully marketed all of its products in both national and international markets

Privasi Pelanggan

Menjaga privasi pelanggan menjadi komitmen utama yang senantiasa dijaga oleh Perseroan. Seluruh data pelanggan yang dimiliki oleh Perseroan disimpan dengan baik dan bertanggung jawab, serta menggunakan data tersebut sesuai dengan kebutuhan Perseroan, seperti informasi terkait

Customer Privacy

The Company's primary obligation is to uphold customer privacy at all times. All customer data owned by the Company is stored appropriately and handled responsibly, utilizing it for purposes such as marketing-relating information, updates on new products and services, and other business-related

pemasaran, informasi produk dan layanan terbaru, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan bisnis. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk tidak menyebarkan data pelanggan di internal perusahaan ataupun pihak lain di luar perusahaan guna menghindari kerugian material.

information. Furthermore, the Company is committed not to share customer data internally or with external parties to prevent potential financial losses.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan. Perseroan akan melakukan survei kepuasan untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan di tahun-tahun berikutnya.

Customer Satisfaction Survey

The Company did not conduct a customer satisfaction survey in 2022 but plans to do so in the future to improve customer satisfaction and trust.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan saluran pengaduan terkait pelanggan yang dapat disampaikan langsung melalui email atau kontak di situs web Perseroan. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan, hal tersebut membuktikan Perseroan telah menerapkan inisiatif terkait pelanggan dengan baik.

Customer Complaint Channel

The Company has a customer complaint channel where customers can submit complaints via email or the Company's website. There have been no customer complaints in the past 3 years, indicating that the Company has successfully implemented customer-related initiatives.



Komitmen terhadap Mitra Usaha

Commitment to Business Partners

Perseroan membentuk kerja sama mitra usaha untuk memenuhi rantai pasokan bisnis Perseroan. Kerja sama tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sesuai dengan kontrak kerja. Selain itu, Perseroan menjujung tinggi prinsip operasi yang adil dan menghindari adanya tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam kegiatan kerja sama tersebut. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan telah melakukan kerja sama dengan pemasok lokal, nasional, dan asing yang diungkapkan sebagai berikut.

To fulfill its business supply chain obligations, the Company collaborates with business partners in compliance with applicable laws and regulations, as well as contractual agreements. The Company values fairness in its operations and refrains from engaging in any corrupt, collusive, or nepotistic behavior during its cooperative efforts. In the past three years, the Company has partnered with local, national, and foreign suppliers, which are listed below.

Uraian Description	***2021***		***2022***	
	Jumlah Mitra Usaha Total Busines Partner	***Nilai Kontrak*** Contract Value (Rp)	***Jumlah Mitra Usaha*** Total Busines Partner	***Nilai Kontrak*** Contract Value (Rp)
Pemasok Lokal/Local Supplier	56	14.661.642.837	35	6.771.180.928
Pemasok Asing/Foreign Supplier	1	19.438.550	1	20.145.830
Total	**57**	**14.681.081.387**	**36**	**6.791.326.758**

Saluran Pengaduan Mitra Usaha/Pemasok

Perseroan menyediakan saluran pengaduan terkait mitra usaha/pemasok yang dapat dilaporkan langsung melalui email atau kontak yang ada di situs web Perseroan. Selama 3 tahun terakhir tidak terdapat pengaduan terkait mitra usaha/pemasok yang diterima oleh Perseroan.

Business Partner/Supplier Complaints Channel

The Company provides a channel to accommodate reports on complaints about business partners/ suppliers via email or their website. Over the past 3 years, the Company has not received any such complaints.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan

Environmental Sustainability Performance

Keberlanjutan aspek lingkungan merupakan bentuk komitmen yang nyata dari Perseroan dalam menjaga keselarasan seluruh aspek keberlanjutan. Inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan terkait lingkungan dijelaskan sebagai berikut.

The Company's dedication to sustainability is evident in their efforts to maintain balance across all aspects of sustainability, including the environment. Here are some examples of the Company's environmental initiatives.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Penggunaan material ramah lingkungan diterapkan oleh Perseroan secara perlahan-lahan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lestari. Perseroan menerapkan kebijakan mulai dari:
Penghematan energi listrik;

1. Penghematan energi listrik;
2. Mengurangi penggunaan plastik dengan membentuk kebijakan membawa tumbler oleh masing-masing karyawan;
3. Mengurangi penggunaan kertas; dan
4. Menggunakan single layer film untuk mengurangi waste produksi.

Use of Environmentally Friendly Materia

The Company is gradually adopting the use of eco-friendly materials to promote a sustainable work environment. The Company has established various policies, including:

1. Saving electric energy;
2. Reducing plastic usage by implementing a policy that requires each employee to bring their tumblers;
3. Minimizing paper usage, and
4. Utilizing single-layer film to reduce production waste.

Penggunaan Energi

Dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) untuk keperluan sehari-hari. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan telah melakukan perhitungan energi yang diungkapkan sebagai berikut.

Energy Usage

The Company utilizes electricity and fuel oil (BBM) for its day-to-day operations. Energy calculations, which have been disclosed below, have been carried out by the Company for the last three years.

Uraian Description	***Satuan*** Unit	***2022***	***2021***
Penggunaan Energi/Energy Usage			
Listrik/Electricity	Kwh	29.424,00	15.944,92
BBM/Fuel Oil	Liter	0	0
Total Penggunaan Energi/ Total Energy Use	GJ	29.240,00	25.944,92

Perseroan menerapkan inisiatif untuk menghemat energi, seperti:

1. Menghemat penggunaan elektronik yang tidak digunakan, seperti komputer, mesin printer, mesin photocopy, AC, dan lainnya;2. Switching to LED lights.
2. Menggunakan lampu LED;
3. Memaksimalkan penggunaan mesin-mesin pabrik dengan mengatur jadwal operasional; serta
4. Mengurangi penggunaan kendaraan operasional dengan mengintensifkan rapat secara online untuk menghemat penggunaan BBM.

The Company implements energy-save initiatives, such as:

1. Turning off electronics that are not in use, like computers, printers, photocopiers, and air conditioners.
2. Switching to LED lights.
3. Scheduling factory machinery use efficiently.
4. Holding online meetings instead of using operational vehicles to save fuel.

Penggunaan Air

Air digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seluruh karyawan Perseroan, seperti kebutuhan kamar mandi, kebutuhan beribadah, kebutuhan kebersihan, dan lainnya. Perseroan berupaya untuk menggunakan air secara bijak, agar menjaga ketersediaan air di masa depan.

Informasi penggunaan air dalam aktivitas operasional Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Water Usage

The Company utilizes water to meet the everyday requirements of its employees, including cleaning, personal hygiene, and religious practices. The Company endeavors to conserve water to ensure its availability for the future.

Information on water usage in the Company's operational activities is disclosed in the following table.

Uraian Description	***Satuan*** Unit	***2022***	***2021***
Penggunaan Air/Water Usage			
Air PDAM/PDAM Water	m3	67	51
Air Tanah/Groundwater	m3	0	0
Total Penggunaan Air/ Total Water Usage	**m3**	67	51

Di samping menggunakan air, Perseroan juga menerapkan inisiatif untuk menghemat air, dengan cara:

1. Menutup kran air dengan rapat;
2. Menggunakan air secukupnya;
3. Memeriksa secara berkala kran atau sumber air agar tidak terjadinya kebocoran;
4. sertaMenghimbau karyawan untuk menggunakan air secara bijak dan bertanggung jawab.

In addition to using water, the Company also implements water-save initiatives by:

1. Ensuring that water faucets are tightly closed. Switching to LED lights.
2. Using water in moderation.
3. Checking faucets or water sources regularly to prevent leaks.
4. Encouraging employees to use water wisely and responsibly.

Pengendalian Emisi

Emisi dapat dihasilkan dari penggunaan kendaran operasional dan aktivitas produksi Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan menerapkan upaya pengendalian emisi sebagai berikut.

1. Menyediakan ruang terbuka hijau di sekitar wilayah operasional.
2. Mengurangi penggunaan kendaraan di lingkungan kantor atau pabrik.
3. Melakukan uji emisi pada kendaraan operasional ataupun mesin pabrik.
4. Menggunakan perangkat elektronik yang ramah lingkungan secara bertahap.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan belum melakukan uji emisi di area kantoran dan pabrik Perseroan.

Emission Control

Emissions may arise from the Company's production activities and the use of operational vehicles. Recognizing this, the Company undertakes emission control measures that include:

1. Creating green spaces around operational areas.
2. Minimizing the use of vehicles within the office or factory premises.
3. Conducting emission tests on operational vehicles and factory machinery.
4. Gradually transitioning to the use of environmentally friendly electronic devices.

Until the end of 2022, the Company has not conducted emission tests in the Company's office and factory areas.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan mengelola limbah dan efluen dengan baik dan bertanggung jawab melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang telah mempunyai lisensi. Informasi terkait pengukuran limbah diungkapkan sebagai berikut.

Waste and Effluent Management

In order to protect the environment, the Company ensures proper and responsible management of waste and effluent through collaboration with authorized third-party entities. The data regarding waste measurement is presented below.

Pengukuran Limbah

Waste Measurement

Uraian Description	***Satuan*** Unit	***2022***	***2021***
Limbah Padat Solid Waste	m3	0	0
Limbah Cair Liquid Waste	m3	0	0
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3)	Kg	0	0

Jenis dan Pengelolaan Limbah

Waste Type and Management

Limbah Padat Solid Waste	*Limbah Cair* Liquid Waste	*Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)* Hazardous and Toxic Waste (B3)
• Dikumpulkan di tempat pembuangan yang disediakan, kemudian dipilih kembali. **• Limbah/sampah yang masih layak akan dijual kepada pengepul.** • Collected from the designated disposal area, and then sorted once more. • Collectors will purchase any remaining usable waste.	**Dikelola Perseroan dan pihak ketiga dengan menggunakan metode uji effluent di instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang telah disediakan, sebelum dibuang ke pembuangan terakhir.** The Company and third-party entities oversee the management of wastewater using the provided effluent test method at the wastewater management plant (IPAL) before releasing it to the final disposal location.	**Limbah B3 dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan disimpan ke tempat pembuangan sementara (TPS), yang kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk dileburkan.** Hazardous and toxic waste (B3) is collected, sorted by type, and stored temporarily in disposal sites (TPS) before being handed over to third parties for melting.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap kandungan efluen dalam limbah.

The Company has not monitored the waste effluent content in the past 3 years.

Tumpahan yang Terjadi

Tidak terdapat tumpahan yang terjadi selama proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan, baik tumpahan oli ataupun tumpahan bahan cair yang berbahaya dan beracun (B3).

Incident of Spills

No oil or hazardous and toxic liquid (B3) spills occurred during the Company's production process.

Keanekaragaman Hayati

Pada tahun 2022, Perseroan belum melaksanakan kegiatan terkait pelestarian keanekaragaman hayati. Hal tersebut dikarenakan tidak terdapatnya wilayah konversi keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. Ke depannya, Perseroan akan melakukan program keanekaragaman hayati, baik secara internal ataupun dengan pihak ketiga.

Biodiversity

The Company did not carry out any biodiversity conservation activities in 2022 due to the absence of a biodiversity conversion area in the operational area. However, the Company plans to undertake future biodiversity programs either internally or with third-party involvement.

Penghargaan dan Sertifikasi Lingkungan Hidup

Pada tahun 2022, Perseroan belum memperoleh penghargaan dan sertifikasi lingkungan hidup. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan inisiatif terkait lingkungan hidup secara berkelanjutan.

Environmental Awards and Certifications

Although the Company did not receive any environmental awards or certifications in 2022, it continues to implement sustainable environmental initiatives.

Saluran Pengaduan Lingkungan

Perseroan menyediakan saluran pengaduan terkait lingkungan yang dapat disampaikan melalui email atau kontak di situs web Perseroan. Seluruh pengaduan terkait lingkungan yang diterima oleh Perseroan akan diselesaikan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan, baik material ataupun tindakan pencemaran lingkungan sekitar.

Environmental Complaint Channel

The Company has established an environmental complaint channel that can be accessed via email or its website. The Company is committed to handle all environmental complaints transparently, responsibly, and effectively. To date, the Company has not received any environmental complaints or reports of pollution of the surrounding environment within the last three years.

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Informasi terkait biaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Environmental Management Cost

Information related to environmental management costs carried out by the Company during the last 3 years is disclosed as follows.

Uraian Description	***Satuan*** Unit	***2022***	***2021***
Penggunaan energi listrik Penggunaan energi listrik	dalam Rupiah in Rupiah	0	0
Penggunaan energi BBM Fuel oil usage		0	0
Pengendalian emisi Emission control		0	0
Penggunaan air Water usage		0	0
Total		0	0

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui faks/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Solusi Kemasan Digital Tbk ini.

After reviewing this Annual Report from PT Solusi Kemasan Digital Tbk, we kindly ask our stakeholders to share their feedback with us either through email, fax or by sending back this form.

Pertanyaan *Question*	*Setuju* *Agree*	*Tidak Setuju* *Disagree*
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

***Ceklis salah satu/Check one of the following.**

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).

Please put a rate in the left column the components of this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: not very important).

	Kinerja Ekonomi/Economic Performance
	Produk dan Layanan/ Products and Services
	Kode Etik/Code of Conduct
	Ketenagakerjaan/Employment
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health and Safety
	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan/Social and Community Development
	Kepuasan Pelanggan/Customer Satisfaction
	Penggunaan Energi/Energy Usage

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini.

Please provide comments/suggestions/suggestions on this report.

.....

.....

Profil Pemangku Kepentingan

Stakeholder Profile

Nama
Name .....

.....

Pekerjaan
Occupation .....

.....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company .....

.....

Kontak (telepon/email)
Contact (phone/email) .....

.....

Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada:

Suggestions can be sent to:

Satrio Bimo
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D,
Kawasan Industri Jababeka,
Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat, 17530.

Kantor Pemasaran
Marketing Office

Citylofts Sudirman #12-15, Jl. KH Mas Mansyur No. 121
Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10250.
Telepon: (021) 2991 8991
Situs web: www.flexypack.com
Email: corsec@flexypack.com


FlexyPack.com
FlexyPack.com
FlexyPack.com
FlexyPack.com



REFERENSI

Reference

Daftar Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2021 and SEOJK No 16/POJK.04/2021

No.	*Uraian* *Description*	*Halaman* *Page*

Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:

The information disclosed in the social and environmental responsibility section constitutes a Sustainability Report as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least:

A. Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy

A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description of Sustainability Strategi 22

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Aspect Performance Overview

B.1 Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: 22
Economic Aspect, containing at least:

a. Posisi keuangan / Financial position 22

b. Pendapatan atau penjualan / Revenue or sales; 22

c. Laba atau rugi bersih / Net profit or loss; 23

d. Produk ramah lingkungan; dan / Eco-friendly product; and 26

e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. / Involvement of local stakeholders in the Sustainable Finance business process. xxx

C. Profil Perusahaan / Company Profile

C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Sustainability Values 56

C.2 Alamat Perusahaan / Company's Address 52

C.3 Skala Usaha, paling sedikit memuat: 57
Scale of Business, containing at least:

a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban / Total assets or capitalization of assets and total liabilities; 25

b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan / Number of employees by gender, position, age, education, and employment status 164

c. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan / Name of shareholders and percentage of share ownership; and 82

d. Wilayah operasional / Operational areas. 59

D. Penjelasan Direksi / Explanations from the Board of Directors

D.1 Penjelasan Direksi / Explanations from the Board of Directors 158

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan / Policies to respond to challenges in Meeting sustainability strategies 158

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Implementation of Sustainable Finance 158

c. Strategi pencapaian target / Strategy to achieve targets 159

E. Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance

E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance 120

E.2 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan / Development of Finance-Related Competency 120

E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance 149

E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relations 80

E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues Surronding the Implementation of Sustainable Finance 84

F. Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance

F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainabili 162

Kinerja Ekonomi / Economic Performance

F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss 23

F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance 24

Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance

Aspek Umum / General Aspect

F.4 Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost 179

Aspek Material / Material Aspect

F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials 175

Aspek Energi / Energy Aspect

F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used 175

F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Fulfillment of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy 176

Aspek Air / Water Aspect

F.8 Penggunaan Air / Water Usage 176

Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity

F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts of Operational Areas Near or in Biodiversity Conservation Areas or Possessing Biodiversity	178
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	178

Aspek Emisi / Emission Aspect 177

F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	178
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Emission Reduction Efforts and Achievements	178

Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects

F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Produced by Type	177
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Effluent and Waste Management Mechanism	177
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Occurring Spills (if any)	178

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Complaints Related to the Environment Aspects

F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. / Number and Contents of Environmental Complaints Received and Resolved.	Null

Kinerja Sosial / Social Performance

F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Equitably Provide Products and/or Services to all Consumers	171
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	163
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	167
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	167
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Working Environment	168
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Capabilities Training and Development	167

Aspek Masyarakat / Community Aspects

F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on Surrounding Communiti	169
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaint	171
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities	162

G. Lain-lain / Others :

G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from an Independent Party (if any)	Null
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	180
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Null
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	185





LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2022 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Denny Winoto	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jln. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat	:	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jln. Prisma II Blok B II/22 RT. 006 RW.007 Kebon Jeruk	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	021 29918991	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Lidya Setyawati	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jln. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat	:	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Rungkul Menanggal Harapan Blok O No. 32 RT. 104 RW. 004 Surabaya	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	021 29918991	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk; / *Responsible for the preparation and presentation of PT Solusi Kemasan Digital Tbk financial statements;*
2. Laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Solusi Kemasan Digital Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the financial statements of PT Solusi Kemasan Digital Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Solusi Kemasan Digital Tbk financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Solusi Kemasan Digital Tbk. / *We are responsible for PT Solusi Kemasan Digital Tbk internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 29 Maret 2023 / *March 29, 2023*



Denny Winoto
Direktur Utama / *President Director*

Lidya Setyawati
Direktur / *Director*

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00142/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Solusi Kemasan Digital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00142/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2023

The Shareholders, Board Commissioners and Directors
PT Solusi Kemasan Digital Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 6.181.125.508, yang mencakup 14,15% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 6.195.469.536 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 14.344.028.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses for trade receivables

As of December 31, 2022, the Company's trade receivables amounted to Rp 6,181,125,508, which represents 14.15% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 6,195,469,536 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 14,344,028.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lainnya (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab alas tala kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Christiadi Tjahnadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / *Public Accountant Registration No. AP. 1164*

29 Maret 2023 / *March 29, 2023*

00142

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2,4,28,29	573.837.983	34.721.516	*Cash on hand and in bank*
Piutang usaha - neto	2,5,27,28,29	6.181.125.508	2.206.239.639	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	2,28,29	6.500.000	3.805.606	*Other receivables*
Persediaan	2,6	2.078.459.102	943.110.334	*Inventories*
Uang muka	7	231.237.175	159.201.423	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2,8	1.308.336.500	16.513.506	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	13a	-	2.017.734.887	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		**10.379.496.268**	**5.381.326.911**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	2,13d	941.286.513	1.480.827.784	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	2,9	26.738.756.543	25.626.325.663	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	2,10	5.626.786.530	4.095.607.714	*Intangible assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		**33.306.829.586**	**31.202.761.161**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**43.686.325.854**	**36.584.088.072**	***TOTAL ASSETS***

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2,11,27,28,29	16.671.186.117	12.805.151.270	*Trade payables*
Utang lain-lain	2,12,28,29	318.031.500	110.269.612	*Other payables*
Utang pajak	13b	350.130.522	20.095.324	*Taxes payable*
Beban akrual	2,3,14,28,29	3.174.445.538	1.696.129.415	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	15	1.406.773.508	642.702.632	*Unearned revenue*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28,29			*Current maturities of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	16	440.000.000	710.864.545	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	17	3.767.160.261	3.305.091.448	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**26.127.727.446**	**19.290.304.246**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28,29			*Long-term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	16	946.590.204	1.251.590.205	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	17	10.275.831.104	12.593.810.120	*Consumer financing payables*
Liabilitas imbalan kerja	2,18	578.833.000	685.322.000	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**11.801.254.308**	**14.530.722.325**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**37.928.981.754**	**33.821.026.571**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh - Modal dasar - 1.229.546.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham pada 2022 dan 5.714 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada 2021	19	12.295.460.000	5.714.000.000	*Share capital - issued and fully paid - Authorized capital 1,229,546,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share in 2022 and 5,714 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share in 2021*
Tambahan modal disetor	20	71.935	5.694.389.077	*Additional paid-in capital*
Defisit		(6.538.187.835)	(8.645.327.576)	*Deficits*
TOTAL EKUITAS		**5.757.344.100**	**2.763.061.501**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**43.686.325.854**	**36.584.088.072**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN	2,21	44.150.213.935	36.215.902.965	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,22	(32.303.664.341)	(30.325.180.720)	***COSTS OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**11.846.549.594**	**5.890.722.245**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2,23	(1.178.103.298)	(1.597.026.959)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,24	(6.784.164.969)	(9.068.712.142)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	2,25	63.759.650	36.781.945	*Other income - net*
LABA (RUGI) USAHA		**3.948.040.977**	**(4.738.234.911)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Biaya keuangan	2,26	(1.371.543.527)	(1.433.540.972)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	2	508.562	432.125	*Finance income*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**2.577.006.012**	**(6.171.343.758)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,13c	**(524.212.771)**	**1.480.827.784**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET***
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		**2.052.793.241**	**(4.690.515.974)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - neto setelah pajak	2,18	69.675.000	-	*Remeasurements of employee benefit liability - net of tax*
Pajak penghasilan terkait	13d	(15.328.500)	-	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		**54.346.500**	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**2.107.139.741**	**(4.690.515.974)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM	2,30	**1,67**	**(8,21)**	***EARNING (LOSS) PER SHARE***

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Defisit / *Deficits*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2021	**5.000.000.000**	**2.714.817.645**	**(3.954.811.602)**	**3.760.006.043**	***Balance as of January 1, 2021***
Penerimaan setoran modal atas peningkatan modal saham di tahun 2019 (Catatan 20)	-	145.000.000	-	145.000.000	*Receipt of capital injection for the increase in share capital in 2019 (Note 20)*
Peningkatan modal saham di tahun 2021 (Catatan 19 dan 20)	714.000.000	2.834.571.432	-	3.548.571.432	*Increase in share capital in 2021 (Notes 19 and 20)*
Rugi neto tahun berjalan	-	-	(4.690.515.974)	(4.690.515.974)	*Net loss for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**5.714.000.000**	**5.694.389.077**	**(8.645.327.576)**	**2.763.061.501**	***Balance as of December 31, 2021***
Penerimaan setoran modal atas peningkatan modal saham di tahun 2021 yang belum disetor (Catatan 19 dan 20)	-	887.142.858	-	887.142.858	*Receipt of paid-in capital for the increase in share capital in 2021 that has not been paid (Notes 19 and 20)*
Peningkatan modal saham melalui kapitalisasi agio saham (Catatan 19 dan 20)	6.581.460.000	(6.581.460.000)	-	-	*Increase in share capital through capitalization of stock premium (Notes 19 and 20)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	2.052.793.241	2.052.793.241	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	54.346.500	54.346.500	*Other comprehensive income - net*
Saldo 31 Desember 2022	**12.295.460.000**	**71.935**	**(6.538.187.835)**	**5.757.344.100**	***Balance as of December 31, 2022***

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	40.939.398.942	35.906.739.746	*Receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(29.437.252.126)	(26.351.292.266)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	(2.664.906.391)	(6.301.805.715)	*Payments for operating expenses and others*
Penerimaan penghasilan keuangan	508.562	432.125	*Finance income received*
Pembayaran biaya keuangan	(1.269.308.072)	(1.286.163.944)	*Finance costs paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**7.568.440.915**	**1.967.909.946**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(3.261.069.573)	(365.339.358)	*Payment of acquisition of fixed assets (Note 9)*
Perolehan aset takberwujud (Catatan 10)	(2.121.387.530)	(2.759.826.688)	*Payment of acquisition of intangible assets (Note 10)*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(5.382.457.103)**	**(3.125.166.046)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(678.100.000)	(653.100.000)	*Payment of lease liability*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.855.910.203)	(1.916.059.197)	*Payment of consumer financing payables*
Tambahan modal disetor (Catatan 20)	887.142.858	3.693.571.432	*Additional paid-in capital (Note 20)*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(1.646.867.345)**	**1.124.412.235**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**539.116.467**	**(32.843.865)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN (Catatan 4)	**34.721.516**	**67.565.381**	***CASH ON HAND AND IN BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR (Note 4)***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN (Catatan 4)	**573.837.983**	**34.721.516**	***CASH ON HAND AND IN BANK AT THE END OF THE YEAR (Note 4)***

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 Tanggal 18 November 2019 dari Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059400.AH.01.01. tanggal 11 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 72 Tanggal 9 September 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0179378.AH.01.11.TAHUN 2022 tertanggal 9 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang eceran dan industri pengolahan kemasan plastik.

Perusahaan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak terdapat entitas yang memiliki saham Perusahaan lebih dari 50%.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2022	2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Michael Gerald Jusanti	Michael Gerald Jusanti	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Bernhard Agus Subiakto	Bernhard Agus Subiakto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	-	Kang Jacob Antung	:	*Commissioner*
Komisaris	:	-	Maggle Nathania	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Himawan Gunadi	-	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Denny Winoto	Denny Winoto	:	*President Director*
Direktur	:	Aditya Surya Widyasmara	Christian Anderson	:	*Director*
Direktur	:	Lidya Setyawati	-	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 49 dan 53 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Solusi Kemasan Digital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 dated November 18, 2019 of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059400.AH.01.01 dated November 11, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 72 dated September 9, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notary in Jakarta, regarding changes in the composition of shareholders, the board of commissioners and the board of directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0179378.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 9, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities is retail and plastic industry processing.

The Company is domiciled in Kota Administrasi Jakarta Barat.

The Company has no parent company because no entity owns more than 50% of the Company's shares.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 49 and 53 employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Komite Audit				***Audit Commitee***
Ketua	:	Himawan Gunadi	:	*Chairman*
Anggota	:	Hendra Setiawan	:	*Member*
Anggota	:	Ruben Elkana Wijaya	:	*Member*

Pada tanggal dan 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Satrio Bimo.

Pada tanggal dan 31 Desember 2022, Kepala Unit Audit internal Perusahaan adalah Yami.

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal "BAPEPAM" dengan Surat No. S-09693/BEI.PP1/11-2022 untuk melakukan penawaran umum perdana 308.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham, dengan harga penawaran Rp 162 per saham. Pada tanggal 31 Januari 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mendapat dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 8 Februari 2023.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 72 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, tanggal 9 September 2022.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2022, the Company's Corporate Secretary was Satrio Bimo.

As of December 31, 2022, the Head of the Company's Internal Audit Unit is Yami.

c. Initial Public Offering

On August 28, 2022, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency "BAPEPAM" in his Letter No. S-09693/BEI.PP1/11-2022 to conduct an initial public offering of 308,000,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share, with an offering price of Rp 162 per share. On January 31, 2023, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company received funds from the results of the Initial Public Offering on February 8, 2023.

The Initial Public Offering was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Notarial Deed No. 72 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated September 9, 2022.

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements on March 29, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following adoption of new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs Amendments to*
- *PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Press Release Regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") missued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company has assessed the impact of this press release to the Company's employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731	14.269	*1 United States Dollar ("USD")*

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in bank, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:
- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, lease liability and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the resporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadidi pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)*, penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in bank are not used as collateral and is not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

i. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 “Fixed Assets”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Mesin	8-20	*Machineries*
Kendaraan	10	*Vehicles*
Inventaris kantor	4	*Office equipment*

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting financial year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Takberwujud

Perangkat lunak

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian overhead yang relevan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets

Software

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.

Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  (ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  (i) The Company has the right to operate the asset;
  (ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini (lanjutan):
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” dan “Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following (continued):
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of “Fixed Assets” and “Lease liabilities” in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi (a) keuntungan dan kerugian aktuarial, (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 which is the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.

The Company's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of (a) actuarial gains and losses, (b) the return of plan assets, excluding interest, and (c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam “Uang muka penjualan”.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam ‘Biaya keuangan’ dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and lease liability presented under “Unearned revenue”.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (“cost to fulfill“) or is incremental of obtaining a contract (“cost to obtain”) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in ‘Finance costs’ in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing- masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos- pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba (rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares out standing during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode-periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statement:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment (continued)

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung *ECL* untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis atas Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan *ECL* adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Persediaan

Perusahaan telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu dimana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment Losses of Trade and Other Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Company's trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Impairment of Inventories

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aset tetap diestimasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak dan hubungan terkait pelanggan. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan .

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over, the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, a range that is generally applied in similar industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The carrying amount of the Company's fixed assets at the financial statement date is disclosed in Note 9 to the financial statement.

Useful Lives of Intangible Assets

The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software and customer relationships. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dimana hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam Perusahaan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Provision for Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Company's income taxes payable is disclosed to the Note 13 to the financial statement.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liabilities dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statement.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statement.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	2022	**2021**	
Kas	308.900	31.828.782	*Cash on hand*
Bank			*Cash in bank*
PT Bank Central Asia Tbk	573.529.083	2.892.734	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**573.837.983**	**34.721.516**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related parties (Note 27)*
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-	2.208.079.810	*PT Trimitra Indoplast Mandiri*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Anugerah Specia Pratama	3.524.775.750	-	*PT Anugerah Specia Pratama*
PT Cipta Mandiri Agung Gemilang	2.639.163.750	-	*PT Cipta Mandiri Agung Gemilang*
Lain-lain	31.530.036	-	*Others*
Total	**6.195.469.536**	**2.208.079.810**	***Total***
Penyisihan atas penurunan nilai	(14.344.028)	(1.840.171)	*Provision for impairment*
Neto	**6.181.125.508**	**2.206.239.639**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables based on the age are as follow:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	4.326.738.750	902.440.000	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	1.683.537.000	954.800.000	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	174.407.250	350.839.810	*31 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	10.786.536	-	*More than 90 days*
Total	**6.195.469.536**	**2.208.079.810**	***Total***
Penyisihan atas penurunan nilai	(14.344.028)	(1.840.171)	*Provision for impairment*
Neto	**6.181.125.508**	**2.206.239.639**	***Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.840.171	-	*Beginning balance*
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 25)	12.503.857	1.840.171	*Provision for impairment during the year (Note 25)*
Total	**14.344.028**	**1.840.171**	***Total***

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

The Company's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

6. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2022	2021	
Bahan baku	1.331.719.122	838.773.889	*Raw material*
Barang dalam proses	469.241.059	67.818.689	*Work-in process*
Barang jadi	277.498.921	36.517.756	*Finished good*
Total	**2.078.459.102**	**943.110.334**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1.400.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2022, the Company's inventories were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against all risks for a total sum insured of Rp 1,400,000,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

7. UANG MUKA / *ADVANCES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku masing-masing sebesar Rp 231.237.175 dan Rp 159.201.423.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents advances for purchases of raw materials amounting to Rp 231,237,175 and Rp 159,201,423, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Biaya emisi saham	1.303.448.000	-	*Stock issuance cost*
Perlengkapan kantor	3.888.500	3.888.500	*Office supplies*
Sewa	1.000.000	12.625.006	*Rent*
Total	**1.308.336.500**	**16.513.506**	***Total***

Biaya emisi saham merupakan pembayaran atas biaya terkait proses penawaran umum perolehan saham Perusahaan (Catatan 1c).

Share issuance costs represent payments for costs related to the public offering process for the acquisition of the Company's shares (Note 1c).

9. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	159.600.000	-	-	159.600.000	*Vehicles*
Inventaris kantor	504.187.760	11.151.500	-	515.339.260	*Office equipment*
Mesin	25.681.817.123	3.249.918.073	-	28.931.735.196	*Machineries*
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Bangunan	2.468.177.722	-	146.969.126	2.321.208.596	*Building*
Total Biaya Perolehan	**28.813.782.605**	**3.261.069.573**	**146.969.126**	**31.927.883.052**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	4.987.500	19.950.000	-	24.937.500	*Vehicles*
Inventaris kantor	145.744.882	117.592.538	-	263.337.420	*Office equipment*
Mesin	2.349.341.394	1.360.455.271	-	3.709.796.665	*Machineries*
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Bangunan	687.383.166	650.640.884	146.969.126	1.191.054.924	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	**3.187.456.942**	**2.148.638.693**	**146.969.126**	**5.189.126.509**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**25.626.325.663**			**26.738.756.543**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / 9. FIXED ASSETS (continued)

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	-	159.600.000	-	159.600.000	*Vehicles*
Inventaris Kantor	336.597.145	167.590.615	-	504.187.760	*Office equipment*
Mesin	25.509.176.368	172.640.755	-	25.681.817.123	*Machineries*
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Bangunan	-	2.468.177.722	-	2.468.177.722	*Building*
Total Biaya Perolehan	**25.845.773.513**	**2.968.009.092**	**-**	**28.813.782.605**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	-	4.987.500	-	4.987.500	*Vehicles*
Inventaris kantor	49.736.335	96.008.547	-	145.744.882	*Office equipment*
Mesin	1.064.849.613	1.284.491.781	-	2.349.341.394	*Machineries*
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Bangunan	-	687.383.166	-	687.383.166	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	**1.114.585.948**	**2.072.870.994**	**-**	**3.187.456.942**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**24.731.187.565**			**25.626.325.663**	***Net Book Value***

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to profit or loss with details as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.360.455.270	1.284.491.781	*Costs of goods sold (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	788.183.423	788.379.213	*General and administrative expenses (Note 24)*
Total	**2.148.638.693**	**2.072.870.994**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan dan prasarana serta mesin Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 25.979.505.248. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2022, the Company's buildings and infrastructure and machinery were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against all risks for a total sum insured of Rp 25,979,505,248. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Company's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

10. ASET TAKBERWUJUD / 10. INTANGIBLE ASSETS

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Sistem dan teknologi	4.499.866.530	2.121.387.530	-	6.621.254.060	*System and technology*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Sistem dan teknologi	404.258.816	590.208.714	-	994.467.530	*System and technology*
Nilai Buku Neto	**4.095.607.714**			**5.626.786.530**	***Net Book Value***

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *10. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Sistem dan teknologi	1.740.039.842	2.759.826.688	-	4.499.866.530	*System and technology*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Sistem dan teknologi	72.224.059	332.034.757	-	404.258.816	*System and technology*
Nilai Buku Neto	**1.667.815.783**			**4.095.607.714**	***Net Book Value***

Aset takberwujud sistem dan teknologi merupakan suatu aplikasi web yang juga merupakan aplikasi yang berjalan di *browser web* yang dikembangkan secara internal oleh Perusahaan dengan nama "*Flexy Pack System*".

The intangible asset system and technology is a web application which is also an application that runs on a web browser which develop by internal of the Company under the name "Flexy Pack System".

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022, and 2021 is entirely allocated to general and administrative expenses (Note 24).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Company's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	2022	**2021**	
Pihak berelasi (Catatan 27):			*Related parties (Note 27):*
PT AMG Plastic Industry	12.121.833.589	8.760.045.313	*PT AMG Plastic Industry*
PT Trimitra Indoplast Mandiri	897.402.432	-	*PT Trimitra Indoplast Mandiri*
Sub-total	13.019.236.021	8.760.045.313	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Samafitro	1.475.959.830	2.589.250.294	*PT Samafitro*
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	550.936.215	361.133.871	*PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir*
PT Toyo Ink Indonesia	256.348.982	226.383.741	*PT Toyo Ink Indonesia*
PT Cosmos Indo Ink	116.319.212	204.487.280	*PT Cosmos Indo Ink*
Lain-lain	1.252.385.857	663.850.771	*Others*
Sub-total	3.651.950.096	4.045.105.957	*Sub-total*
Total	**16.671.186.117**	**12.805.151.270**	***Total***

12. UTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER PAYABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents other payables from third parties.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents Value Added Tax.

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	254.545	311.111	*Article 4(2)*
Pasal 21	10.400.896	18.120.553	*Article 21*
Pasal 23	2.880.362	1.663.660	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	336.594.719	-	*Value Added Tax*
Total	**350.130.522**	**20.095.324**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2.577.006.012	(6.171.343.758)	*Profit (loss) before income tax*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja	22.385.000	464.576.000	*Employee benefits expenses*
Penyusutan aset tetap	(336.297.279)	(320.048.234)	*Depreciation of fixed assets*
Pembayaran manfaat	(59.199.000)	(28.500.000)	*Benefit payment*
Penyisihan penurunan nilai piutang	12.503.857	1.840.171	*Provision for impairment of receivables*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(93.309.548)	(43.469.877)	*Finance income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	235.386.137	53.072.488	*Non-deductible expenses*
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	**2.358.475.179**	**(6.043.873.210)**	***Estimated fiscal profit (loss) - current year***
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(6.043.873.210)	-	*Accumulated fiscal loss at the beginning of the year*
Akumulasi rugi fiskal	**(3.685.398.031)**	**(6.043.873.210)**	***Accumulated fiscal loss***

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit and the theoretical tax amount on the company's profit (loss) before income tax is as follow:

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Expenses (continued)*

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	2.577.006.012	(6.171.343.758)	*Profit (loss) before income tax per the statements of profit or loss*
Pajak pada tarif pajak yang berlaku	(566.941.323)	1.357.695.627	*Tax at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(51.784.950)	(11.675.947)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final	20.528.101	9.563.373	*Finance income subjected to final tax*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	73.985.401	70.410.611	*Unrecognized deferred tax*
Penyesuaian	-	54.834.120	*Adjustment*
Manfaat pajak penghasilan - neto	**(524.212.771)**	**1.480.827.784**	***Income tax benefit - net***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of deferred tax assets are as follows:

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Tahun Berjalan / *Current Year*	Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Other Comprehensive Income*	Penyesuaian / *Adjustment*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Rugi fiskal	1.329.652.106	(518.864.540)	-	-	810.787.566	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja	150.770.840	(8.099.080)	(15.328.500)	-	127.343.260	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	404.838	2.750.849	-	-	3.155.687	*Provision for impairment of receivables*
Total	**1.480.827.784**	**(524.212.771)**	**(15.328.500)**	**-**	**941.286.513**	***Total***

	2021					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Tahun Berjalan / *Current Year*	Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Other Comprehensive Income*	Penyesuaian / *Adjustment*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Rugi fiskal	-	1.329.652.106		-	1.329.652.106	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja	-	95.936.720	-	54.834.120	150.770.840	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	404.838	-	-	404.838	*Provision for impairment of receivables*
Total	**-**	**1.425.993.664**	**-**	**54.834.120**	**1.480.827.784**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh") Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
   a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
   b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
   c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
   a) 11% berlaku 1 April 2022;
   b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021. Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

13. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulation

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and*
- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. *Amendment to Income Tax Law ("PPh")*
   The points of change include the following:
   a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
   b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
   c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. *Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law*
   The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
   a) 11% effective April 1, 2022;
   b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. *Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")*
4. *Voluntary Disclosure Program*
5. *Carbon Tax*
6. *Amendments to the Excise Law*

This law comes into force on October 29, 2021. With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalic.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
   a) Biaya promosi dan penjualan;
   b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
   c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Takberwujud
   a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
   b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu;
   a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
   b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
   c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
      - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
      - tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.

13. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulation (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangments

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. *Objects of Income Tax*
2. *Exclusion from Income Tax Objects*
3. *Deductible Costs from Gross Income*
   a) *Promotion and sales costs;*
   b) *Real uncollectible accounts receivable;*
   c) *Formation or fertilization of a reserve fund.*
4. *Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets*
   a) *Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);*
   b) *Further provisions are regulated in the PMK.*
5. *Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment*
6. *Tax Avoidance Prevention Instruments*
7. *Application of International Treaties in the Field of Taxation*
8. *Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax*
9. *Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation*
   a) *The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;*
   b) *Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;*
   c) *Term of business entity tax subject:*
      - *3 years for a limited liability company;*
      - *4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
    Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
    a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
    b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI" paling rendah 40%;
    c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku mulai tanggal 20 Desember 2022

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

13. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulation (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangments (continued)

10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company
    There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
    a) In the form of a Public Company;
    b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at least 40%;
    c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid -19 that had expired on June 30, 2022.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

13. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulation (continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji	1.645.977.745	856.760.279	*Salary*
Sewa	1.466.200.000	753.100.000	*Rent*
BPJS	49.232.849	76.467.759	*BPJS*
Komisi	-	9.801.377	*Commission*
Lain-lain	13.034.944	-	*Others*
Total	**3.174.445.538**	**1.696.129.415**	***Total***

15. UANG MUKA PENJUALAN / *15. UNEARNED REVENUE*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang muka penjualan pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents unearned revenue from third parties.

16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya adalah sebagai berikut:

The carrying amount of lease liability and its movement are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.962.454.750	-	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan	-	2.468.177.722	*Additions*
Pertambahan bunga (Catatan 26)	102.235.454	147.377.028	*Accretion of interest (Note 26)*
Pembayaran	(678.100.000)	(653.100.000)	*Payments*
Saldo akhir tahun	1.386.590.204	1.962.454.750	*Balance at the end of the year*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	440.000.000	710.864.545	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**946.590.204**	**1.251.590.205**	***Long term portion***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	650.640.884	687.383.166	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	102.235.454	147.377.028	*Interest expense on lease liability (Note 26)*
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	**752.876.338**	**834.760.194**	***Total amount recognized in profit or loss***

Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 678.100.000 dan Rp 653.100.000 pada tahun 2022 dan 2021.

The Company had total cash outflows for leases of Rp 678,100,000 and Rp 653,100,000 in 2022 and 2021, respectively.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *17. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	2022	2021	
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	13.931.785.417	15.767.500.008	*PT Hewlett-Packard Finance Indonesia*
PT Astra Credit Company	111.205.948	131.401.560	*PT Astra Credit Company*
Total	**14.042.991.365**	**15.898.901.568**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata utang pembiayaan konsumen pada tahun 2022 dan 2021 adalah 7,50% dan 8,20% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan Februari 2025 dan Oktober 2026.

The average interest rates for consumer financing debt in 2022 and 2021 are 7.50% and 8.20% per annum with a term until February 2025 and October 2026, respectively.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of the payment of the minimum consumer financing payables in the future based on the consumer financing loan agreement are as follows:

	2022	2021	
Pembayaran angsuran minimum:			*Minimum lease payment:*
Sampai dengan satu tahun	5.173.105.111	4.714.185.836	*Within one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	12.266.687.806	15.874.674.172	*More than one year and less than four years*
Total	17.439.792.917	20.588.860.008	*Total*
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(3.396.801.552)	(4.689.958.440)	*Less amount applicable to interest*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	14.042.991.365	15.898.901.568	*The present value of the minimum payment of consumer financing payable*
Dikurangi bagian jangka pendek	(3.767.160.261)	(3.305.091.448)	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**10.275.831.104**	**12.593.810.120**	***Long-term portion***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan perhitungan aktuaria oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2022	2021	
Umur pensiun normal	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Normal pension age*
Kenaikan gaji	7,25%	7,50%	*Salary increase*
Tingkat bunga diskonto	7,50%	7,50%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	321.084.000	448.020.000	*Current service costs*
Beban bunga	46.959.000	16.556.000	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(178.095.000)	-	*Past service costs*
Dampak penerapan siaran pers DSAK	(167.563.000)	-	*Implementation impact on DSAK press release*
Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	**22.385.000**	**464.576.000**	***Long-term employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)***

	2022	2021	
Saldo awal	685.322.000	249.246.000	*Beginning balance*
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	22.385.000	464.576.000	*Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)*
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan	(69.675.000)	-	*Remeasurement in employee benefits liability*
Pembayaran manfaat	(59.199.000)	(28.500.000)	*Benefit payment*
Saldo akhir	**578.833.000**	**685.322.000**	***Ending balance***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi / *Changes in assumption*	**Dampak pada liabilitas / *Effect on the liability***	
		2022	**2021**
Tingkat diskonto / *Discount rate*	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	534.882.000	609.061.000
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	631.055.000	778.194.000
Tingkat kenaikan gaji / *Salary growth rate*	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	630.066.000	775.737.000
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	534.867.000	609.878.000

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
Pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Total / *Total***	***Shareholders***
PT Star Magnum Capital	551.726.000	44,87%	5.517.260.000	*PT Star Magnum Capital*
Denny Winoto	230.459.000	18,74%	2.304.590.000	*Denny Winoto*
PT Benson Kapital Indonesia	153.639.000	12,50%	1.536.390.000	*PT Benson Kapital Indonesia*
Kenny Ngadiman	140.729.000	11,45%	1.407.290.000	*Kenny Ngadiman*
Michael Gerald Jusanti	61.542.000	5,01%	615.420.000	*Michael Gerald Jusanti*
PT JJF Investama	53.795.000	4,38%	537.950.000	*PT JJF Investama*
Hendrick	26.897.000	2,19%	268.970.000	*Hendrick*
Christian Anderson	10.759.000	0,88%	107.590.000	*Christian Anderson*
Total	**1.229.546.000**	**100,00%**	**12.295.460.000**	***Total***

	2021			
Pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Total / *Total***	***Shareholders***
Denny Winoto	1.725	30,19%	1.725.000.000	*Denny Winoto*
PT Star Magnum Capital	1.625	28,44%	1.625.000.000	*PT Star Magnum Capital*
Michael Gerald Jusanti	1.225	21,44%	1.225.000.000	*Michael Gerald Jusanti*
PT Benson Kapital Indonesia	714	12,49%	714.000.000	*PT Benson Kapital Indonesia*
PT JJF Investama	250	4,37%	250.000.000	*PT JJF Investama*
Hendrick	125	2,19%	125.000.000	*Hendrick*
Christian Anderson	50	0,88%	50.000.000	*Christian Anderson*
Total	**5.714**	**100,00%**	**5.714.000.000**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 7 September 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 53 Para Pemegang Saham menyetujui untuk:

1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 10 per saham.
2. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi sebesar Rp 49.181.840.000.
3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp 5.714.000.000 menjadi sebesar Rp 12.295.460.000 dengan cara melakukan kapitalisasi sebagian agio saham dalam Perseroan yaitu sebesar Rp 6.581.460.000 dari sebesar Rp 6.581.531.935.

Akta Notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177915.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 382 dari Christina Dwi Utami., S.H., M.hum., MKn., di Jakarta, tanggal 29 Juli 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053495.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Juli 2022, para pemegang saham memutuskan untuk mengalihkan saham dalam Perusahaan dengan cara menjual saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh:

- Tn. Michael Gerald Jusanti, sebanyak 939 lembar saham kepada PT Star Magnum Capital
- Tn. Denny Winoto, sebanyak 654 lembar saham kepada Tn. Kenny Ngadiman

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Engawati Gazali, S.H., di Jakarta, tanggal 20 September 2021 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0171622.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 5 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

1. PT Trimitra Indoplast Mandiri telah menjual seluruh sahamnya sebanyak 2.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 2.500.000.000 kepada:
    - PT Star Magnum Capital sebanyak 1.625 lembar saham.
    - PT JJF Investama sebanyak 250 lembar saham.
    - Ny. Junita Wangsadinata sebanyak 500 lembar saham.
    - Tn. Hendrick sebanyak 125 lembar saham.
2. Tn. Michael Gerald Jusanti telah menjual sebagian sahamnya sebanyak 25 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 25.000.000 kepada Tn. Christian Anderson.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Decision of the Shareholders held on September 7, 2022, which was been notarized by Deed of Notary Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 53, the shareholders agree to:

1. *Approved the change of share capital from the initial amount of Rp 1,000,000 per share to Rp 10 per share.*
2. *Approved the increase in the Company's authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 49,181,840,000.*
3. *Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp 5,714,000,000 to Rp 12,295,460,000 by capitalizing part of the premium share in the Company amounting to Rp 6,581,460,000 from Rp 6,581,531,935.*

The Notary Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0177915.AH.01.11.YEAR 2022 dated September 8, 2022.

Based on Notarial Deed No. 382 from Christina Dwi Utami., S.H., M.hum., MKn., in Jakarta, July 29, 2022 which has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053495.AH .01.02.YEAR 2022 dated July 29, 2022, the shareholders decided to transfer shares in the Company by selling the shares in the Company owned by:

- *Mr. Michael Gerald Jusanti, 939 shares to PT Star Magnum Capital*
- *Mr. Denny Winoto, as many as 654 shares to Mr. Kenny Ngadiman*

Based on Notarial Deed No. 18 from Engawati Gazali, S.H., in Jakarta, dated September 20, 2021 which has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0171622.AH.01.11.YEAR 2021 dated October 5, 2021, the shareholders agreed to the following matters:

1. *PT Trimitra Indoplast Mandiri has sold all of its 2,500 shares, with a nominal value of Rp 2,500,000,000 to:*
    - *PT Star Magnum Capital 1,625 shares.*
    - *PT JJF Investama amounted to 250 shares.*
    - *Mrs. Junita Wangsadinata 500 shares.*
    - *Mr. Hendrick amounted to 125 shares.*
2. *Mr. Michael Gerald Jusanti sold some of his shares amounting to 25 shares, with a nominal value of Rp 25,000,000 to Mr. Christian Anderson.*

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

3. Tn. Denny Winoto telah menjual sebagian sahamnya sebanyak 25 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 25.000.000 kepada Tn. Christian Anderson.

4. Para pemegang saham menambah modal disetor dengan cara menerbitkan saham baru, dari semula 5.000 lembar saham menjadi 5.714 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 1.000.000. Saham baru yang diterbitkan akan diambil bagian oleh PT Benson Kapital Indonesia.

Saham baru yang diterbitkan sebanyak 714 lembar saham diambil bagian oleh PT Benson Kapital Indonesia dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.435.714.290. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Benson Kapital Indonesia telah menyetorkan dana sebesar Rp 3.548.571.432, sedangkan sisanya sebesar Rp 887.142.858 disetorkan pada tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Engawati Gazali, S.H., di Jakarta, tanggal 27 Desember 2021 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0234677.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 27 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui bahwa Ny. Junita Wangsadinata menjual seluruh sahamnya sebanyak Rp 500.000.000 terdiri dari 500 lembar saham kepada Tn. Denny Winoto.

19. SHARE CAPITAL (continued)

3. Mr. Denny Winoto sold 25 of his shares, with a nominal value of Rp 25,000,000 to Mr. Christian Anderson.

4. Shareholders increased their paid-in capital by issuing new shares, from 5,000 shares to 5,714 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. The newly issued shares will be subscribed to by PT Benson Kapital Indonesia.

The new shares issued were 714 shares which were subscribed by PT Benson Kapital Indonesia with paid-in capital above the par value of Rp 4,435,714,290. As of December 31, 2021, PT Benson Kapital Indonesia has paid Rp 3,548,571,432, while the remaining Rp 887,142,858 was paid in 2022.

Based on Notarial Deed No. 11 from Engawati Gazali, S.H., in Jakarta, December 27, 2021 which has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0234677.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 27, 2021, the shareholders agreed that Mrs. Junita Wangsadinata wants to sell all of her shares as much as Rp 500,000,000 consisting of 500 shares to Mr. Denny Winoto.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2022	2021	
Agio saham tahun 2022	71.935	-	*2022 stock premium*
Agio saham tahun 2021	-	2.979.571.432	*2021 stock premium*
Agio saham tahun 2020	-	2.714.817.645	*2020 stock premium*
Total	**71.935**	**5.694.389.077**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tambahan modal disetor seluruhnya merupakan agio saham dari transaksi setoran modal dari pemegang saham (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, the additional paid-in capital entirely represents share premium from paid-in capital of shareholders (Note 19).

Berikut perhitungan atas agio saham tiap periode:

The following is the calculation of the premium for each period:

Nama Pemegang Saham / *Shareholder Name*	Total Setoran Modal / *Total Capital Deposit*	Dicatat sebagai Modal Saham / *Recorded as Share Capital*	Dicatat sebagai Agio Saham / *Recorded as Stock Premium*	Akta Notaris / *Notarial Deed*	Surat Keputusan Kemenkumham / *Decision Letter of Kemenkumham*
Denny Winoto	1.250.000.000	1.250.000.000	-		
Michael Gerald Jusanti ("MGJ") *)	1.485.000.000	1.250.000.000	235.000.000		
Setoran modal MGJ yang belum disetor / *MGJ unpaid paid-up capital* *)	(45.000.000)	-	(45.000.000)	Laurens Gunawan, SH., M.Kn. No. 10 tahun 2019 Pada tanggal 8 November 2019 / *On November 8, 2019*	AHU-0059400.AH.01.01.TAHUN 2019 Pada tanggal 11 November 2019 / *On November 11, 2019*
PT Trimitra Indoplast Mandiri ("TIM") **)	5.124.817.645	2.500.000.000	2.624.817.645		
Setoran modal TIM yang belum disetor / *TIM unpaid paid-up capital* **)	(100.000.000)	-	(100.000.000)		
Saldo per 1 Januari 2021 / *Balance as of January 1, 2021*	**7.714.817.645**	**5.000.000.000**	**2.714.817.645**		

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Nama Pemegang Saham / *Shareholder Name*	Total Setoran Modal / *Total Capital Deposit*	Dicatat sebagai Modal Saham / *Recorded as Share Capital*	Dicatat sebagai Agio Saham / *Recorded as Stock Premium*	Akta Notaris / *Notarial Deed*	Surat Keputusan Kemenkumham / *Decision Letter of Kemenkumham*
Mutasi tahun 2021 / *Mutation of 2021*					
Pelunasan setoran modal yang belum disetor / *Payment for paid-in capital that has not been paid up*					
Michael Gerald Jusanti *)	45.000.000	-	45.000.000		
PT Trimitra Indoplast Mandiri **)	100.000.000	-	100.000.000		
Sub-total	**145.000.000**		**145.000.000**		
Pelunasan setoran modal dari pemegang saham baru / *Payment of capital deposit from new shareholders*					
PT Benson Kapital Indonesia ("BKI") (714 lembar x Rp 1.000.000) / *(714 shares x IDR 1,000,000)* ***)	4.435.714.290	714.000.000	3.721.714.290	Engawati Gazali, SH. No. 11 tahun 2021 Pada tanggal 27 Desember 2021 / *On December 27, 2021*	AHU-AH.01.03-0494219 tahun 2021 Pada tanggal 30 Desember 2021 / *On December 30, 2021*
Setoran modal BKI yang belum disetor / *BKI unpaid paid-up capital* ***)	(887.142.858)	-	(887.142.858)		
Sub-total	**3.548.571.432**	**714.000.000**	**2.834.571.432**		
Saldo per 31 Desember 2021 / *Balance as of December 31, 2021*	**11.408.389.077**	**5.714.000.000**	**5.694.389.077**		
Mutasi tahun 2022 / *Mutation of 2022*					
Pembayaran setoran modal yang belum disetor / *Payment for paid-in capital that has not been paid up*					
PT Benson Kapital Indonesia ***)	887.142.858	-	887.142.858		
Saldo per 31 Juli 2022 / *Balance as of July 31, 2022*	**12.295.531.935**	**5.714.000.000**	**6.581.531.935**		

*) Pada tahun 2019, saham baru yang diterbitkan sebanyak 1.250 lembar saham diambil bagian oleh Michael Gerald Jusanti dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 1.485.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, Michael Gerald Jusanti telah menyetorkan dana sebesar Rp 1.440.000.000, sedangkan sisanya sebesar Rp 45.000.000 disetorkan di tahun 2021.

*) *In 2019, 1,250 new shares issued were subscribed by Michael Gerald Jusanti with paid-in capital above the par value of Rp 1,485,000,000. As of December 31, 2020, Michael Gerald Jusanti has deposited Rp 1,440,000,000, while the remaining Rp 45,000,000 will be deposited in 2021.*

**) Pada tahun 2019, saham baru yang diterbitkan sebanyak 2.500 lembar saham diambil bagian oleh PT Trimitra Indoplast Mandiri dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 5.124.817.645. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Trimitra Indoplast Mandiri telah menyetorkan dana sebesar Rp 5.024.817.645, sedangkan sisanya sebesar Rp 100.000.000 disetorkan di tahun 2021.

**) *In 2019, 2,500 new shares issued were subscribed by PT Trimitra Indoplast Mandiri with paid-in capital above the par value of Rp 5,124,817,645. As of December 31, 2020, PT Trimitra Indoplast Mandiri has deposited Rp 5,024,817,645, while the remaining Rp 100,000,000 will be deposited in 2021.*

***) Pada tahun 2021, saham baru yang diterbitkan sebanyak 714 lembar saham diambil bagian oleh PT Benson Kapital Indonesia dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.435.714.290. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Benson Kapital Indonesia telah menyetorkan dana sebesar Rp 3.548.571.432, sedangkan sisanya sebesar Rp 887.142.858 disetorkan di tahun 2022.

***) *In 2021, PT Benson Kapital Indonesia will take part in 714 new shares issued with capital injection above the nominal value of the shares, which is Rp 4,435,714,290. On December 31, 2021, PT Benson Kapital Indonesia has deposited Rp 3,548,571,432, while the remaining Rp 887,142,858 will be deposited in 2022.*

21. PENJUALAN / *21. SALES*

	2022	2021	
Kemasan plastik	44.477.274.739	37.224.505.168	*Plastic packaging*
Retur penjualan	(10.276.781)	(1.008.602.203)	*Sales returns*
Diskon Penjualan	(316.784.023)	-	*Sales Discount*
Neto	**44.150.213.935**	**36.215.902.965**	***Net***

Berikut ini penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan:

The following are the sales from customer that represents 10% of total sales:

21. PENJUALAN (lanjutan) / *21. SALES (continued)*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related parties (Note 27)*
PT Trimitra Indoplast Mandiri	7.748.160.564	12.792.399.255	*PT Trimitra Indoplast Mandiri*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Cipta Mandiri Agung Gemilang	8.728.500.000	-	*PT Cipta Mandiri Agung Gemilang*
PT Anugerah Specia Pratama	4.526.825.000	-	*PT Anugerah Specia Pratama*
Sub-total	13.255.325.000	-	*Sub-total*
Total	**21.003.485.564**	**12.792.399.255**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENJUALAN / *22. COSTS OF GOODS SOLD*

	2022	2021	
Bahan baku	27.000.021.841	25.993.718.644	*Raw materials*
Beban gaji	2.253.745.912	2.083.624.799	*Salary expense*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.360.455.270	1.284.491.781	*Depreciation of fixed assets (Note **8**)*
Pemeliharaan	1.094.049.323	144.786.170	*Maintenances*
Overhead pabrik	595.391.995	818.559.326	*Factory overhead*
Beban Pokok Penjualan	**32.303.664.341**	**30.325.180.720**	***Costs of Goods Sold***

Berikut ini pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan: / *The following are the purchase that represents 10% of total sales:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related parties (Note 27)*
PT AMG Plastic Industry	10.451.719.429	16.015.867.765	*PT AMG Plastic Industry*
PT Trimitra Indoplast Mandiri	4.007.684.170	4.450.960.909	*PT Trimitra Indoplast Mandiri*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Samafitro	6.353.426.151	-	*PT Samafitro*
Total	**24.396.295.911**	**20.466.828.674**	***Total***

23. BEBAN PENJUALAN / *23. SELLING EXPENSES*

	2022	2021	
Promosi	1.131.488.411	1.511.801.345	*Promotion*
Komisi	46.614.887	85.225.614	*Commission*
Total	**1.178.103.298**	**1.597.026.959**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	2.665.767.131	4.861.791.197	*Salary and allowances*
Utilitas	931.504.018	833.316.186	*Utilities*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	788.183.423	788.379.213	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	590.208.714	332.034.757	*Amortization of intangible assets (Note 10)*
BPJS	520.412.562	451.079.915	*BPJS*
Entertainment	286.648.733	216.709.829	*Entertainment*
Keamanan	204.097.296	241.313.512	*Security*

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2022	2021	
Pajak	199.585.705	-	*Tax*
Transportasi dan ekspedisi	177.504.436	266.424.226	*Transportation and expedition*
Sewa	100.171.099	306.498.327	*Rent*
Rumah tangga	90.096.965	142.522.129	*Household*
Asuransi	67.549.236	-	*Insurance*
Jasa profesional	29.406.000	79.391.156	*Professional fee*
Imbalan kerja (Catatan 18)	22.385.000	464.576.000	*Employee benefits (Note 18)*
Lain-lain	110.644.651	84.675.695	*Others*
Total	**6.784.164.969**	**9.068.712.142**	***Total***

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA / *25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)*

	2022	2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(12.503.857)	(1.840.171)	*Allowance of impairment of trade receivable (Note 5)*
Lain-lain - neto	76.263.507	38.622.116	*Others - net*
Neto	**63.759.650**	**36.781.945**	***Net***

26. BIAYA KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	2022	2021	
Bunga pinjaman	1.264.172.513	1.278.562.052	*Loan interest*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	102.235.454	147.377.028	*Interest expense of lease liability (Note 16)*
Administrasi bank	5.135.560	7.601.892	*Bank administration*
Total	**1.371.543.527**	**1.433.540.972**	***Total***

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
PT Trimitra Indoplast Mandiri	**-**	**2.208.079.810**	*PT Trimitra Indoplast Mandiri*
Persentase dari total aset	**-**	**6,04%**	***Percentage to total assets***
Utang usaha (Catatan 11)			***Trade pavables (Note 11)***
PT AMG Plastic Industry	12.121.833.589	8.760.045.313	*PT AMG Plastic Industry*
PT Trimitra Indoplast Mandiri	897.402.432	-	*PT Trimitra Indoplast Mandiri*
Total	**13.019.236.021**	**8.760.045.313**	***Total***
Persentase dari total liabilitas	**34,33%**	**25,90%**	***Percentage to total liabilities***
Penjualan (Catatan 21)			***Sales (Note 21)***
PT Trimitra Indoplast Mandiri	7.748.160.564	12.792.399.255	*PT Trimitra Indoplast Mandiri*
PT AMG Plastic Industry	126.701.100	19.720.601	*PT AMG Plastic Industry*
PT Modern Plastic Industry	3.300.000	765.092.900	*PT Modern Plastic Industry*
Total	**7.878.161.664**	**13.577.212.756**	***Total***
Persentase dari total penjualan	**17,84%**	**37,49%**	***Percentage to total sales***

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2022	2021	
Pembelian (Catatan 22)			***Purchases (Note 22)***
PT AMG Plastic Industry	10.451.719.429	16.015.867.765	*PT AMG Plastic Industry*
PT Trimitra Indoplast Mandiri	4.007.684.170	4.450.960.909	*PT Trimitra Indoplast Mandiri*
PT Modern Plastic Industry	3.583.466.161	4.808.145	*PT Modern Plastic Industry*
Total	**18.042.869.760**	**20.471.636.819**	***Total***
Persentase dari total pembelian	**66,83%**	**78,76%**	***Percentage to total purchases***

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transaction with related parties are as follow:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/** ***Nature of Relationship with Related Parties***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Trimitra Indoplast Mandiri	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / *Trade receivables, trade payables, sales and purchases*
PT AMG Plastic Industry	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Utang usaha, penjualan dan pembelian / *Trade payables, sales and purchases*
PT Modern Plastic Industry	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Penjualan dan pembelian / *Sales and purchases*

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatat karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liability and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of lease liability and consumer financing payable approximate its carrying value due to the interest which reflects the market interest rate.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Perusahaan adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan . Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan kredit kualitas aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

In order to minimize the exposure of bank deposits, the Company will only put its fund in the bank with good reputation and credibility

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the credit quality of the Company's financial assets as of December 31, 2022 and 2021:

	2022					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan bank	573.837.983	-	-	-	573.837.983	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	4.326.738.750	6.181.125.508	14.344.028	(14.344.028)	6.181.125.508	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6.500.000	-	-	-	6.500.000	*Other receivables*
Total	**4.907.076.733**	**1.868.730.786**	**(14.344.028**	**(14.344.028)**	**6.761.463.491**	***Total***

	2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan bank	34.721.516	-	-	-	34.721.516	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	902.440.000	1.303.799.639	1.840.171	(1.840.171)	2.206.239.639	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.805.606	-	-	-	3.805.606	*Other receivables*
Total	**940.967.122**	**1.305.639.810**	**1.840.171**	**(1.840.171)**	**2.244.766.761**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Liquidity Risk

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	2022			
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun / *More than 1 years***	**Total / *Total***	
Utang usaha	16.671.186.117	-	16.671.186.117	*Trade payables*
Utang lain-lain	318.031.500	-	318.031.500	*Other payables*
Beban akrual	3.174.445.538	-	3.174.445.538	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	440.000.000	946.590.204	1.386.590.204	*Lease liability*
Utang pembiayaan konsumen	3.767.160.261	10.275.831.104	14.042.991.365	*Consumer financing payables*
Total	**24.370.823.416**	**11.222.421.308**	**35.593.244.724**	***Total***

	2021			
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun / *More than 1 years***	**Total / *Total***	
Utang usaha	12.805.151.270	-	12.805.151.270	*Trade payables*
Utang lain-lain	110.269.612	-	110.269.612	*Other payables*
Beban akrual	1.696.129.415	-	1.696.129.415	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	710.864.545	1.251.590.205	1.962.454.750	*Lease liability*
Utang pembiayaan konsumen	3.305.091.448	12.593.810.120	15.898.901.568	*Consumer financing payables*
Total	**18.627.506.290**	**13.845.400.325**	**32.472.906.615**	***Total***

c. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pengungkit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as gearing ratio.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's gearing ratio are as follows:

	2022	**2021**	
Total liabilitas	37.928.981.754	33.821.026.571	*Total liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
kas dan bank	573.837.983	34.721.516	*cash on hand and in banks*
Total liabilitas - neto	**37.355.143.771**	**33.786.305.055**	***Total liabilities - net***
Total ekuitas	**5.757.344.100**	**2.763.061.501**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**6,49**	**12,23**	***Gearing ratio***

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar sebagaimana disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The computation of basic profit (loss) per share as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) neto tahun berjalan	2.052.793.241	(4.690.515.975)	*Net profit (loss) for the year*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	1.229.546.000	571.400.000	*Total weighted average number of shares outstanding during the year*
Laba (rugi) per saham dasar	**1,67**	**(8,21)**	***Basic earnings (loss) per share***

31. INFORMASI SEGMEN USAHA / *31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi / ***Business segment***

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen.

The chief operating decision-maker has been identified as the Directors. The Directors review the Company internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Directors consider the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities that do not affect cash flow are as follows:

	2022	2021	
Biaya bunga atas liabilitas sewa	102.235.455	147.377.028	*Interest expense on lease liability*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	134.492.012	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	2.468.177.722	*Acquisition of fixed assets through lease liability*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang pembiayaan konsumen	15.898.901.568	(1.855.910.203)	-	14.042.991.365	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.962.454.750	(678.100.000)	102.235.455	1.386.590.205	*Lease liability*

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang pembiayaan konsumen	17.680.468.753	(1.916.059.197)	134.492.012	15.898.901.568	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	(653.100.000)	2.615.554.750	1.962.454.750	*Lease liability*

33. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

33. ISSUANCE AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

(b) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions*

(c) January 1, 2025

- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

FlexyPack

2022 Annual Report

PT Solusi Kemasan Digital Tbk

Kantor Pusat & Pabrik

Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D,
Kawasan Industri Jababeka,
Cikarang Utara, Kabupaten
Bekasi, Jawa Barat 17530

Kantor Pemasaran

Citylofts Sudirman #12-15
Jl. K.H. Mas Mansyur No.121 Karet
Tengsin, Jakarta Pusat 10220

0813-8000-8689

0813-8000-8689

hello@flexypack.com

www.flexypack.com